

Committed to Cultivating Meaningful Contribution

Berkomitmen untuk Menumbuhkan Kontribusi yang Berarti



2023

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



Batasan dan Tanggung Jawab

Boundaries and Responsibilities

Penyusunan Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, disebut juga “IPCC” atau “Perusahaan” tahun 2023 memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perusahaan. IPCC tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

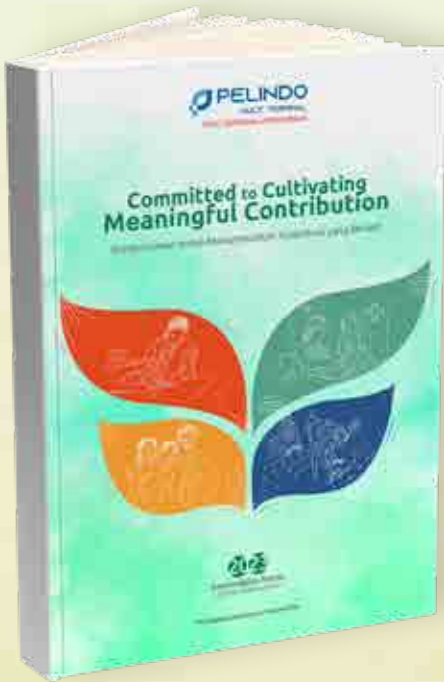
Untuk dapat meraih pembaca yang lebih beragam dan sesuai ketentuan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Keberlanjutan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perusahaan yaitu www.indonesiacarterminal.co.id. Untuk memudahkan pengguna laporan, Laporan Keberlanjutan ini menggunakan penanda atas kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang disajikan dalam data angka, dengan penanda “biru” untuk peningkatan/kenaikan/perbaikan dan penanda “merah” untuk penurunan.

The preparation of the Sustainability Report for PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, also known as “IPCC” or “Company” for 2023 contains various statements regarding the financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable regulation. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and the possibility of differences with actual developments. The various prospective statements in this Sustainability Report are prepared based on assumptions regarding current conditions, as well as projections of future situations related to the Company’s business environment. The IPCC cannot guarantee that documents that have been confirmed as valid will create definitive results.

To reach a wider range of readers and in accordance with applicable regulations, this report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. This Sustainability Report can be viewed and downloaded on the Company’s official website, namely www.indonesiacarterminal.co.id. To make it easier for report users, this Sustainability Report uses markers for economic, environmental and social performance presented in numerical data, with a “blue” marker for increase/increase/improvement and a “red” marker for decline.

Tema dan Kesiambungan Tema

Themes and Theme Continuity



Berkomitmen untuk Menumbuhkan Kontribusi yang Berarti Committed to Cultivating Meaningful Distribution

Perkembangan tema keberlanjutan dewasa ini disikapi IPCC dengan sejumlah inisiatif yang dapat meningkatkan kontribusi terhadap berbagai aspek dalam keberlanjutan. Kinerja operasi dan keuangan yang positif, pengelolaan tata kelola dan etika bisnis yang kuat, pengelolaan lingkungan hidup yang berkeadilan, dan hubungan sosial yang manusiawi dan memenuhi prinsip-prinsip dalam Hak Asasi Manusia; seluruhnya menjadi komitmen IPCC dalam mewujudkan keberlanjutan.

The IPCC is responding to the current development of the sustainability theme with a number of initiatives that can increase the contributions to various aspects of sustainability. Positive operational and financial performance, strong governance and business ethics, fair environmental management, and humane social relations that fulfill the principles of Human Rights; all of which are the IPCC's commitment to realizing sustainability



Kami meyakini bahwa keberlanjutan merupakan sebuah upaya terus-menerus untuk memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan melalui kegiatan usaha yang bertanggung jawab. Pada tahun 2022, IPCC terus melanjutkan komitmen keberlanjutan yang telah terbangun dan secara konsisten memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan melalui pelayanan berkualitas, kegiatan tanggung jawab sosial yang tepat sasaran, dan penerapan tata kelola berdasarkan praktik terbaik. Harapannya, kinerja keberlanjutan IPCC di tahun 2022 akan dapat terus menciptakan banyak manfaat untuk mendukung industri otomotif nasional, menggerakkan roda perekonomian demi Indonesia yang lebih tangguh.

We believe that sustainability is an ongoing effort to provide benefits to all stakeholders through responsible business activities. In 2022, IPCC will continue its commitments on the sustainability that have been built and consistently provide benefits to stakeholders through quality services, targeted social responsibility activities, and implementation of governance based on best practices. It is expected that the sustainable performance of IPCC in 2022 will continue to create many benefits to support the national automotive industry, moving the reel of economy for a more resilient Indonesia.



2022

Memberikan Manfaat Mendukung Pertumbuhan Keberlanjutan

Giving Values Supporting the Growth of Sustainability



2021

Digitalisasi Proses Bisnis Untuk Mendukung Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Digitalizing Business Process to Support the Achievement of Sustainability Goals

Kami meyakini era industri 4.0 yang menekankan dukungan penuh digitalisasi proses bisnis untuk memenuhi aspek kecepatan, akurasi dan keandalan proses bisnis akan memberi manfaat terbaik bagi perusahaan, pelanggan dan juga lingkungan sekitar. Mengingat kecepatan dan akurasi proses bisnis akan membuat seluruh sumber daya yang tersedia dapat menghasilkan output yang optimal dengan konsumsi energi yang efisien dan menghasilkan timbulan limbah yang minimal.

Oleh karenanya kami di IPCC menunjukkan komitmen mendukung pencapaian keberlanjutan dengan memperkuat digitalisasi agar seluruh rangkaian proses bisnis transportasi kendaraan dapat berjalan efisien, tepat waktu, akurat dan membantu para pelanggan maupun pemangku kepentingan mewujudkan rangkaian proses bisnis yang efisien dan hemat energi. Kami berkomitmen penuh untuk senantiasa mengedepankan efisiensi konsumsi energi yang juga berarti mereduksi emisi gas rumah kaca sebagai salah satu rumusan tujuan keberlanjutan.

The industrial era 4.0 emphasizes full support on business process digitalization. We believe that this endeavor to meet the needs for speed, accuracy and reliability of business processes will provide the best benefits for the company, customers and the surrounding environment. This speed and accuracy of business processes will also optimize all available resources through efficient energy consumption and less waste outputs.

Hence, we manifest a commitment to support the achievement of sustainability goals by strengthening digitalization. It is expected to yield in a vehicle transportation business process that runs efficiently, timely, and accurately. It is also expected to assist customers and stakeholders in achieving efficient and environmentally friendly business processes. We are fully committed to always prioritizing energy consumption efficiency and reducing greenhouse gas emissions as as specified within the sustainability development goals.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Reports



Standar Acuan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk untuk tahun pelaporan 2023 ini merupakan edisi keempat secara tahunan setelah penerbitan yang pertama kali pada 2020. Laporan ini menggunakan referensi dan standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana IPCC berdomisili dan mengembangkan kegiatan operasi dan bisnisnya. Parameter dan kriteria standar laporan ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Di samping itu, untuk dapat meningkatkan levelnya, Laporan Keberlanjutan ini juga mengadopsi Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021.

Untuk mempermudah pengguna laporan, Laporan Keberlanjutan ini menggunakan penanda berwarna **“merah”** untuk indeks kesesuaian dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan penanda berwarna **“hijau”** untuk indeks kesesuaian dengan Standar GRI.

Reporting Reference Standards

The PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Sustainability Report for the 2023 reporting year is the fourth annual edition after the first publication in 2020. This report uses references and standards that apply in Indonesia, the place which IPCC is domiciled and develops its operations and business activities. The standard parameters and criteria for this report refer to Financial Services Authority (“OJK”) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, OJK Regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. In addition, to be able to increase its level, this Sustainability Report also adopts the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

To make it easier for report users, this Sustainability Report uses a **“red”** marker for the conformity index with OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and a **“green”** marker for the conformity index with GRI Standards.



Cakupan, Periode, dan Frekuensi Pelaporan [2-2; 2-3]

Laporan ini memuat kegiatan IPCC yang mencakup kantor pusat dan kantor operasional yang ada di berbagai wilayah di Indonesia. Laporan Keberlanjutan tahun 2023 melaporkan informasi untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 yang diterbitkan pada tanggal 29 April 2024. Terdapat perbedaan tanggal dipublikasikannya laporan ini dengan laporan keuangan teraudit sejalan dengan proses penyelesaian data yang disajikan, khususnya terkait data yang tidak tercakupkan dalam laporan keuangan teraudit. Walaupun demikian, dalam menerapkan prinsip transparansi untuk publik, Perusahaan juga memasukkan perubahan-perubahan yang dianggap signifikan setelah periode pelaporan ke dalam Laporan ini. Perusahaan menerbitkan Laporan ini secara tahunan berdampingan dengan Laporan Tahunan.

Informasi lebih lanjut terkait Laporan ini silahkan menghubungi:

Scope, Period and Frequency of Reporting [2-2; 2-3]

This report contains IPCC activities covering the head office and operational offices in various regions in Indonesia. The 2023 Sustainability Report reports information for the period 1 January 2023 to December 31, 2023 which was published on April 29, 2024. There is a difference in the publication date of this report and the audited financial report in line with the process of completing the data presented, especially regarding data that is not included in the audited financial report. However, in applying the principle of transparency to the public, the Company also includes changes that are considered significant after the reporting period in this Report. The Company publishes this Report annually alongside the Annual Report.

For further information regarding this report, please contact:

Corporate Secretary

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing,
Jakarta Utara, - 14110
Telp: +62 21 4393 2251
Email: corsec@indonesiacarterminal.co.id
ikt.care@indonesiacarterminal.co.id
Website: www.indonesiacarterminal.co.id

Penyajian Kembali, Verifikasi Eksternal, Tanggapan Laporan Sebelumnya [2-4; 2-5]

Tidak terdapat penyajian kembali atas informasi pada laporan sebelumnya, termasuk pada laporan keuangan teraudit.

Laporan ini tidak diverifikasi oleh pihak ketiga independen. Walaupun demikian, semua data dan informasi internal yang disajikan dalam Laporan ini dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan para pejabat senior Perusahaan seperti Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab harian pembuatan Laporan ini, ikut terlibat dalam proses pembuatan Laporan.

Perusahaan telah memublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 namun hingga sampai Laporan Keberlanjutan tahun 2023 dipublikasikan tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap isi dari Laporan Keberlanjutan 2022.

Restatement, External Verification, Response to Previous Reports [2-4; 2-5]

There is no restatement of information in previous reports, including audited financial statements.

This report has not been verified by an independent third party. However, all internal data and information presented in this report can be trusted for its credibility. The Board of Directors and Board of Commissioners, together with senior Company officials such as the Corporate Secretary, as those responsible for the daily preparation of this Report, were involved in the Report preparation process.

The company has published the 2022 Sustainability Report but until the 2023 Sustainability Report was published there was no response from stakeholders regarding the contents of the 2022 Sustainability Report.

Pengelolaan Topik Material [3-1; 3-2; 3-3]

Perusahaan menetapkan isi Laporan melalui 4 (empat) langkah sesuai Standar GRI, yaitu:

- Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (Identifikasi).
- Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (Prioritas).
- Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (Validasi).
- Melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (*Review*).

Konten Laporan ini ditetapkan dengan memperhatikan kesesuaian dengan prinsip yang disyaratkan oleh Standar GRI, yakni *Stakeholders Inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan); *Materiality* (materialitas); *Sustainability Context* (konteks keberlanjutan); *Completeness* (kelengkapan). Pada tahun pelaporan sebelumnya, Perusahaan telah menetapkan 11 kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan Perusahaan. Dari 11 topik tersebut kemudian ditetapkan tidak kurang 20 indeks *disclosure* GRI *Standard*.

Perusahaan beranggapan bahwa topik material pada tahun pelaporan sebelumnya masih relevan dengan situasi pada tahun pelaporan saat ini karena tidak terdapat perubahan yang secara signifikan mengubah aktivitas usaha. Perusahaan akan mempertimbangkan untuk menelaah kembali topik material di tahun pelaporan berikutnya.

Material Topic Management [3-1; 3-2; 3-3]

The Company determines the contents of the Report through 4 (four) steps in accordance with GRI Standards, namely:

- Identify material and boundary aspects (Identification).
- Prioritize the aspects identified in the previous step (Prioritization).
- Validate the material aspects (Validation).
- Review the report after it is published to improve the quality of the following year's report (Review).

The content of this report is determined by taking into account conformity with the principles required by the GRI Standards, namely *Stakeholders Inclusiveness* (stakeholder involvement); *Materiality* (materiality); *Sustainability Context* (sustainability context); *Completeness* (completeness). In the previous reporting year, the Company had determined 11 groups of material topics that met the criteria for the most material impact on the Company's sustainability performance. From these 11 topics, no less than 20 GRI Standard disclosure indices were determined.

The company considers that material topics in the previous reporting year are still relevant to the situation in the current reporting year because there were no changes that significantly changed business activities. The Company will consider reviewing material topics again in the next reporting year.

Daftar Topik Material dan Batasan List of Material Topics and Boundaries

No	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Disclosure Disclosure Index		Batasan Boundaries	
			SE OJK 16.04/2021 atau/or POJK 51/2017	Standar GRI GRI Standards	Di dalam Perusahaan In the company	Di luar Perusahaan Outside the Company
Ekonomi Economy						
1	Kinerja Keuangan/ Ekonomi Financial Performance/ Economic	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.2; F.3	201-1		√
2	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Standard ratio of entry- level of the employee wages by gender to regional minimum wages			202-1		√



Daftar Topik Material dan Batasan
List of Material Topics and Boundaries

No	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Disclosure Disclosure Index		Batasan Boundaries	
			SE OJK 16.04/2021 atau/or POJK 51/2017	Standar GRI GRI Standards	Di dalam Perusahaan In the company	Di luar Perusahaan Outside the Company
Lingkungan Environment						
3	Energi Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.6; F.7	302-1	√	
4	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.11	305-1; 305-2	√	
5	Air Water	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.10	303-1	√	
Sosial Social						
6	Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Have a significant impact on stakeholders and business sustainability	F.18	401-1	√	
7	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.21	403-1, 403-3, 403-5, 403-8, 403-9	√	
8	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Have a significant impact on stakeholders and business sustainability	F.18	404-1, 404-2, 404-3	√	
9	Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Significant impact on stakeholders and Company reputation	F.21	405-1	√	√
10	Masyarakat Lokal/ Dampak Ekonomi Tidak Langsung Local Community/ Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Significant impact on stakeholders and Company reputation	F.20, F.23, F.24, F.25	203-2	√	
11	Pemasaran dan Label Produk Marketing and Product Labeling	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Significant impact on stakeholders and Company reputation	F.26, F.27	417-2	√	

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]

Dalam menentukan topik material, IPCC berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Sebelum berinteraksi dengan pemangku kepentingan, IPCC telah menetapkan sebuah metode untuk mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan.

Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan mengenai topik material sebelumnya, Perusahaan telah menyimpulkan bahwa daftar topik material yang diungkapkan dalam Laporan tetaplah sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini juga berlaku bagi pemangku kepentingan yang berinteraksi dengan Perusahaan di tahun pelaporan ini. Perusahaan menganggap bahwa hal ini wajar mengingat aktivitas usaha harus dapat dipertahankan terus-menerus dan tentunya pembinaan hubungan dengan para pemangku kepentingan haruslah konsisten secara jangka panjang.

Berikut kami sampaikan kembali metode identifikasi pemangku kepentingan yang menghasilkan 9 (sembilan) kelompok Pemangku Kepentingan utama secara umum yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perusahaan, antara lain Pemegang Saham, Pemerintah dan Regulator, Pelanggan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Media Massa, Investor dan Komunitas Keuangan, Pesaing, Pemasok, dan Karyawan.

Stakeholder Involvement [E.4] [2-29]

In determining material topics, the IPCC interacts with stakeholders. Before interacting with stakeholders, the IPCC has established a method for identifying stakeholder groups.

As explained in the previous discussion of material topics, the Company has concluded that the list of material topics disclosed in the Report remains the same as the previous year. This also applies to stakeholders who interacted with the Company in this reporting year. The company considers that this is normal considering that business activities must be maintained continuously and of course the development of relationships with stakeholders must be consistent over the long term.

Below we reiterate the stakeholder identification method which produces 9 (nine) main stakeholder groups in general that have a direct influence on the sustainability of the Company, including Shareholders, Government and Regulators, Customers, Non-Governmental Organizations, Mass Media, Investors and the Financial Community , Competitors, Suppliers, and Employees.

**Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan
Stakeholder Group Identification Method**

Dependency (D)	Perusahaan memiliki ketergantungan pada pihak tertentu atau sebaliknya. The company is dependent on certain parties or vice versa.
Responsibility (R)	Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi. Companies have legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or organization.
Tension (T)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu. Certain parties or organizations have influence on the Company regarding certain economic, social or environmental issues.
Influence (I)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain. Certain parties or an organization have influence on the Company or other stakeholders' strategies or policies.
Diverse Perspective (DP)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. A particular party or organization has a different view that can influence the situation and encourage action that did not exist before.
Proximity (P)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perusahaan. Certain parties or organizations have geographical and operational proximity to the Company.



Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship Development

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis of Determination	Pendekatan Approach			
		Metode Pelibatan Engagement Methods	Tujuan Objective	Frekuensi Frequency	Topik Topic
Pemegang Saham Shareholders	D.R.I	Publikasi rutin (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Kinerja Kuartalan) dan Website RUPS Regular publication (Annual report, Financial Statements, Performance Reports Quarterly) and Website GMS	Dukungan bagi keberlangsungan usaha IPCC Feedback untuk Peningkatan kinerja Keputusan Investasi Support for business continuity IPCC Feedback to Improve the performance Investment Decisions	Berkala Minimal 1 kali setahun Periodically at least once a year	Keberlangsungan usaha IPCC Pertumbuhan kinerja IPCC Pemberian Dividen Penerapan Tata Kelola Perusahaan IPCC business sustainability IPCC performance growth Providing Dividends Implementation of Corporate Governance
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	R.T.I	Publikasi rutin Pertemuan Bipartit atau Tripartit Kunjungan Kerja Regular publication Bipartite Meeting or Tripartite Work visit	Hubungan kemitraan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik di IPCC Feedback dan dukungan untuk peningkatan kinerja IPCC Partnership relationships for the implementation of good corporate governance at the IPCC Feedback and support for improving IPCC performance	Berkala Sesuai kebutuhan Periodic as needed	Kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Kontribusi terhadap pembangunan dalam bentuk pembayaran pajak Membuka lapangan pekerjaan Dukungan terhadap program Pemerintah Compliance with established rules and regulations Provides a positive impact on economic growth Contribution to development in the form of tax payments Opening job opportunities Support for Government programs
Pelanggan Customer	D.R.	Survey Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index Survey	Mengidentifikasi kepuasan pelanggan dan aspek layanan yang diperlukan Dukungan bagi keberlangsungan usaha IPCC Feedback dan dukungan untuk peningkatan kinerja IPCC Identify customer satisfaction and required service aspects Support for the sustainability of the IPCC's business Feedback and support for improving IPCC performance	Berkala Sesuai kebutuhan Periodic as needed	Kualitas Layanan Jaminan atas standar Layanan Ekspektasi konsumen Kepuasan kualitas layanan IPCC Mekanisme perlindungan pelanggan Sistem pengaduan sesuai kebutuhan pelanggan Quality of Service Guarantee of Service standards Consumer expectations Satisfaction with IPCC service quality Customer protection mechanisms Complaint system according to customer needs

Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship Development

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis of Determination	Pendekatan Approach			
		Metode Pelibatan Engagement Methods	Tujuan Objective	Frekuensi Frequency	Topik Topic
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-governmental organization	D.R.T.P	Publikasi rutin Pertemuan berkala Regular publication Regular meetings	Hubungan kemitraan yang bersifat <i>check and balance</i> Feedback untuk peningkatan kinerja Checks and balances partnership relationships Feedback for performance improvement	Berkala Sesuai kebutuhan Periodic as needed	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja IPCC Transparency, openness and access to information regarding IPCC performance
Media	T.I.D.P	Media <i>Monitoring</i> harian Media <i>Gathering</i> Siaran Pers Media Monitoring daily Media <i>Gathering</i> Press conference	Hubungan kemitraan yang bersifat <i>check and balance</i> Hubungan kemitraan untuk meningkatkan sosialisasi mengenai IPCC Pemberian Informasi Checks and balances Partnership relationships Partnership relations to increase outreach regarding the IPCC Dissemination of Information	Sesuai Kebutuhan as needed	Menyampaikan informasi terkait kinerja Perusahaan ke masyarakat luas Hubungan harmonis seluruh pihak Sosialisasi dan penyaluran dana CSR Delivering information of Corporate performance to public Harmonious relationship with all parties Socialization and distribution of CSR funds
Investor dan Komunitas Keuangan Investors and Financial Community	D.R.T.I	Publikasi rutin Investor <i>Gathering</i> RUPS Regular publications Investor <i>Gathering</i> GMS	Hubungan kemitraan untuk meningkatkan sosialisasi mengenai IPCC Pemberian Informasi Partnership relations to increase outreach regarding the IPCC Dissemination of Information	Sesuai Kebutuhan as needed	Dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja IPCC Positive impact on economic growth Transparency, openness and access to information regarding IPCC performance
Pesaing Competitor	T.I.P	Publikasi rutin Regular publication	Persaingan usaha yang adil dan sehat Fair and healthy business competition	Sesuai Kebutuhan as needed	Persaingan usaha yang adil dan sehat Fair and healthy business competition
Pemasok Supplier	D.R.T.P	Proses Tender Tender Process	Menjalin hubungan positif dengan pelanggan Menjaga kelancaran bisnis Perusahaan Establish positive relationships with customers Maintain the smooth running of the Company's business	Bila dibutuhkan When needed	Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal Penjagaan terhadap komitmen bisnis Increased participation of local suppliers Maintaining business commitments



Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship Development

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis of Determination	Pendekatan Approach			
		Metode Pelibatan Engagement Methods	Tujuan Objective	Frekuensi Frequency	Topik Topic
Karyawan Employee	D.R.T.I.P	Pertemuan Perwakilan Karyawan dengan Manajemen Employee Representative Meeting with Management	Memberikan hak hubungan industrial dan meningkatkan keterwakilan serta aspirasi karyawan Providing industrial relations rights and increasing employee representation and aspirations	Periodik Periodic	Hubungan kemitraan ketenagakerjaan untuk kinerja IPCC Hak-hak Karyawan Kesetaraan kesempatan Proses rekrutmen Pengembangan karier Penyelesaian Pengaduan dan pelanggaran Peningkatan kualitas penerapan K3 Employment partnership relationship for IPCC performance Employee Rights Equality of opportunity Recruitment process Career development Complaint and violation resolution Improving the quality of OHS implementation
		Survei Opini Karyawan Employee Opinion Survey	Sarana perbaikan pelaksanaan sistem kepegawaian dan meningkatkan kepuasan Karyawan Means for improving the implementation of the personnel system and increasing employee satisfaction	Setahun sekali Once a year	
		Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Health and Safety Committee (P2K3)	Memastikan keterlibatan karyawan dalam pemenuhan aspek K3 Ensure employee involvement in fulfilling OHS aspects	Setiap saat Any time	

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan sejumlah survei untuk mendapatkan umpan balik dari para pelanggan, vendor, dan juga karyawan. Pertanyaan-pertanyaan dalam setiap survei ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan juga saran ataupun kritik yang membangun. Perusahaan menjadikan hasil survei sebagai sebuah pembelajaran untuk untuk memepererat hubungan kedua belah pihak di masa mendatang. Skala yang digunakan dalam survei memiliki nilai optimal 5 yang terbagi ke dalam berbagai kategori. Nilai yang termasuk dalam kategori tertinggi adalah **“Sangat Baik”**.

In 2023, the Company has carried out a number of surveys to obtain feedback from customers, vendors and employees. The questions in each survey are aimed at determining the level of satisfaction as well as suggestions or constructive criticism. The company uses the survey results as a lesson to strengthen relations between the two parties in the future. The scale used in the survey has an optimal value of 5 which is divided into various categories. The score included in the highest category is **“Very Good”**.

Skor Survei Pelanggan, Vendor, Karyawan Tahun 2023 Customer, Vendor, Employee Survey Scores in 2023





Daftar Isi

List of Contents

Batasan dan Tanggung Jawab Boundaries and Responsibilities	3
Tema dan Kesenambungan Tema Themes and Theme Continuity	4
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Reports	6
Daftar Isi List of Contents	15
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	18
Penjelasan Direksi [D.1] [2-14; 2-22] Board of Directors' Explanation [D.1] [2-14; 2-22]	32
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk [2-14] The Board of Commissioners Statement of Responsibility for the 2023 Sustainability Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk [2-14]	38
Profil Perusahaan Company Profile	42
Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan [A.1] Framework and Strategy for Achieving Sustainability Goals [A.1]	75
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	82
Kinerja Ekonomi Economic Performance	91
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	96
Kinerja Sosial: Pengelolaan Ketenagakerjaan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Social Performance: Employment Management and Occupational Health and Safety (OHS)	108
Kinerja Sosial: Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan Social Performance: Community Social Responsibility	123
Kinerja Sosial: Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Social Performance: Responsibility Towards Consumers	130
Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik(G.4) List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (G.4)	133
Indeks Konten GRI dengan Rujukan GRI Content Index with References	136
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	140



01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance Highlight



Pencapaian keberlanjutan menjadi cerminan dari upaya IPCC dalam mewujudkan visi dan misinya.

Achieving sustainability is a reflection of the IPCC's efforts to realize its vision and mission.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Perihal Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Operasi (Arus Barang Perdagangan Luar Negeri) Operations (Flow of International Trade Goods)					
Bongkar Muat Mobil Car Loading/Unloading	Unit	451.039	437.194	337.286	3,17 ▲
Kendaraan Berat (Alat Berat dan Truk/Bus) Heavy Vehicles (Heavy Equipment and Trucks/Buses)	Unit	12.690	16.193	15.463	(21,63) ▼
Sparepart	Unit	9.167	13.217	16.778	(30,64) ▼
Keuangan Finance					
Pendapatan Operasi Operating Revenue	Rp-miliar (Rp-billion)	735,21	726,57	516,84	1,19 ▲
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Rp-miliar (Rp-billion)	190,86	161,73	60,06	18,01 ▲
Aset Asset	Rp-miliar (Rp-billion)	1.788,31	2.191,83	1.962,88	(18,41) ▼
Liabilitas Liabilities	Rp-miliar (Rp-billion)	565,45	1.029,86	897,89	(45,09) ▼
Ekuitas Equity	Rp-miliar (Rp-billion)	1.222,87	1.161,97	1.064,99	5,24 ▲

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

Perihal Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Penggunaan Material Kertas Use of Paper Material					
Kertas Paper	rim	456	430	415	6,05 ▲
Kertas 3ply 3ply paper	box	288	260	234	10,77 ▲
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	1.237.125	1.874.247	2.113.944	(33,99) ▲
Konsumsi Bahan Bakar Minyak Fuel Oil Consumption	liter	26.885	31.698	30.762	(15,18) ▼
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	5.534	8.021	8.847	(31,01) ▼
Intensitas Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption Intensity	GJ/m ²	0,69	1,05	1,18	(34,29) ▼
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total of Emissions Generated	Ton CO ₂ eq	1.142,04	1.706,71	1.912,00	(33,09) ▼
Intensitas Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption Intensity	Ton CO ₂ eq/ m ²	0,17	0,25	0,28	(32,00) ▲



Perihal Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Volume Pemakaian Air dari PDAM/AETRA Volume of Water Use from PDAM/AETRA	m3	26.764	25.401	31.084	5,37	▲
Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup Environmental Management and Monitoring Costs	Rp-juta Rp-million	166	571	155	(70,91)	▲

Kinerja Sosial Social Performance

Perihal Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Pengelolaan Ketenagakerjaan Employment Management						
Tingkat Perputaran Pegawai Employee Turnover Rate	%	1,25	3,75	N/a	2,50	▲
Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours	jam/orang/ tahun hours/person/ year	13	10	3,5	30,00	▲
Investasi Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Investment in Employee Education and Training	Rp-juta Rp-million	986	581	578	69,86	▲
Pengelolaan K3 OHS Management						
Tingkat Keparahan Severity Level	Hari Days	-	-	-	-	
Sosial Kemasyarakatan Community Social						
Jumlah Penyaluran Dana Sosial Kemasyarakatan Total Distribution of Community Social Funds	Rp-juta Rp-million	1.525	1.121	717	36,04	▲
Hubungan dengan Pelanggan Relationship with Customers						
Survei Kepuasan Pelanggan (maksimal 5) Customer Satisfaction Surveys (maximum 5)	Skor Score	4,63	4,62	4,6	0,22	▲

Peristiwa Penting 2023 Significant Sustainability Events in 2023

Januari
 January



Ceremony First Vessel, pada tanggal 1 Januari 2023
 First Vessel Ceremony, on January 1, 2023

Januari
 January



Pelindo Forum yang dihadiri oleh Menteri BUMN, pada tanggal 20 Januari 2023
 Pelindo Forum attended by the Minister of SOE, on January 20, 2023

Februari
 February



Pelaksanaan Apel K3, pada tanggal 3 Februari 2023
 Implementation of the OHS Rollcall, on February 3, 2023

Februari
 February



Partisipasi IPCC Terminal Kendaraan di acara BIMP-EAGA Maritime 2023, pada tanggal 25 Februari 2023
 IPCC Car Terminal participation at the BIMP-EAGA Maritime 2023 event, on February 25, 2023

Februari
 February



Pelindo Mengajar Balikpapan, pada tanggal 26 Februari 2023
 Pelindo Mengajar Balikpapan, on February 26, 2023

Maret
 March



Tim IPCC Peduli salurkan bantuan untuk korban bencana kebakaran Depo Pertamina Plumpang, pada tanggal 4 Maret 2023
 The IPCC Cares Team distributed donation to victims of the Pertamina Plumpang Depot fire disaster, on March 4, 2023



Silaturahmi dan Peresmian Gedung Kantor Operasi dan Teknik, pada tanggal 21 Maret 2023
Gathering and Inauguration of the Operations and Engineering Office Building, on March 21, 2023



Mudik gratis Pelindo Group, pada tanggal 20 April 2023
Pelindo Group's free homecoming, on April 20, 2023

Mei
May



Emiten Forum: Bincang Emiten IPCC Bersama IPCM dan Mirae, pada tanggal 24 Mei 2023
Issuer Forum: IPCC Issuer Discussion with IPCM and Mirae, on May 24, 2023

Mei
May



Media Gathering, pada tanggal 26 Mei 2023
Media Gathering, on May 26, 2023

Juni
June



Juni
June



Juni
 June



IPCC berbagi Kurban, pada tanggal 27 Juni 2023
 IPCC shares Qurban, on June 27, 2023

Juli
 July



RUPS 2023, pada tanggal 3 Juli 2023
 2023 GMS, on July 3, 2023

Juli
 July



Investor Network Day, pada tanggal 5 Juli 2023
 Investor Network Day, on July 5, 2023

Juli
 July



Pelatihan Excelent Public Speaking, pada tanggal 10 Juli 2023
 Excellent Public Speaking Training, on July 10, 2023

Agustus
 August



Emiten Forum: Mengarungi Samudera, pada tanggal 26 Agustus 2023
 Issuer Forum: Sailing the Ocean, on August 26, 2023

Agustus
 August



Penandatanganan MOU bersama PII, pada tanggal 26 Agustus 2023
 Signing of the MOU with PII, on August 26, 2023



September
September



RUPS dan Public Expose, pada tanggal 5 September 2023
GMS and Public Expose, on September 5, 2023

September
September



Pelindo Mengajar Jombang, pada tanggal 19 September 2023
Pelindo Mengajar Jombang, on September 19, 2023

September
September



Penanaman Mangrove di Lamongan bersama SPMT Group, pada tanggal 21 September 2023
Mangrove planting in Lamongan with SPMT Group, on September 21, 2023

September
September



Ekspansi Terminal Satelit Balikpapan, pada tanggal 29 September 2023
Expansion of the Balikpapan Satellite Terminal, on September 29, 2023

Oktober
October



IPCC gelar kegiatan Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), pada tanggal 10 Oktober 2023
IPCC held training activities on the use of light fire extinguishers (APAR), on October 10, 2023

Oktober
October



Peresmian UMK Tenun Nyaman, pada tanggal 18 oktober 2023
Inauguration of the Comfort Weaving UMK, on October 18, 2023

Oktober
 October



Workshop: Edukasi Pasar Modal, pada tanggal 24 oktober 2023
 Workshop: Capital Market Education, on October 24, 2023

Oktober
 October



Program IPCC Peduli, menggandeng Persatuan Istri Pegawai (PIP) PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dengan memberikan bantuan 10 papan tulis akrilik kepada SMP Barunawati 3 dan SD Barunawati di wilayah Jakarta Utara, pada tanggal 31 oktober 2023
 The IPCC Cares Program, collaborates with the Employee Wives Association (PIP) of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk by providing 10 acrylic whiteboards to Barunawati 3 Middle School and Barunawati Elementary School in the North Jakarta area, on October 31, 2023

November
 November



IPCC Menandatangani Perpanjangan Perjanjian dengan Hyundai Glovis dalam Kerjasama Berkelanjutan, pada tanggal 1 November 2023
 IPCC Signs Extension of Agreement with Hyundai Glovis on Sustainable Cooperation, on November 1, 2023

November
 November



Workshop: Edukasi Investasi Keuangan, pada tanggal 15 November 2023
 Workshop: Financial Investment Education, on November 15, 2023

November
 November



Customer Gathering, pada tanggal 16-18 November 2023
 Customer Gathering, on November 16-18, 2023



Desember
December



Acara Kepoin Emiten IPCC, pada tanggal 8 Desember 2023
IPCC Issuer Kejo Event, on December 8, 2023

Desember
December



IPCC Roadshow 4 Kota di Indonesia, pada tanggal 10 Desember 2023
IPCC Roadshow 4 Cities in Indonesia, on December 10, 2023

Desember
December



Pemberian Bantuan Sembako Hari Natal, pada tanggal 27 Desember 2023
Providing Christmas Day Basic Food Assistance, on December 27, 2023

Penghargaan Tahun 2023 Awards in 2023

PENGHARGAAN TAHUN 2023 BERSKALA INTERNASIONAL/ REGIONAL

Penghargaan Tahun 2023 Berskala Nasional

INTERNATIONAL/REGIONAL SCALE AWARDS IN 2023

National Scale Awards in 2023

Otoritas Pelabuhan Award
Award Port Authority



Deskripsi Penghargaan
Award Description

IPCC menerima 3 penghargaan sekaligus yaitu Terminal Umum dalam mendukung Green Port, Terminal Operator dengan kinerja terbaik dan terminal dengan pendukung kampanye anti korupsi. Capaian tersebut tidak lepas dari peran aktif IPCC dalam mendukung lingkungan kerja yang bersih dari polusi kendaraan, pencemaran lingkungan dan pengurangan pemakaian botol plastik. Selain itu IPCC juga berperan aktif untuk mendukung program kerja Zero Accident dalam kegiatan operasional 24/7 serta pro aktif dalam kampanye anti korupsi di lingkungan IPCC.

IPCC won 3 awards at once, namely Public Terminal in supporting Green Port, Terminal Operator with the best performance and terminal supporting anti-corruption campaigns. This achievement cannot be separated from the IPCC's active role in supporting a work environment that is clean from vehicle pollution, environmental pollution and reducing the use of plastic bottles. Apart from that, the IPCC also plays an active role in supporting the Zero Accident work program in 24/7 operational activities and is pro-active in anti-corruption campaigns within the IPCC.

Pemberi Penghargaan
Awarded by

Port Authority

Acara/Kegiatan
Event/Activity

Port Authority Award

Tanggal Diberikan:
Date Awarded

27 Januari 2023
January 27, 2023

Public Relation
Indonesia Award



Deskripsi Penghargaan
Award Description

IPCC berhasil menyabet PRIA (Public Relation Indonesia Award) sektor anak usaha BUMN tahun 2023 dengan kategori Laporan Tahunan sub kategori Annual Report. Dengan diraihnya penghargaan tersebut juga menjadikan IPCC untuk pertama kalinya meraih penghargaan bergengsi untuk kategori Annual Report tahun 2021. IPCC sendiri pada tahun 2021 berhasil bertahan ditengah pandemi virus corona dan berhasil mencatatkan laba usaha Perseroan yang cukup baik dan juga kolaborasi semua divisi di IPCC.

IPCC succeeded in winning the PRIA (Public Relations Indonesia Award) for the SOE subsidiary sector in 2023 in the Annual Report category, sub-category of Annual Report. By winning this award, IPCC also won the prestigious award for the 2021 Annual Report category for the first time. In 2021, IPCC itself managed to survive the coronavirus pandemic and managed to record quite good company operating profits and also collaborated with all divisions at IPCC.

Pemberi Penghargaan
Awarded by

PT Media Piar Indonesia

Acara/Kegiatan
Event/Activity

PR Indonesia Awards

Tanggal Diberikan:
Date Awarded

17 Maret 2023
March 17, 2023

TOP CSR Award



Deskripsi Penghargaan
Award Description

Untuk pertama kalinya IPCC meraih penghargaan bintang 4 (empat) untuk kategori CSR dan juga meraih penghargaan Top Leader on CSR Commitment kepada Direktur Utama IPCC. Penghargaan ini diraih atas keberhasilan IPCC dalam menerapkan program CSR yang berkesinambungan, bermanfaat dan berdampak langsung dengan operasional Perusahaan, yaitu dengan melakukan Uji Emisi bagi kendaraan di lingkungan kerja Perusahaan bagi Car Carrier dan trucking.

For the first time the IPCC won a 4 (four) star award for the CSR category and also won the Top Leader on CSR Commitment award to the President Director of the IPCC. This award was won for IPCC's success in implementing a CSR program that is sustainable, beneficial and has a direct impact on the Company's operations, namely by conducting Emission Tests for vehicles in the Company's work environment for Car Carriers and trucking.

Pemberi Penghargaan
Awarded by

Top Business Magazine

Acara/Kegiatan
Event/Activity

Top CSR Awards 2023 dan Top Leader 2023

Tanggal Diberikan:
Date Awarded

7 Juni 2023
June 7, 2023



Gold Award - The Best Indonesia Sales Marketing Award - VI - 2023 pada Kategori Public Company - Port Industry



Deskripsi Penghargaan
Award Description

IPCC berhasil memboyong salah satu penghargaan bergengsi yaitu Gold Award - untuk kategori Public Company - Port Industry dan Marketing Award. Penghargaan yang diraih tersebut sebagai apresiasi terhadap kinerja IPCC dalam menyusun strategi bisnis dan market Perusahaan. IPCC succeeded in winning one of the prestigious awards, namely the Gold Award - for the Public Company - Port Industry and Marketing Award categories. The award received was an appreciation of IPCC's performance in developing the Company's business and market strategies.

Pemberi Penghargaan
Awarded by

Economic Review

Acara/Kegiatan
Event/Activity

6th Indonesia Sales & Marketing Award 2023-VI-2023 (ISMA-VI-2023)

Tanggal Diberikan
Date Awarded

23 Juni 2023
June 23, 2023

ASEAN GRC Award 2023



Deskripsi Penghargaan
Award Description

IPCC berhasil membawa pulang ASEAN GRC Award 2023 sebagai runner up kategori 1 yang diberikan kepada organisasi yang menunjukan kemampuan luar biasa dalam mengintegrasikan Governance, Risk dan Compliance (GRC) ke dalam proses bisnis yang terbukti dapat mendobrak silo, memungkinkan organisasi mencapai tujuan, mengatasi ketidakpastian dan bertindak dengan integritas. IPCC succeeded in bringing home the ASEAN GRC Award 2023 as runner up in category 1 which is given to organizations that demonstrate extraordinary abilities in integrating Governance, Risk and Compliance (GRC) into business processes that are proven to be able to break down silos, enabling the organization to achieve its goals, overcome uncertainty and act with integrity.

Pemberi Penghargaan
Awarded by

ERMA
(Enterprise Risk Management Academy)

Acara/Kegiatan
Event/Activity

ASEAN GRC Award

Tanggal Diberikan
Date Awarded

7 Juli 2023
July 7, 2023

Silver Award 2023



Deskripsi Penghargaan
Award Description

IPCC berhasil kembali membawa pulang SNI Award kali ini dengan peringkat Silver. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang berhasil menerapkan SOP mengenai Zero Accident di lingkungan perusahaan sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman dan sehat. Untuk itu, IPCC terus berkomitmen untuk mengedepankan Zero Accident dalam setiap lini pekerjaan terutama operasional. IPCC succeeded in bringing home the SNI Award again this time with a Silver rating. This award is awarded to companies that successfully implement SOPs regarding Zero Accidents in the company environment so as to create a safe and healthy work environment. For this reason, the IPCC continues to be committed to prioritizing Zero Accidents in every line of work, especially operations.

Pemberi Penghargaan
Awarded by

National Standardization Agency

Acara/Kegiatan
Event/Activity

SNI Award

Tanggal Diberikan
Date Awarded

16 November 2023
November 16, 2023

Sertifikasi Tahun 2023 Certification in 2023

SNI ISO 9001:2015 Quality Management System-Requirements



Deskripsi Sertifikasi Certification Description

Pelayanan jasa bongkar muat dari dan ke kapal di pelabuhan, yang meliputi stevedoring, cargodoring serta receiving/delivery atas kendaraan, alat berat dan suku cadang, serta layanan lainnya yang berhubungan dengan pelayanan jasa terminal kendaraan.
Loading and unloading services from and to ships at the port, which includes stevedoring, cargodoring and receiving/delivery of vehicles, heavy equipment and spare parts, as well as other services related to car terminal services.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issued by

Sucofindo

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Certification Issue Date

10 Maret 2021
March 10, 2021

Masa Berlaku Hingga
Validity Period

28 Desember 2023
December 28, 2023

SNI ISO 14001:2015 Environmental Management System-Requirements With Guidance For Use



Deskripsi Sertifikasi Certification Description

Pelayanan jasa bongkar muat dari dan ke kapal di pelabuhan, yang meliputi stevedoring, cargodoring serta receiving/delivery atas kendaraan, alat berat dan suku cadang, serta layanan lainnya yang berhubungan dengan pelayanan jasa terminal kendaraan beserta utilitasnya yang berdampak pada lingkungan, termasuk proses penanganan polusi udara, limbah cair, dan limbah padat.
Loading and unloading services from and to ships at the port, which includes stevedoring, cargodoring and receiving/delivery of vehicles, heavy equipment and spare parts, as well as other services related to vehicle terminal services and their utilities which have an impact on the environment, including the process of handling air pollution, liquid waste and solid waste.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issued by

Sucofindo

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Certification Issue Date

10 Maret 2021
March 10, 2021

Masa Berlaku Hingga
Validity Period

28 Desember 2023
December 28, 2023

SNI ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System – Requirements With Guidance for use



Deskripsi Sertifikasi Certification Description

Pelayanan jasa bongkar muat dari dan ke kapal di pelabuhan, yang meliputi stevedoring, cargodoring serta receiving/delivery atas kendaraan, alat berat dan suku cadang, serta layanan lainnya yang berhubungan dengan pelayanan jasa terminal kendaraan yang berpengaruh pada keselamatan dan kesehatan tenaga kerja.
Loading and unloading services from and to ships at the port, which includes stevedoring, cargodoring and receiving/delivery of vehicles, heavy equipment and spare parts, as well as other services related to vehicle terminal services which affect the safety and health of personnel Work.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issued by

Sucofindo

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Certification Issue Date

10 Maret 2021
March 10, 2021

Masa Berlaku Hingga
Validity Period

28 Desember 2023
December 28, 2023



SNI ISO 37001:2016



Deskripsi Sertifikasi

Certification Description

Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi

Issued by

Sucofindo

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Certification Issue Date

7 Maret 2022
March 7, 2022

Masa Berlaku Hingga

Validity Period

6 Maret 2025
March 6, 2025

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Deskripsi Sertifikasi

Certification Description

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi

Issued by

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Certification Issue Date

9 Juni 2023
June 9, 2023

Masa Berlaku Hingga

Validity Period

9 Juni 2026
June 9, 2026

02

Sambutan Direksi

Board of Directors Report



Komitmen IPCC untuk mengembangkan terminal kendaraan yang berkelanjutan harus diikuti dengan kesadaran seluruh Insan IPCC.

The IPCC's commitment to developing sustainable car terminals must be followed by the awareness of all IPCC People





Penjelasan Direksi [D.1] [2-14; 2-22]

Board of Directors' Explanation [D.1] [2-14; 2-22]



Sugeng Mulyadi

Direktur Utama & Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
President Director & Acting Director of Commercial and Business Development



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mewujudkan keberlanjutan tentu tak bisa dilakukan sendiri. Bersama seluruh pemangku kepentingan, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk berupaya merumuskan, mengelola, dan memantau seluruh kinerja keberlanjutan mencakup aspek ekonomi, tata kelola, lingkungan hidup, dan aspek sosial. Untuk itu, mewakili seluruh Insan IPCC, izinkan saya menyampaikan sekilas penjelasan tentang upaya yang telah dilakukan IPCC dalam rangka mewujudkan keberlanjutan dan mencapai visi, misi dan tata nilai yang telah diusung.

Upaya Strategis Perusahaan dalam Merespon Tantangan

Pengelolaan keberlanjutan di lingkup IPCC terutama diselaraskan dengan bisnis inti dan risiko yang muncul dari kegiatan yang dilakukan. Sebagai Perseroan Terbatas khususnya menyangkut status perusahaan publik yang melibatkan permodalan dari Masyarakat melalui perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, kinerja operasi dan bisnis yang berorientasi pada profitabilitas tentu menjadi prioritas utama bagi Perusahaan.

Untuk itu, strategi utama manajemen dalam menumbuhkembangkan Perusahaan terutama dilandasi pada optimalisasi aset dan layanan pada pengelolaan terminal kendaraan. Di samping *operational excellence* sebagai prinsip utama bagi Perusahaan untuk menghadirkan kepuasan pelanggan, manajemen terus berupaya untuk memanfaatkan peluang yang ada. Terutama dengan perekonomian Indonesia yang mencatat pertumbuhan di atas pertumbuhan perekonomian dunia, geliat perekonomian Indonesia akan memberikan peluang yang besar bagi Perusahaan untuk dapat meningkatkan pasar yang dilayani.

Di tahun 2023, Perusahaan melakukan ekspansi pasar melalui penandatanganan pengelolaan Terminal Satelit Balikpapan, Kalimantan Timur. Langkah ini tak lepas dari aspirasi entitas induk, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") dalam mengelola aset kepelabuhanan yang dimilikinya. Penandatanganan yang dilakukan pada 29 September 2023 ini, yang kemudian efektif berlaku sejak 1 Oktober 2023, menambah kapasitas operasi dan bisnis Perusahaan untuk dapat membangun konektivitas antar jaringan pelabuhan di Indonesia, khususnya terminal kendaraan.

Untuk memperkuat layanan yang diberikan, Perusahaan juga berupaya membangun sistem yang dapat mendukung prinsip operasi yang unggul; terutama melalui pengembangan dukungan teknologi informasi. Pada November 2023, Perusahaan telah menerapkan *full portal Customer Care System* (CCS) untuk mengembangkan dukungan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan. IPCC juga mengimplementasikan *single*

Dear Shareholders and Stakeholders,

Achieving sustainability certainly cannot be done individually. Together with all stakeholders, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk seeks to formulate, manage and monitor all sustainability performance including economic, governance, environmental and social aspects. For this reason, on behalf of all IPCC people, allow me to provide a brief explanation of the efforts that have been made by the IPCC in order to realize sustainability and achieve the vision, mission and values that have been promoted.

Company Strategic Efforts in Responding to Challenges

Sustainability management within the scope of the IPCC is primarily aligned with the core business and risks arising from the activities carried out. As a Limited Liability Company, especially with the status of a public company that involves capital from the public through share trading on the Indonesian Stock Exchange, operational and business performance that is oriented towards profitability is certainly a top priority for the Company.

For this reason, management's main strategy in growing the Company is primarily based on optimizing assets and services in car terminal management. Apart from operational excellence as the main principle for the Company to provide customer satisfaction, management continues to strive to take advantage of existing opportunities. Especially with the Indonesian economy recording growth above world economic growth, the growth of the Indonesian economy will provide great opportunities for companies to increase the market they serve.

In 2023, the Company has expanded the market by signing the management of the Balikpapan Satellite Terminal, East Kalimantan. This step cannot be separated from the aspirations of the parent entity, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") in managing the port assets it owns. The signing, which was carried out on September 29, 2023, which then became effective from October 1, 2023, increases the Company's operational and business capacity to be able to build connectivity between port networks in Indonesia, especially vehicle terminals.

To strengthen the services provided, the Company also strives to build a system that can support excellent operating principles; especially through the development of information technology support. In November 2023, the Company has implemented a full Customer Care System (CCS) portal to develop information technology support that meets needs. IPCC also implemented a single ERP-SAP system, built an Integrated Terminal Monitoring

system ERP-SAP, pembangunan ruang *Integrated Terminal Monitoring System* (ITMS), serta sistem *billing* bernama "Praya" untuk mendukung pencatatan keuangan.

Selain itu, IPCC juga melakukan inovasi layanan dengan menghadirkan *Pre-Delivery Center* (PDC) yang dapat memberikan layanan terintegrasi berupa *Cargo Distribution Management* dengan salah satu keunggulannya adalah layanan lapangan penumpukan kargo sebelum didistribusikan via darat. Dengan perekonomian nasional yang terus meningkat, produsen kendaraan tentunya akan sangat membutuhkan layanan PDC ini, yang juga memberikan keuntungan bagi produsen dalam mengelola penumpukan stok barangnya. Di tahun 2023 IPCC melakukan penandatanganan kerja sama layanan PDC dengan Subaru. Tak hanya itu, di tahun 2023 Perusahaan juga menandatangani perpanjangan kerja sama dengan PT Hyundai Glovis.

Aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) juga menjadi perhatian penting. Sebagai entitas usaha yang melibatkan permodalan dari masyarakat, pengelolaan prinsip GCG tentu menjadi prioritas utama bagi IPCC dalam mewujudkan keberlanjutan. Sebagaimana telah dipaparkan secara rinci dalam Laporan Tahunan, IPCC telah mengembangkan praktik organisasi berbasis etika bisnis yang dilandasi pada visi, misi dan tata nilai yang berkelanjutan. Tak hanya itu, IPCC secara berkala melakukan penilaian atas penerapan prinsip GCG melalui berbagai pendekatan dalam rangka memberikan evaluasi dan rekomendasi bagi perbaikan penerapan prinsip GCG ke depan.

Pada aspek sosial, Perusahaan terus berupaya mengembangkan hubungan manusiawi yang berkeadilan untuk dapat mengelola tantangan pada aspek ini. Pengelolaan ketenagakerjaan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi kunci penting bagi Perusahaan untuk dapat menumbuhkembangkan karyawan selaras dengan perkembangan operasi dan bisnis yang dilakukan. Membangun lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang, menerapkan K3 sebagai salah satu pilar penting dalam operasi, dan pemenuhan hak-hak karyawan termasuk gaji dan berbagai *benefit* dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi karyawan. Tak hanya itu, pengembangan hubungan sosial kemasyarakatan juga menjadi perhatian Perusahaan dalam rangka mengelola risiko sosial yang berpotensi muncul dalam rantai nilai. Sebagaimana menjadi agenda prioritas tahunan, IPCC menyelenggarakan sejumlah kegiatan sosial untuk dapat mengelola hubungan sosial kemasyarakatan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

System (ITMS) room, and a billing system called "Praya" to support financial recording.

Apart from that, IPCC is also innovating services by presenting a Pre-Delivery Center (PDC) which can provide integrated services in the form of Cargo Distribution Management with one of the advantages being a field service for stacking cargo before it is distributed via land. With the national economy continuing to increase, vehicle manufacturers will of course really need this PDC service, which also provides benefits for manufacturers in managing their stock buildup. In 2023, the IPCC will sign a PDC service collaboration with Subaru. Not only that, in 2023 the Company also signed an extension of cooperation with PT Hyundai Glovis.

Aspects of Good Corporate Governance (GCG) are also an important concern. As a business entity that involves capital from the community, managing GCG principles is certainly a top priority for the IPCC in realizing sustainability. As explained in detail in the Annual Report, the IPCC has developed organizational practices based on business ethics which are based on a sustainable vision, mission and values. Not only that, the IPCC periodically assesses the implementation of GCG principles through various approaches in order to provide evaluations and recommendations for improving the implementation of GCG principles in the future.

In the social aspect, the Company continues to strive to develop just human relations to be able to manage challenges in this aspect. Manpower management and Occupational Health and Safety (OHS) are important keys for the Company to be able to develop employees in line with developments in operations and business. Building a safe and comfortable working environment for all employees regardless of background, implementing OHS as an important pillar in operations, and fulfilling employee rights including salaries and various benefits in order to create added value for employees. Not only that, the development of social relations is also a concern for the Company in order to manage social risks that have the potential to arise in the value chain. As an annual priority agenda, the IPCC organizes a number of social activities to manage social relations with communities around the operational area.



Aspek lingkungan turut menjadi perhatian manajemen. Perubahan iklim yang cepat dalam beberapa waktu terakhir tentunya berpengaruh besar bagi industri logistik kemaritiman, di mana hal ini akan berimbas kepada operasi dan bisnis Perusahaan. Untuk itu, tak ada pilihan lain selain bahwa Perusahaan harus berpartisipasi dan berkontribusi dalam pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup. Termasuk berbagai upaya untuk dapat mendorong penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam rangka mengelola emisi gas buang yang muncul dalam kegiatan operasi yang dilakukan.

Pencapaian Keberlanjutan Perusahaan

Berbagai strategi pengembangan di atas bermuara pada kinerja positif yang cukup membanggakan. Berbagai inovasi yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2023 berdampak pada kinerja operasi Perusahaan. Dari sisi arus barang, bongkar muat mobil mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi mencapai 3,17%, dari 437.194 unit mobil di tahun 2022 menjadi 451.039 unit mobil di tahun 2023. Sedangkan arus kendaraan alat berat mencatat penurunan di mana hal ini dipengaruhi menurunnya sektor batu bara pasca ledakan komoditas batu bara yang terjadi di tahun sebelumnya.

Di sisi keuangan, pendapatan operasi meningkat 1,19%, dari Rp726,57 miliar di tahun 2022 menjadi Rp735,21 miliar di tahun 2023. Dengan organisasi dan operasi yang efektif dan efisien, Perusahaan justru mampu mencatat pertumbuhan laba tahun berjalan hingga 18,01%, dari Rp161,73 miliar di tahun 2022 menjadi Rp190,86 miliar di tahun 2023. Hal ini kemudian berdampak pada rasio profitabilitas yang semakin membaik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Investasi barang modal, atau *Capital Expenditure* (Capex), juga menjadi perhatian Perusahaan. Manajemen memahami, investasi Capex yang tepat dan tidak membebani keuangan Perusahaan tentu menjadi perhatian besar bagi pemegang saham. Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan melakukan investasi Capex melalui berbagai perawatan sarana dan prasarana yang dimiliki, dengan permodalan Perusahaan sepenuhnya dapat dipenuhi dari ekuitas atau permodalan yang dimiliki.

Pemenuhan aspek tata kelola juga berhasil mencatatkan pencapaian yang cukup memuaskan. Selain pemantauan berkala atas berbagai kebutuhan organisasi, Perusahaan terus mengembangkan penerapan prinsip GCG pada praktik terbaik. Hal ini terlihat dari hasil penilaian GCG dengan pendekatan Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) di mana skor yang berhasil dicapai sebesar 107,26 dengan predikat "Excellent" dan "Leadership in Corporate Governance (ASEAN Asset Class)". Selain itu, di tahun 2023 Perusahaan juga memulai melakukan penilaian dengan pendekatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Dari penilaian

Environmental aspects are also a concern for management. Rapid climate changes in recent times have certainly had a major impact on the maritime logistics industry, where this will have an impact on the Company's operations and business. For this reason, there is no other choice but that the Company must participate and contribute to environmental monitoring and management. Including various efforts to encourage the use of environmentally friendly technology in order to manage exhaust emissions that arise in operational activities.

Achieving Corporate Sustainability

The various development strategies above have resulted in positive performance which is quite encouraging. Various innovations that have been carried out throughout 2023 have an impact on the Company's operational performance. In terms of the flow of goods, loading and unloading of cars recorded quite high growth reaching 3.17%, from 437,194 units of cars in 2022 to 451,039 units of cars in 2023. Meanwhile, the flow of heavy equipment vehicles recorded a decline, which this was influenced by the decline in the coal sector after the coal commodity explosion that occurred in the previous year.

On the financial side, operating revenue increased 1.19%, from Rp726.57 billion in 2022 to Rp735.21 billion in 2023. With effective and efficient organization and operations, the Company was actually able to record profit growth for the year of up to 18.01 %, from Rp161.73 billion in 2022 to Rp190.86 billion in 2023. This then has an impact on the profitability ratio which is getting better compared to previous years.

Investment in capital goods, or *Capital Expenditure* (Capex), is also a concern for the Company. Management understands that appropriate Capex investment and not to be an expense of the Company's finances is of course a big concern for shareholders. Throughout 2023, the Company has invested in Capex through various maintenance of its facilities and infrastructure, with the Company's capital being fully met from its equity or capital.

Fulfillment of governance aspects also managed to record quite satisfactory achievements. In addition to regular monitoring of various organizational needs, the Company continues to develop the application of GCG principles to best practices. This can be seen from the results of the GCG assessment using the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) approach where the score achieved was 107.26 with the predicate "Excellent" and "Leadership in Corporate Governance (ASEAN Asset Class)". Apart from that, in 2023 the Company will also start conducting an assessment using the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) approach.

PUGKI yang dilakukan, sebanyak 70 rekomendasi dari 81 rekomendasi yang ada telah dilaksanakan oleh Perusahaan. Sejumlah rekomendasi yang muncul akan menjadi catatan penting bagi IPCC untuk dapat terus meningkatkan penerapan prinsip GCG-nya secara berkelanjutan.

Pengelolaan lingkungan juga dilakukan melalui pemantauan atas penggunaan sumber daya alam pada kegiatan operasi yang dilakukan. Pemantauan atas konsumsi material kertas, listrik, Bahan Bakar Minyak (BBM), dan air, dilakukan Perusahaan secara berkesinambungan. Tak hanya itu, IPCC juga berupaya melakukan kalkulasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dalam kegiatan operasinya.

Aspek sosial berhasil dicapai melalui pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 sesuai dengan kaidah yang ditetapkan. Demikian pula dengan pengelolaan hubungan sosial kemasyarakatan dibangun Perusahaan dalam rangka menciptakan nilai tambah atas keberadaan IPCC bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi.

Pencapaian Target Keberlanjutan

Jika dibandingkan dengan target, kinerja operasi Perusahaan menunjukkan kinerja yang cukup baik. Arus barang untuk bongkar muat dan kargo sparepart mencatat pencapaian jauh di atas target, sedangkan target arus barang untuk kendaraan alat berat mencatat pencapaian di bawah target yang terutama disebabkan menurunnya sektor batu bara yang berimbas pada kebutuhan atas kendaraan alat berat. Demikian pula dengan kinerja keuangan, di mana pendapatan operasi, laba tahun berjalan, serta perimbangan posisi keuangan, seluruhnya mencatat pencapaian di atas target yang telah ditetapkan.

Untuk pengelolaan aspek lingkungan, manajemen menyadari atas belum adanya peta jalan keberlanjutan yang akan mengejawantahkan target lingkungan yang harus dipenuhi Perusahaan secara berkala. Hal ini menjadi catatan penting bagi Perusahaan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan keberlanjutan, khususnya atas berbagai target lingkungan dalam rangka mewujudkan keberlanjutan yang terukur.

Prospek dan Pengembangan Keberlanjutan ke Depan

Optimisme Indonesia untuk tumbuh dengan cukup baik di tahun 2024 menjadi fondasi penting bagi keberhasilan Bangsa Indonesia dalam menjawab tantangan. Terutama dengan gelaran Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada)

From the PUGKI assessment carried out, as many as 70 recommendations out of 81 existing recommendations have been implemented by the Company. A number of recommendations that emerge will be important notes for the IPCC to be able to continue to improve its implementation of GCG principles sustainably.

Environmental management is also carried out through monitoring the use of natural resources in operational activities carried out. Monitoring of consumption of paper materials, electricity, fuel oil (BBM) and water is carried out by the Company on an ongoing basis. Not only that, the IPCC is also trying to calculate the Greenhouse Gas (GHG) Emissions produced in its operational activities. The social aspect was successfully achieved through labor and OHS management in accordance with established rules. Likewise, the management of social and community relations was built by the Company in order to create added value from the existence of IPCC for the community around the operational location.

Achievement of Sustainability Targets

When compared with the target, the Company's operational performance shows quite good performance. The flow of goods for loading and unloading and spare parts cargo recorded achievements far above the target, while the target for the flow of goods for heavy equipment vehicles recorded achievements below the target, which was mainly due to the decline in the coal sector which had an impact on the need for heavy equipment vehicles. Likewise with financial performance, where operating income, profit for the year, as well as the balance of financial position, all recorded achievements above the predetermined targets.

For the management of environmental aspects, management is aware that there is no sustainability roadmap that will embody the environmental targets that the Company must meet periodically. This is an important note for the Company to make improvements and increase sustainability, especially regarding various environmental targets in order to realize measurable sustainability.

Future Sustainability Prospects and Development

Indonesia's optimism to grow quite well in 2024 is an important foundation for the success of the Indonesian nation in responding to challenges. Especially with the General Election (Pemilu) and Regional Head Election (Pilkada) in 2024, the transition of government will certainly



di tahun 2024, transisi pemerintahan tentunya akan memberikan gairah tersendiri bagi industri dan pelaku usaha. Konsumsi pemerintah dan masyarakat atas pesta demokrasi tentunya akan menciptakan nilai tambah bagi pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Di tahun 2024, IPCC berkomitmen untuk terus melanjutkan pengembangan aspek komersial dan operasional guna meningkatkan *performance* dan kepuasan para pelanggan serta investor. Hal ini ditempuh, diantaranya dengan beberapa rencana investasi seperti pembuatan *Car Storage Building* (CSB) serta implementasi *single billing* yang akan membantu pelanggan dalam merasakan pengalaman atas layanan yang diberikan oleh Perusahaan. Dari sisi komersial, IPCC juga berencana untuk melakukan ekspansi wilayah bisnisnya ke Indonesia timur sehingga diharapkan terciptanya konektivitas antar terminal yang pada akhirnya dapat membantu mengurangi biaya logistik.

Di tahun 2024, IPCC juga berencana untuk memanfaatkan teknologi ramah lingkungan dalam kegiatan operasinya. Perencanaan pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap telah diinisiasi di tahun 2023 yang sedianya akan dapat terlaksana di tahun 2024. Dalam perencanaan tersebut, diharapkan Perusahaan dapat menurunkan lebih kurang 15% konsumsi listrik berbasis energi fosil.

Akhir Kata

Atas kerja sama yang terbangun oleh semua pihak, Direksi dan seluruh Insan IPCC menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya. Kami berharap, keberlanjutan yang telah didorong oleh banyak pihak akan mampu terjewantahkan dengan baik, yang pada akhirnya akan berimbas positif pada pengelolaan korporasi yang baik dan berkelanjutan.

provide its own excitement for industry and business actors. The government and society's consumption of the democratic party will certainly create added value for the formation of national Gross Domestic Product (GDP).

In 2024, IPCC is committed to continuing to develop commercial and operational aspects to improve performance and satisfaction of customers and investors. This has been achieved, including with several investment plans, such as the creation of a Car Storage Building (CSB) and the implementation of single billing which will help customers experience the services provided by the Company. From the commercial side, IPCC also plans to expand its business area to eastern Indonesia so that it is hoped that connectivity between terminals will be created which will ultimately help reduce logistics costs.

In 2024, the IPCC also plans to utilize environmentally friendly technology in its operations. Planning for the utilization of Rooftop Solar Power Plants (PLTS) was initiated in 2023 which is expected to be implemented in 2024. In this planning, it is hoped that the Company can reduce electricity consumption based on fossil energy by approximately 15%.

Closure

For the cooperation built by all parties, the Board of Directors and all IPCC personnel would like to express their deepest gratitude. We hope that the sustainability that has been encouraged by many parties will be able to be interpreted well, which will ultimately have a positive impact on good and sustainable corporate management.

Jakarta, 29 April 2024
Jakarta, April 29, 2024

Atas nama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk,
On behalf of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk,

Sugeng Mulyadi

Direktur Utama & Plt. Direktur Komersial dan
Pengembangan Bisnis
President Director & Acting Director of Commercial
and Business Development

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk [2-14]

The Board of Commissioners Statement of Responsibility for the 2023 Sustainability Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk [2-14]

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2024

Dewan Komisaris
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk,
Board of Commissioners of
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk,



Drajat Sulistyono
Komisaris Utama
President Commissioner



Abdur Rahim Hasan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LM. Arya Bima Yudiantara
Komisaris Independen
Independent Commissioner

We, the undersigned, certify that all information in the 2023 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Sustainability Report has been published completely and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 30, 2024

Direksi
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk,
Board of Directors of
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk,



Sugeng Mulyadi
Direktur Utama
Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
President Director
Acting Director of Commercial and Business
Development



Bagus Dwipoyono
Direktur Operasi dan Teknik
Director of Operations and Engineering



Wing Megantoro
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Director of Finance and Human Capital



PELINDO
MULTI TERMINAL
IPCC TERMINAL KENDARAAN

03

Profil Perusahaan

Company Profile



Operasi dan layanan yang unggul menjadi kompetensi inti IPCC.

The excellence operational and service is a core competency of the IPCC.





Profil Perusahaan

Company Profile



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN GENERAL COMPANY INFORMATION



Nama Perusahaan Company Name [2-1]

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk



Akronim Acronym

IPCC



Kegiatan Usaha Business activities

Pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang
Managing car terminals and running businesses in the field of loading and unloading goods

Sektor Sector [2-6]

GICS: 20305030 - Marine Ports & Services

Bentuk Hukum Legal Form [2-1]

Perseroan Terbatas (PT) / Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT) / Public Company (Tbk)



<p>Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment</p>	<p>: Akta Pendirian No. 10 tahun 2012 tanggal 5 November 2012, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-58515.AH.01.01 Tahun 2012. Anggaran Dasar IPC Car Terminal telah mengalami perubahan, terakhir ditetapkan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 14 April 2018 dan telah disahkan Keputusan Kementerian Hukum dan dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008618.AH.01.02 tanggal 17 April 2018. Deed of Establishment No. 10 of 2012 dated November 5 2012, has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58515.AH.01.01 of 2012. The Articles of Association of IPC Car Terminal have undergone changes, most recently stipulated based on Deed No. 48 dated April 14, 2018 and has been ratified by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0008618.AH.01.02 dated April 17, 2018.</p>
<p>Tanggal Pendirian dan Beroperasi Date of Establishment and Operation</p>	<p>: 5 November 2012 November 5,2012</p>
<p>Kepemilikan [2-1] Ownership [2-1]</p>	<p>: PT Pelindo Multi Terminal = 71,28% PT Pelabuhan Investama = 5,54% PT Multi Terminal Indonesia = 0,72% Publik, masing-masing kurang dari 5% = 22,46% Public, each less than 5% = 22.46%</p>
<p>Modal Dasar Authorized Capital</p>	<p>: Rp500.000.000.000, yang terbagi atas 5.000.000.000 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 Rp500,000,000,000, which is divided into 5,000,000,000 shares, each share with a nominal value of Rp100</p>
<p>Tanggal Pencatatan di BEI Listing Date on BEI</p>	<p>: 9 Juli 2018 July 9, 2018</p>
<p>Kode Saham Stock Code</p>	<p>: IPCC</p>
<p>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid-up capital</p>	<p>: 1.818.384.820 lembar saham dengan nilai nominal Rp.181.838.482.000,- 1,818,384,820 shares with a nominal value of Rp181,838,482,000</p>
<p>Jumlah Karyawan Number of Employees</p>	<p>: 435 orang/people</p>
<p>Jaringan Kantor Office Network</p>	<p>: · 1 Kantor Pusat · 4 Kantor Satelit · 1 Kantor Manajemen Kerja Sama Operasi · 1 Head Office · 4 Satellite Offices · 1 Operations Cooperation Management Office</p>
<p>Alamat Kantor Pusat [C.2] [2-1] Head Office Address [C.2] [2-1]</p>	<p>: PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing, Jakarta Utara, 14110 Telp: +62 21 4393 2251 Customer Care: +62 811933 9930</p>
<p>Situs Web Website</p>	<p>: www.indonesiacarterminal.co.id</p>
<p>Surel Email</p>	<p>: ikt.care@indonesiacarterminal.co.id corsec@indonesiacarterminal.co.id</p>
<p>Media Sosial Social media</p>	<p>: Twitter : @IPCC Terminal Kendaraan Facebook : IPCC Terminal Kendaraan Instagram : @IPCC Terminal Kendaraan Tiktok : IPCC Terminal Kendaraan Youtube : IPCC Terminal Kendaraan</p>
<p>Whistle Blowing System</p>	<p>: e-mail: good.governance@indonesiacarterminal.co.id Telp: +62 21 4393 2251 Ext. 211</p>

SKALA USAHA BUSINESS SCALE [c.3]

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022- 2023		
				Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Total Karyawan Organik (orang) Total Organic Employees (people)	85	75	70	10	13,33	▲
Pendapatan Operasi (Rp-juta) Operating Revenue (Rp-million)	735.205	726.573	516.837	8.632	1,19	▲
Aset Total (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)	1.788.314	2.191.828	1.962.878	(403.514)	(18,41)	▼
Total Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp-million)	565.448	1.029.858	897.885	(464.411)	(45,09)	▼
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	1.222.867	1.161.970	1.064.993	60.897	5,24	▲

SEKILAS TENTANG IPCC

IPCC didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tahun 2012 tanggal 5 November 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-58515.AH.01.01 Tahun 2012. Anggaran Dasar ini telah mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 48 tanggal 14 April 2018 dan telah disahkan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008618.AH.01.02 tanggal 17 April 2018.

Sebelum resmi berdiri sebagai sebuah perusahaan berbadan hukum, IPCC merupakan *Strategic Business Unit* (SBU) dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau *Indonesia Port Corporation*/"IPC" bernama Tanjung Priok Car Terminal (TPT) yang pengelolaannya 100% berada di bawah Kantor Pusat IPC.

TPT beroperasi secara khusus sejak 28 November 2007 untuk menunjang kegiatan ekspor dan impor kendaraan serta kargo secara Roll on Roll off (RoRo) dan menyediakan layanan kegiatan bongkar muat di Terminal Kendaraan Tanjung Priok.

Seiring dengan berkembangnya lini usaha TPT yang dikelola oleh IPC dan tingginya *demand* di Pelabuhan terhadap terminal kendaraan, maka pada 5 November 2012, TPT resmi berdiri sebagai entitas bisnis dengan nama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IPCC Terminal Kendaraan") yang secara khusus dirancang untuk menyediakan layanan terminal kendaraan yang beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, dan sejumlah Pelabuhan/Terminal RoRo lainnya di Indonesia. Dengan fasilitas dan peralatan khusus yang dimiliki untuk melayani kargo berupa kendaraan dan barang secara RoRo, maka Perusahaan mendapatkan penetapan status sebagai terminal kendaraan (*car terminal*) oleh Departemen Perhubungan.

IPCC AT A GLANCE

The IPCC was established based on Deed of Establishment No. 10 of 2012 dated November 5, 2012 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58515.AH.01.01 of 2012. These Articles of Association have undergone changes with the latest amendment based on Deed No. 48 dated April 14, 2018 and has been ratified by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0008618.AH.01.02 dated 17 April 2018.

Before officially being established as a legal entity, IPCC was a Strategic Business Unit (SBU) of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or Indonesia Port Corporation/"IPC" called Tanjung Priok Car Terminal (TPT) whose management was 100% under the IPC Head Office.

TPT has been operating specifically since 28 November 2007 to support export and import activities of vehicles and cargo on a Roll on Roll off (RoRo) basis and provide loading and unloading services at the Tanjung Priok Vehicle Terminal.

In line with the development of the TPT business line managed by IPC and the high demand at the port for vehicle terminals, on November 5 2012, TPT was officially established as a business entity with the name PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IPCC Kendaraan Terminal") which was specifically designed for provides vehicle terminal services operating at Tanjung Priok Port, Jakarta, and a number of other RoRo Ports/Terminals in Indonesia. With the special facilities and equipment it has to serve cargo in the form of vehicles and goods on a RoRo basis, the Company has received status as a vehicle terminal (car terminal) by the Department of Transportation.



Secara menyeluruh, layanan terminal Perusahaan meliputi *Terminal Handling* dan *Value Added Services*. Layanan Terminal Handling yang disediakan Perusahaan termasuk *Stevedoring*, *Cargodoring*, *Storage*, *Receiving* dan *Delivery*. Sedangkan layanan *Value Added Services*, meliputi *Vehicle Processing Center*, *Equipment Processing Center*, *Road Freight Services*, dan *Port Stock*.

Pada 9 Juli 2018, IPCC memulai tonggak sejarah baru sebagai perusahaan terbuka setelah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham atas sebesar 509.147.700 dengan nilai nominal Rp100/ per lembar saham yang mewakili atau setara 28,0% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

Sebagai pionir terminal khusus kendaraan di Indonesia dengan citra dan reputasi positif, IPCC berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanannya kepada seluruh pengguna jasa serta pemangku kepentingan lainnya. Sejalan dengan rencana strategi Perusahaan pada jangka panjang, IPCC akan terus melakukan pengembangan usaha agar dapat memberikan pelayanan yang mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Selain berfokus pada ekspansi wilayah usaha, IPCC juga secara berkesinambungan memperkuat sinergi bersama Pelindo Group terutama dalam mengintegrasikan terminal-terminal di bawahnya. Selain itu, Perusahaan juga menaruh perhatian besar terhadap pengembangan teknologi digital dengan tujuan untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan dan mendukung efisiensi proses bisnis.

Keberadaan IPCC dalam rantai pasok ekosistem (*ecosystem value chain*) industri otomotif membuat IPCC berekspansi mencari peluang di industri otomotif. Ekspansi ini sejalan dengan semangat "*Beyond The Gate*" untuk mendukung integrasi PT Pelabuhan Indonesia I hingga IV (Persero) menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo).

Inovasi bisnis IPCC salah satunya dalam pelayanan terintegrasi berupa *Cargo Distribution Management*, yaitu layanan lapangan penumpukan kargo sebelum didistribusikan via darat melalui *Pre-Delivery Center* (PDC). Dengan dukungan sumber daya manusia berkelas dunia, Perusahaan percaya akan mewujudkan *excellent operation* untuk mendukung ekosistem rantai distribusi kargo otomotif.

Ekspansi usaha membuka peluang Perusahaan bekerjasama dengan sejumlah pabrikan otomotif, salah satunya, Hyundai Glovis Indonesia, yang merupakan pelanggan perdana Perusahaan untuk layanan ini.

Overall, the Company's terminal services include Terminal Handling and Value Added Services. Terminal Handling services provided by the Company include Stevedoring, Cargodoring, Storage, Receiving and Delivery. Meanwhile, Value Added Services include Vehicle Processing Center, Equipment Processing Center, Road Freight Services and Port Stock.

On July 9, 2018, IPCC started a new milestone as a public company after carrying out corporate action in the form of an Initial Public Offering of shares amounting to Rp509,147,700 with a nominal value of IDR 100/per share representing or equivalent to 28.0% from the capital that has been issued and fully paid up by the Company.

As a pioneer of special vehicle terminals in Indonesia with a positive image and reputation, IPCC is committed to continuing to maintain and improve the quality of its services to all service users and other stakeholders. In line with the Company's long-term strategic plan, IPCC will continue to develop its business so that it can provide services that are able to meet market needs.

Apart from focusing on expanding business areas, IPCC also continuously strengthens synergies with the Pelindo Group, especially in integrating the terminals under it. Apart from that, the Company also pays great attention to the development of digital technology with the aim of improving service to customers and supporting business process efficiency.

The existence of IPCC in the automotive industry's ecosystem value chain has made IPCC expand to look for opportunities in the automotive industry. This expansion is in line with the spirit of "*Beyond The Gate*" to support the integration of PT Pelabuhan Indonesia I to IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo).

One of IPCC's business innovations is integrated services in the form of Cargo Distribution Management, namely a field service for stacking cargo before it is distributed via land via the Pre-Delivery Center (PDC). With the support of world-class Human Capital, the Company believes it will realize excellent operations to support the automotive cargo distribution chain ecosystem.

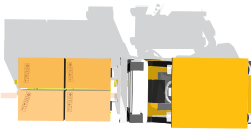
Business expansion opens up opportunities for the Company to collaborate with a number of automotive manufacturers, one of which is Hyundai Glovis Indonesia, which is the Company's first customer for this service.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

2007

Pembentukan Tanjung Priok Car Terminal (TPT) sebagai Strategic Business Unit dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Establishment of Tanjung Priok Car Terminal (TPT) as a Strategic Business Unit of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).



2012

Tanjung Priok Car Terminal (TPT) resmi berbadan hukum dengan status Perusahaan Terbatas dan melakukan perubahan nama menjadi PT Indonesia Kendaraan Terminal.

Tanjung Priok Car Terminal (TPT) was officially inCompanyd with the status of a Limited Liability Company and changed its name to PT Indonesia Kendaraan Terminal.

2017

Peresmian pelayaran perdana rute Jakarta-Surabaya.

Official Inauguration of the Jakarta-Surabaya shipping route.

2018

Resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan ticker code: IPCC.

Officially listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with ticker code: IPCC.

2020

Implementasi Auto Gate System terintegrasi.

Integrated Auto Gate System Implementation.

2019

Penerapan simplifikasi Ekspor Kendaraan Bermotor dalam Bentuk CBU.

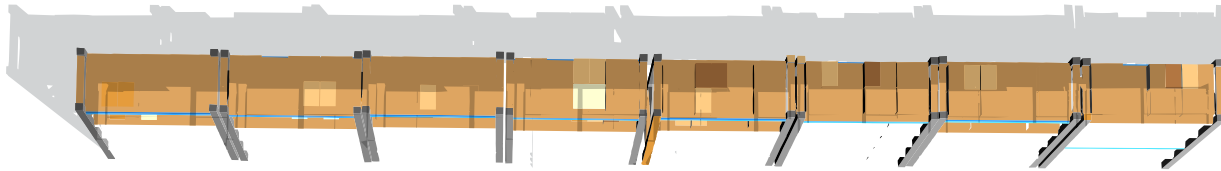
Implementation of simplification of motor car exports in CBU form..

2021



- Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) meluncurkan penggunaan Radio Frequency Identification (RFID).
- Pengembangan aplikasi dashboard operasional sebagai media penyampaian informasi secara real-time kepada manajemen untuk membantu pengambilan keputusan.
- Implementasi dan Integrasi aplikasi Terminal Operating System (TOS) dengan Sistem Billing dan E-Invoice yang terintegrasi dengan aplikasi ERP Finance.
- Penyusunan IT Master Plan tahun 2020-2024 yang berfungsi sebagai acuan Rencana Kerja Manajemen Sistem Informasi di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
- Penambahan dan Pengembangan Perangkat Jaringan IT dan CCTV Surveillance System untuk kebutuhan Lapangan Eks-DKP guna mendukung kegiatan operasi di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
- Pengadaan, Instalasi Setup dan Konfigurasi Perangkat Keamanan IT yang berfungsi untuk mengantisipasi terhadap tindakan cyber attack.
- Pekerjaan Perapihan dan Pemetaan Jalur Jaringan Fiber Optic di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
- Melakukan Upgrade Lisensi Email Company dari Microsoft Exchange menjadi Microsoft 365 yang menyediakan instalasi.
- Pengembangan dan integrasi dengan platform INSW untuk kegiatan impor di Terminal sebagai bagian dari program pemerintah dalam meningkatkan ease of doing business di Indonesia.
- Implementasi CARDOM yaitu implementasi pada kegiatan operasional di terminal domestik, mulai dari tally sampai RBM.
- SKEP Autogate yaitu penerbitan Surat Keputusan penerapan autogate di terminal internasional oleh Bea Cukai.
- Penanganan receiving and delivery serta Cargodoring unit PT Suzuki Indomobil Motor.
- Full cashless TFS Internasional yaitu penerapan full cashless Terminal Facility Services (TFS) di terminal internasional.

- The Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) launched the use of Radio Frequency Identification (RFID).
- Development of operational dashboard applications as a medium for delivering real-time information to management to assist decision making;
- Implementation and integration of the Terminal Operating System (TOS) application with the Billing and E-Invoice system that is integrated with the ERP Finance application;
- Preparation of the 2020-2024 IT Master Plan which served as a reference for the Information System Management Work Plan at PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Addition and Development of IT Network Equipment and CCTV Surveillance System for the needs of the Ex-DKP Yard to support operations within PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Procurement, Installation, Setup and Configuration of IT Security Devices which function to anticipate cyber attacks;
- Work on Smoothing and Mapping Fiber Optic Network Paths at PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Upgrading the Company Email License from Microsoft Exchange to Microsoft 365 which provides installation.
- Development and integration with the INSW platform for import activities at the Terminal as part of the government's program to improve ease of doing business in Indonesia;
- CARDOM implementation, namely the implementation of operational activities in domestic terminals, from tally to RBM;
- SKEP Autogate, namely the issuance of a Decree on the application of autogate at international terminals by Customs;
- Handling of receiving and delivery as well as Cargodoring unit of PT Suzuki Indomobil Motor;
- Full cashless TFS International, namely the implementation of full cashless Terminal Facility Services (TFS) in international terminals.



2022

- Kerja sama layanan *Vehicle Distribution Centre* (VDC) antara IPCC dan Glovis Indonesia Internasional guna menyajikan layanan terpadu.
- Pengoperasian terminal kendaraan di Pelabuhan Belawan, Medan, pengoperasian tersebut merupakan bagian proses pasca merger. Dimana pengelolaan operasi Pelabuhan Belawan, Medan secara bertahap akan diserahkan kepada Subholding Pelindo Multi Terminal (SPMT).
- Pengoperasian terminal kendaraan di Pelabuhan Makassar, pengoperasian tersebut merupakan tahap lanjutan transformasi bisnis pasca merger Pelindo. Dimana pengelolaan operasi Pelabuhan Makassar secara bertahap akan diserahkan kepada Subholding Pelindo Multi Terminal (SPMT).
- IPCC Resmikan Layanan *Customer Care Station* (CCS) di Tanjung Priok.
- Penanganan kargo Hyundai Genesis untuk perhelatan G20 yang diselenggarakan di Bali, Indonesia.
- Vehicle Distribution Center (VDC) services cooperation between IPCC and Glovis Indonesia Internasional to provide integrated services.
- Operation of the car terminal at Makassar Port, the operation is part of the post-merger process. In which the management of Belawan, Medan Port operations will be gradually handed over to Pelindo Multi Terminal Subholding (SPMT).
- Operation of the car terminal at Makassar Port, These operations are the next stage of business transformation after the Pelindo merger. In which the management of Makassar Port operations will be gradually handed over to Pelindo Multi Terminal Subholding (SPMT).
- IPCC Inaugurates the Customer Care Station (CSS) Service in Tanjung Priok.
- Handling of Hyundai Genesis cargo for the G20 event, which was held in Bali, Indonesia.



2023

- Pengoperasian terminal Semayang, Balikpapan pada Oktober 2023
- Implementasi Single Sistem ERP-SAP
- Pembangunan Ruang Integrated Terminal Monitoring Sistem (ITMS)
- Implementasi Sistem Billing Praya
- Pembangunan Portal Customer Care System (CCS)
- Operation of Semayang terminal, Balikpapan in October 2023
- Implementation of a Single ERP-SAP System
- Construction of an Integrated Terminal Monitoring System (ITMS) room
- Implementation of the Praya Billing System
- Development of a Customer Care System (CCS) Portal

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION AND COMPANY VALUES [c.1]

Visi dan Misi Perusahaan

Penetapan visi dan misi Perusahaan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal No. HK.56/1/20/IKT-17 tanggal 29 Maret 2017 tentang Penetapan Logo, Visi, Misi, Karakter, dan Nilai-Nilai Perusahaan PT Indonesia Kendaraan Terminal.

Vision and mission of the company

The determination of the Company's vision and mission has been ratified through the Decree of the Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal No. HK.56/1/20/IKT-17 dated March 29 2017 concerning Determination of the Logo, Vision, Mission, Character and Company Values of PT Indonesia Kendaraan Terminal.

VISI Vision

“Menjadi
Pengelola
Ekosistem
Terminal
Kendaraan
Berkelas
Dunia.”

“To Become World
Class Car Terminal
Ecosystem.”

Arti Visi:

“Menjadi Pengelola”

Perusahaan mampu menjadi perusahaan pengelola terminal kendaraan profesional dan dapat disejajarkan serta bersaing dengan penyedia layanan terminal kendaraan terbaik di dunia.

- Image perusahaan yang baik
- Fasilitas dan infrastruktur yang modern
- Sistem yang terintegrasi

“Terminal Kendaraan Berkelas Dunia”

IPCC mampu membangun kepemimpinan tingkat nasional dan regional, dengan ekspansi bisnis secara global dalam menjadi pengelola terminal kendaraan (*car terminal*) kelas dunia yang berkontribusi terhadap ekosistem. Pembangunan bisnis secara berkesinambungan dengan penguatan kerjasama dengan pemain ekosistem logistik maritim lainnya.

IPCC sebagai perusahaan kelas dunia memiliki kualitas utama:

- Memiliki kinerja dan citra perusahaan yang baik,
- Memiliki fasilitas infrastruktur yang modern dan sistem yang terintegrasi,
- Memiliki dampak positif bagi pemangku kepentingan.

Di samping itu, IPCC diharapkan tidak hanya mampu mengelola jasa operasional layanan kepelabuhanan yang unggul namun juga melakukan pengembangan bisnis dan pengelolaan usaha di sektor-sektor yang merupakan rantai pasok dan pendukung sektor kepelabuhanan, dalam rangka menciptakan jasa *end to end logistic* dan tumbuh secara organik serta mendorong tumbuhnya ekosistem terminal kendaraan yang terintegrasi sehingga memberikan dampak positif bagi Indonesia.

Vision Meaning:

“Become a Manager”

The Company is able to become a professional car terminal manager company and can be aligned and compete with the best car terminal service providers in the world.

- Good company image
- Modern facilities and infrastructure
- Integrated system

“World Class Car Terminal Ecosystem”

IPCC is able to build national and regional leadership, with global business expansion in becoming a world-class Car Terminal manager that contributes to the ecosystem. Sustainable business development by strengthening cooperation with other maritime logistics ecosystem players.

IPCC as a world-class company has the following main qualities:

- Have good performance and company image,
- Have modern infrastructure facilities and integrated systems,
- Have a positive impact on stakeholders.

In addition, the IPCC is expected to not only be able to manage the excellent port operational services but also carry out business development and management in supply chain and supporting sectors for the port, to create end-to-end logistics services and grow inorganic steadily as well as to encourage the growth of integrated car terminal ecosystem that has positive impacts for Indonesia.





MISI Mission

“Mengembangkan Jaringan Terminal Kendaraan secara Terintegrasi di Indonesia untuk Mengurangi Biaya Logistik dan Meningkatkan Perdagangan.”

“Develop Integrated Car Terminal Network in Indonesia to Reduce Logistic Cost & Energize.”



Arti Misi:

“Pelanggan dan Mitra”

Meningkatkan kualitas layanan dan produk dengan menggunakan teknologi dan kapabilitas termutakhir dan memaksimalkan aksesibilitas melalui integrasi produk untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra.

“Pemegang Saham”

Memaksimalkan penciptaan nilai bagi pemegang saham melalui peningkatan kinerja keuangan dan optimalisasi manajemen tata kelola melalui *best practice* GCG.

“Karyawan”

Memaksimalkan kepuasan pegawai dengan berfokus pada kapabilitas dan meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan memperkuat integritas dan inovasi.

Nilai Budaya Kerja

Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 mengenai Pedoman Kerja Budaya Badan Usaha Milik Negara beserta anak perusahaannya, Perusahaan melakukan perubahan budaya kerja menjadi AKHLAK. AKHLAK merupakan pedoman budaya kerja yang dibangun oleh Kementerian BUMN dalam rangka mensejahterakan masyarakat, dengan tujuan umum untuk kepentingan bangsa dan negara, serta mempunyai tujuan khusus untuk masing-masing BUMN dan anak perusahaannya.

Mission Meaning

“Customers and Partners”

Improving the quality of services and products by using the latest technology and capabilities and maximizing accessibility through product integration to meet customer and partner satisfaction.

“Shareholders”

Maximizing value creation for shareholders through improving financial performance and optimizing governance management through GCG best practices.

“Employee”

Maximizing employee satisfaction by focusing on capabilities and improving employee welfare by strengthening integrity and innovation.

Work Culture Values

Based on the Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 concerning Work Culture Guidelines for State-Owned Enterprises and their subsidiaries, the Company is changing its work culture to AKHLAK. AKHLAK is a work culture guideline developed by the Ministry of SOE in order to improve the welfare of society, with general objectives for the benefit of the nation and state, and has specific objectives for each BUMN and its subsidiaries.

AKHLAK



AMANAH

Amanah berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

TRUST

Trust means holding firmly to the trust given, with the following expected behavior:

- Meeting promises and commitments
- Responsible for tasks, decisions and actions taken
- Adhere to moral and ethical values



KOMPETEN

Kompeten berarti terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

COMPETENT

Competent means continuing to learn and develop capabilities, with the following expected behavior:

- Improve personal competence to answer ever-changing challenges
- Help others learn
- Complete tasks with the best quality



HARMONIS

Harmonis berarti saling peduli dan menghargai perbedaan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

HARMONIOUS

Harmony means caring for each other and respecting differences, with the following expected behavior:

- Respect everyone regardless of background
- Likes to help other people
- Building a conducive work environment



LOYAL

Loyal berarti berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etik

LOYAL

Loyal means being dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State, with the expected behavior as follows:

- Maintain the reputation of fellow employees, leaders, SOEs and the State
- Willing to sacrifices to achieve bigger goals
- Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics



ADAPTIF

Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

ADAPTIVE

Adaptive means continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing change, with the following expected behavior:

- Quickly adapt to get better
- Continuously make improvements following technological developments
- Act proactively



KOLABORATIF

Kolaboratif berarti membangun kerjasama yang sinergis dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka bekerja sama menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

COLLABORATIVE

Collaborative means building synergistic cooperation with the following expected behavior:

- Provide opportunities for various parties to contribute
- Open to working together to produce added value
- Mobilize the utilization of various resources for common goals



KEGIATAN USAHA, PRODUK, DAN LAYANAN [C.4] [2-6]

Car Terminal Operator

IPCC sebagai penyedia layanan terminal kendaraan di Indonesia, memiliki pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang sangat baik dalam pembangunan dan pengembangan terminal kendaraan beserta *end to end* proses operasionalnya.

IPCC mengoperasikan dan mengembangkan terminal kendaraan dengan standar layanan berkelas dunia, serta mengelola seluruh kegiatan yang berkaitan dengan bongkar muat kargo di pelabuhan dengan sistem operasi terminal kendaraan terkini.

Car Terminal Handling and Supporting

Terminal handling merupakan layanan utama yang diberikan oleh IPCC kepada customers (ATPM, dealers dan private importir/eksportis) baik untuk kegiatan ekspor,

BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES [C.4] [2-6]

Car Terminal Operator

IPCC as a provider of car terminal services in Indonesia, has excellent knowledge, experience and capabilities in the construction and development of car terminals and their end to end operational processes.

IPCC operates and develops vehicle terminals with world-class service standards, and manages all activities related to cargo loading and unloading at ports with the latest vehicle terminal operating systems.

Car Terminal Handling and Supporting

Terminal handling is the main service provided by IPCC to customers (ATPM, dealers and private importers/exportists) for export, import and domestic activities.



impor maupun domestik. Saat ini, IPCC mengoperasikan terminal kendaraan di 5 Pelabuhan di Indonesia: Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Panjang, Pelabuhan Pontianak, Pelabuhan Belawan dan Pelabuhan Makassar.

1. IPCC menyediakan produk pelayanan jasa layanan terminal dan pelayanan jasa barang yang mencakup kegiatan bongkar muat kendaraan, alat berat dan *sparepart*. Kegiatan tersebut dilaksanakan di terminal domestik dan internasional milik IPCC. Kegiatan usaha layanan terminal tersebut meliputi:

a. *Stevedoring*

Kegiatan penanganan barang/kargo dari dalam kapal sampai dengan lapangan penumpukan yang tersedia dan sebaliknya baik di terminal internasional maupun domestik.

Dalam layanan *stevedoring*, IPCC memiliki pekerja yang berpengalaman, tersertifikasi, memiliki produktivitas tinggi dan standar pelayanan 125 unit/kapal/jam serta tanpa kerusakan dan kecelakaan.

b. *Cargodoring*

Kegiatan penanganan barang/kargo dari *buffer area/load lane* ke lapangan penumpukan dan sebaliknya baik di terminal internasional maupun domestik.

c. *Receiving*

Layanan operasi penerimaan dan kargo yang dikirim dari pabrik kendaraan ke terminal internasional dan domestik dari kegiatan penanganan barang/cargo yang diterima di area *gate in* menuju ke *buffer area* dengan dukungan *IT system* oleh IPCC.

d. *Delivery*

Layanan operasi pengiriman kargo yang di impor dari negara lain atau dikirim dari pulau lain baik di terminal internasional maupun domestik dari kegiatan penanganan barang/cargo yang diterima di *buffer area/load lane* menuju *gate out* dengan dukungan *IT system* oleh IPCC.

e. *Central Inspection Facility*

Central Inspection Facility merupakan area pemeriksaan untuk seluruh unit kargo Internasional pada saat proses *receiving* yang bertujuan untuk memastikan ada tidaknya *defect* pada saat pengiriman menggunakan *car carrier*. CIF terdiri dari 6 *stall* pemeriksaan yang dilengkapi dengan lampu penerangan khusus agar seluruh permukaan unit kargo terlihat jelas.

Currently, IPCC operates vehicle terminals at 5 ports in Indonesia: Tanjung Priok Port, Panjang Port, Pontianak Port, Belawan Port and Makassar Port.

1. IPCC provides terminal service products and goods services which include loading and unloading activities for vehicles, heavy equipment and spare parts. These activities were carried out at IPCC's domestic and international terminals. The terminal service business activities include:

a. *Stevedoring*

Goods/cargo handling activities from inside the ship to the available storage yard and vice versa at both international and domestic terminals.

In *stevedoring* services, IPCC has workers who are experienced, certified, have high productivity and service standards of 125 units/vessel/hour and without damage and accidents.

b. *Cargodoring*

Goods/cargo handling activities from the *buffer area/load lane* to the stacking yard and vice versa at both international and domestic terminals.

c. *Receiving*

Receiving and cargo operations services sent from vehicle factories to international and domestic terminals from goods/cargo handling activities received in the *gate in* area to the *buffer area* with the support of the IPCC *IT system*.

d. *Delivery*

Operational services for shipping cargo imported from other countries or sent from other islands both at international and domestic terminals from goods/cargo handling activities received in the *buffer area/load lane* to the *gate out* with the support of the IPCC *IT system*.

e. *Central Inspection Facility*

The *Central Inspection Facility* is an inspection area for all international cargo units during the receiving process which aims to ensure whether there are defects when shipping using a *car carrier*. CIF consists of 6 inspection stalls which are equipped with special lighting so that all surfaces of the cargo unit are clearly visible.

- f. Jasa Terminal (penumpukan, IT, jasa Dermaga dan kebersihan)
 - i) Keunggulan dan Fasilitas dalam Pelayanan *Receiving/Delivery* dan *Cargodoring*
 - ii) Terintegrasi dengan *Car Maker* untuk pengiriman unit ekspor ke Pelabuhan
 - iii) Terintegrasi dengan Bea Cukai untuk pelaporan data Ekspor/Impor
 - iv) Terintegrasi dengan kartu *Single Truck Identification Data* (STID) dari Otoritas Pelabuhan, sehingga mengurangi penggunaan kertas (*paperless*)
 - v) Sistem *Autogate*

Lebih lanjut, IPCC juga memiliki sistem berbasis IT yaitu *Car Terminal Operating System* (CARTOS) yang berguna untuk menyimpan data yang akurat tentang kargo ke dalam *database* perusahaan. Dalam proses nota penagihan pelayanan jasa terminal, diberikan 2 (dua) alternatif pembayaran kepada pelanggan. Yang pertama adalah pembayaran melalui Bank, dimana pelanggan melakukan pembayaran dengan cara Transfer ke Rekening Bank Perusahaan sesuai dengan nota tagihan.

Pembayaran dengan cara transfer dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari setelah nota tagihan dikeluarkan, kecuali pelanggan memiliki *Term of Payment* dalam bentuk Perjanjian dengan IPCC. Yang kedua adalah pembayaran melalui CMS (*Cash Management System*), dimana IPCC melakukan auto debet terhadap Rekening *Bank Customer* sesuai dengan nota tertagih.

Dalam menjalankan kerja sama usaha dengan pelanggan, IPCC membuat perjanjian yang berisikan kontrak dengan pelanggan terkait dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku tentang kerja sama yang terjadi antara IPCC dengan pelanggan. Perjanjian tersebut berisi tentang Ruang Lingkup Pekerjaan, Jangka Waktu Pelaksanaan Perjanjian, Hak dan Kewajiban, Tarif, Tata Cara Pembayaran, Asuransi dan hal-hal lainnya yang terkait tentang hubungan kerja sama antara IPCC dan pelanggan. Adapun seandainya ada perubahan atau penambahan poin pada perjanjian, dapat dituangkan ke dalam addendum perjanjian.

2. Layanan Nilai Tambah yaitu layanan yang menyediakan pelayanan operasi yang memberi nilai tambah, meliputi VPC dan EPC, yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung, dengan bidang usaha tersebut di atas, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti:

- f. Terminal Services (stacking, IT, dock services and cleaning)
 - i) Excellence and Facilities in Receiving/Delivery and Cargodoring Services
 - ii) Integrated with Car Maker for sending export units to the Port
 - iii) Integrated with Customs for Export/Import data reporting
 - iv) Integrated with the Single Truck Identification Data (STID) card from the Port Authority, thereby reducing paper use (*paperless*)
 - v) *Autogate* system

Furthermore, IPCC also has an IT-based system, namely the *Car Terminal Operating System* (CARTOS), which is useful for storing accurate data about cargo in the company's database. In the process of billing terminal services, 2 (two) payment alternatives are given to customers. The first is payment via bank, where customers make payments by transfer to the company's bank account according to the billing note.

Payment by transfer is made no later than 3 (three) days after the billing note is issued, unless the customer has a *Term of Payment* in the form of an Agreement with IPCC. The second is payment via CMS (*Cash Management System*), which IPCC automatically debits the Customer's Bank Account according to the invoice.

In carrying out business cooperation with customers, IPCC makes an agreement containing a contract with the customer regarding the applicable provisions regarding the cooperation between IPCC and the customer. The agreement contains the Scope of Work, Agreement Implementation Period, Rights and Obligations, Tariffs, Payment Procedures, Insurance and other matters related to the cooperative relationship between IPCC and the customer. If there are changes or additional points to the agreement, they can be stated in an addendum to the agreement.

2. Value Added Services, namely services that provide operational services that provide added value, including VPC and EPC, which have a direct or indirect relationship with the business fields mentioned above, as long as they do not conflict with applicable laws and regulations, such as:



- a. Penyediaan Jasa VPC dan EPC, yaitu:
 - Perbaikan ringan
 - Pengecatan ringan
 - Perbaikan mesin
 - Pemasangan aksesoris
 - Pencucian
 - Manajemen suku cadang
 - *Marking dan labelling*
 - b. *Road Freight* yaitu salah satu layanan yang diperuntukan melayani *port to door* atau sebaliknya dalam layanan *haulage* di dalam terminal
 - c. Pemeriksaan jelang pengiriman;
 - d. Pergudangan;
 - e. Penyediaan alat bantu bongkar muat;
 - f. Penyediaan sistem informasi berbasis IT;
 - g. Perkantoran; dan
 - h. Instalasi air bersih dan listrik.
3. Layanan Alat bantu bongkar muat Perusahaan memiliki dan menyediakan alat bantu bongkar muat berupa:
- 4 unit *Head Truck*
 - 4 unit *Lowbed Trailer* untuk pengangkutan *cargo statistic*
 - 2 unit *Flat Bed Chassis* untuk *cargo alat berat (dolly)*
 - 3 *forklift* (5 ton, 10 ton dan 15 ton)
 - 3 *Tug Master*
 - 4 unit *Mafi*
4. *Charging Station* untuk Kendaraan Listrik IPCC memiliki 2 (dua) unit charging station untuk listrik di terminal internasional.
3. Provision of VPC and EPC Services, namely:
- Minor repairs
 - Light painting
 - Repair machine
 - Installation of accessories
 - Washing
 - Spare parts management
 - Marking and labeling
- b. Road Freight is one of the services intended to serve port to door or vice versa in haulage services within the terminal
- c. Inspection before delivery;
- d. Warehousing;
- e. Provision of loading and unloading aids;
- f. Provision of IT-based information systems;
- g. Office; And
- h. Clean water and electricity installations.
3. Loading and unloading aids Services The Company owns and provides loading and unloading aids in the form of:
- 4 Head Truck units
 - 4 Lowbed Trailer units for transporting statistical cargo
 - 2 units of Flat bed chassis for heavy equipment cargo (dolly)
 - 3 forklifts (5 tons, 10 tons and 15 tons)
 - 3 Tug Masters
 - 4 Mafi units
4. Charging Station for Electric Vehicles IPCC has 2 (two) charging stations for electricity at the international terminal.

Cargo Distribution Management

IPCC tengah merambah lini bisnis di luar terminal-terminal eksisting dalam rangka positioning di dalam ekosistem logistic kendaraan yang diantaranya tercakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. *Vehicle Distribution Center* (VDC) tempat penumpukan kendaraan sebelum didistribusikan lebih lanjut ke dealer kota tersebut atau kota lain di sekitarnya;
2. *Inland transport* yang efisien untuk distribusi kendaraan;
3. *Domestic shipment arrangement* untuk distribusi kendaraan antar pulau.

Cargo Distribution Management

IPCC is currently expanding into business lines outside the existing terminals in the context of positioning within the vehicle logistics ecosystem, which includes the following activities:

1. *Vehicle Distribution Center* (VDC) where vehicles are stored before they are further distributed to dealers in that city or other cities in the vicinity;
2. Efficient inland transport for vehicle distribution;
3. Domestic shipment arrangement for inter-island vehicle distribution.

WILAYAH OPERASI DAN PASAR YANG DILAYANI [C.2; C.3] [2-1; 2-6]
OPERATIONAL AREA AND MARKETS SERVED [C.2; C.3] [2-1; 2-6]



1

Kantor Pusat
 Head Office

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Jalan Sindang Laut No. 100
 Customer Care : +62 811933 9930
 Tel. : +62 21 4394 2251
 Web : www.indonesiacarterminal.co.id
 Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id

2

Kantor Manajemen Kerjasama Operasi
 Operations Cooperation Management
 Office:

**Kantor MKO Maspion Terminal
 Kendaraan Indonesia**

Jalan Beta Kawasan Industri Maspion V
 Sukomulyo, Manyar Gresik - Jawa TImur
 Tel. : +62 21 4394 2251
 Web : www.indonesiacarterminal.co.id
 Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id

3

Kantor Satelit
 Satellite Office

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk |
 Pelabuhan Pontianak/Pontianak Port**

Jalan Pak Kasih No. 11, Pontianak Kota,
 Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78112
 Customer Care : (123) 456 - 7890
 Tel. : +62 21 4393 2251
 Web : www.indonesiacarterminal.co.id
 Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id



4

Kantor Satelit
Satellite Office

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk |
Pelabuhan Belawan/Belawan Port**

Jalan Sumatera, Belawan I,
Medan Kota Belawan, Kota Medan,
Sumatera Utara 20411
Tel. : +62 21 4394 2251
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id

5

Kantor Satelit
Satellite Office

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk |
Pelabuhan Makassar/Makassar Port**

Jalan Makassar
Makassar, Sulawesi Selatan
Tel. : +62 21 4394 2251
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id

6

Kantor Satelit
Satellite Office

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk |
Pelabuhan Semayang, Balikpapan/
Semayang Port**

Jl. Yos Sudarso No.30
Balikpapan, Kalimantan Timur
Tel. : +62 21 4394 2251
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id /
info@indonesiacarterminal.co.id



Kantor Pusat

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Kantor Pusat
Jalan Sindang Laut No. 100
Customer Care : +62 811933 9930
Tel. : +62 21 4394 2251
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id

Kantor Manajemen Kerjasama Operasi

Kantor MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia
Jalan Beta Kawasan Industri Maspion V
Sukomulyo, Manyar Gresik - Jawa Timur
Tel. : +62 31 395 1628
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id

Kantor Satelit

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, Pelabuhan
Pontianak
Jalan Pak Kasih No. 11, Pontianak Kota,
Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78112
Customer Care : (123) 456 - 7890
Tel. : +62 21 4393 2251
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id

Kantor Satelit

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, Pelabuhan
Belawan
Jalan Sumatera, Belawan I, Medan Kota Belawan, Kota
Medan, Sumatera Utara 20411
Tel. : +62 21 4393 2251
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id

Kantor Satelit

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, Pelabuhan
Makassar
Jalan Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan
Tel. : +62 21 4393 2251
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id

Kantor Satelit

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, Pelabuhan
Semayang, Balikpapan
Jl. Yos Sudarso No.30, Balikpapan, Kalimantan Timur
Tel. : +62 21 4394 2251
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id

Head Office

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Head Office
Jalan Sindang Laut No. 100
Customer Care: +62 811933 9930
Tel. : +62 21 4394 2251
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email: corsec@indonesiacarterminal.co.id

Operations Cooperation Management Office

MKO Maspion Indonesian Terminal Kendaraan Office
Jalan Beta Maspion V Industrial Area
Sukomulyo, Manyar Gresik - East Java
Tel. : +62 31 395 1628
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email: corsec@indonesiacarterminal.co.id

Branch office

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, Pontianak Port
Jalan Pak Kasih No. 11, Pontianak City,
Pontianak City, West Kalimantan 78112
Customer Care: (123) 456 - 7890
Tel. : +62 21 4393 2251
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email: corsec@indonesiacarterminal.co.id

Branch office

PT Indonesia Terminal Kendaraan Tbk, Belawan Port
Jalan Sumatera, Belawan I, Medan Belawan City, Medan
City, North Sumatra 20411
Tel. : (061) 6941919
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email: corsec@indonesiacarterminal.co.id

Branch office

PT Indonesia Terminal Kendaraan Tbk, Makassar Port
Jalan Makassar, Makassar, South Sulawesi
Tel. : +62 31 395 1628
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email: corsec@indonesiacarterminal.co.id

Branch Office

PT Indonesia Terminal Kendaraan Tbk, Semayang Harbor,
Balikpapan
Jl. Yos Sudarso No.30, Balikpapan, East Kalimantan
Tel. : +62 21 4394 2251
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email: corsec@indonesiacarterminal.co.id



STRUKTUR ORGANISASI SERTA SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS





Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
Dewan Komisaris Board of Commissioner		
Drajat Sulistyو (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 April 2022 Extraordinary GMS Resolution on April 4, 2022	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2027, Periode Pertama until the GMS which will be held in 2027, First Period
Abdur Rahim Hasan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2020 Extraordinary GMS Resolution dated August 4, 2020	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2025, Periode Pertama until the GMS which will be held in 2025, First Period
LM. Arya Bima Yudiantara (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2021 Annual GMS Resolution dated June 14, 2021	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2026, Periode Pertama until the GMS which will be held in 2026, First Period
Direksi Board of Directors		
Sugeng Mulyadi (Direktur Utama & Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis) (President Director & Acting Director of Commercial and Business Development)	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 April 2023 Extraordinary GMS Resolution dated April 18, 2023	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2025, Periode Pertama until the GMS which will be held in 2025, First Period
Bagus Dwipoyono (Direktur Operasi dan Teknik) (Director of Operations and Engineering)	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 April 2023 Extraordinary GMS Resolution dated April 18, 2023	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2025, Periode Pertama until the GMS which will be held in 2025, First Period
Wing Megantoro (Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia) (Director of Finance & Human Capital)	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 September 2023 Extraordinary GMS Resolution on September 5, 2023	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2025, Periode Pertama until the GMS which will be held in 2025, First Period

“Profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi IPCC dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.”

"The profiles of each IPCC Board of Commissioners and Directors can be found in the Annual Report as an inseparable document from this Sustainability Report."



DEMOGRAFI KARYAWAN [2-7; 405-1]

Per 31 Desember 2023, total jumlah karyawan Perusahaan (termasuk karyawan organik, kontrak dan *outsourcing*) tercatat berjumlah 435 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan di akhir tahun 2022 yang sebanyak 418 orang. Karyawan Perusahaan bekerja di Kantor Pusat di Jakarta, di Kantor Manajemen Kerja Sama Operasi di Gresik, serta di 4 (empat) Kantor Satelit yaitu Pontianak, Medan, Makassar, dan Balikpapan.

Berikut informasi mengenai demografi karyawan Perusahaan. Data yang ditampilkan lebih difokuskan kepada karyawan organik Perusahaan yang mendukung aktivitas bisnis inti Perusahaan.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS [2-7; 405-1]

As of December 31, 2023, the total number of Company employees (including organic, contract and outsourced employees) was recorded at 435 people, an increase compared to the number of employees at the end of 2022 which was 418 people. Company employees work at the Head Office in Jakarta, at the Operations Cooperation Management Office in Gresik, as well as at 4 (four) Satellite Offices, namely Pontianak, Medan, Makassar and Balikpapan.

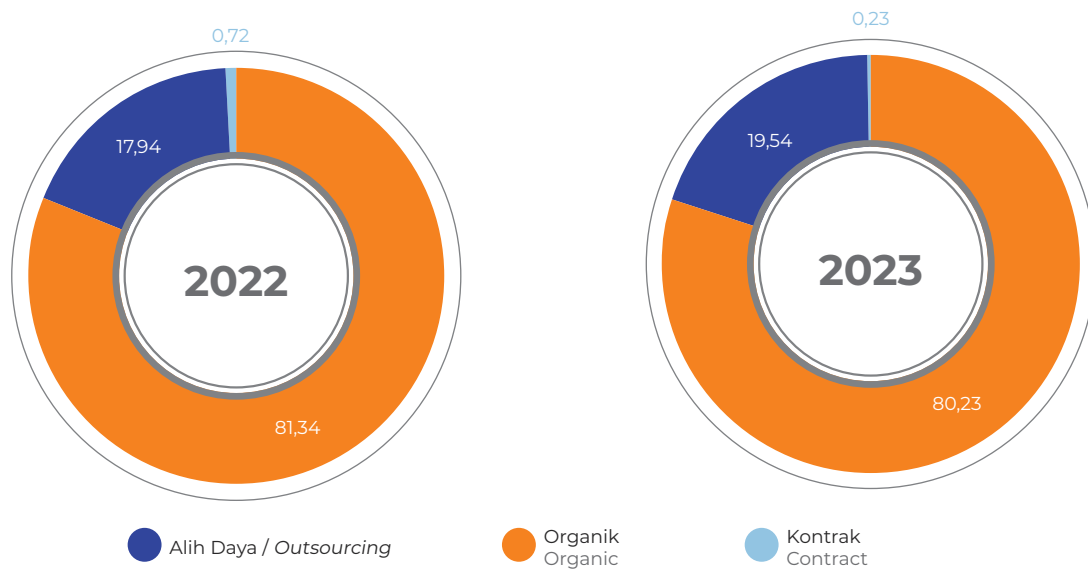
The following is information regarding the demographics of the Company's employees. The data displayed is more focused on the Company's organic employees who support the Company's core business activities.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Number and Composition of Employees by Employment Status

Status	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L/M	P/F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L/M	P/F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
Organik Organic	74	11	85	19,54	64	11	75	17,94	10	13,33 ▲
Kontrak Contract	1	-	1	0,23	3	-	3	0,72	(2)	(66,67) ▼
Alih Daya Outsourcing	331	18	349	80,23	327	13	340	81,34	9	2,65 ▲
Jumlah Total	406	29	435	100,00	394	24	418	100,00	17	4,07 ▲

L=Laki-laki; P=Perempuan
M=Male; F=Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Number and Composition of Employees by Employment Status



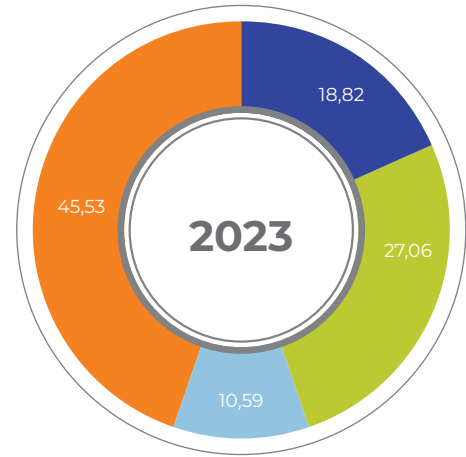
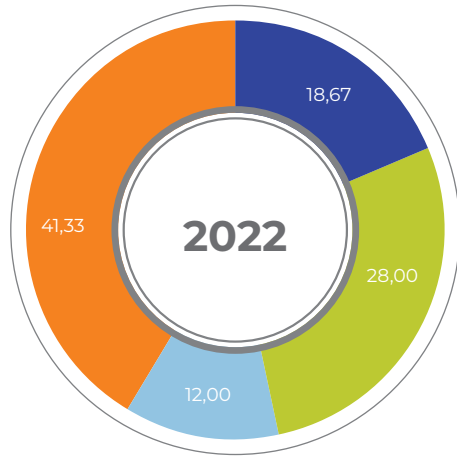
Jumlah dan Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Number and Composition of Organic Employees by Education Level

Pendidikan Education	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		▲
	L/M	P/F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L/M	P/F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)	
S2 – Pascasarjana Masters - Postgraduate	13	3	16	18,82	11	3	14	18,67	2	14,29	▲
S1 – Sarjana Bachelor Degree	30	7	37	43,53	24	7	31	41,33	6	19,35	▲
Diploma	8	1	9	10,59	8	1	9	12,00	-	-	▲
SLTA dan SLTP High School and Junior High School	23	-	23	27,06	21	-	21	28,00	2	9,52	▲
Jumlah Total	74	11	85	100,00	64	11	75	100,00	10	13,33	▲

L=Laki-laki; P=Perempuan
M=Male; F=Female



Jumlah dan Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Number and Composition of Organic Employees by Education Level



● S2 – Pascasarjana
Masters - Postgraduate

● S1 – Sarjana
Bachelor Degree

● Diploma

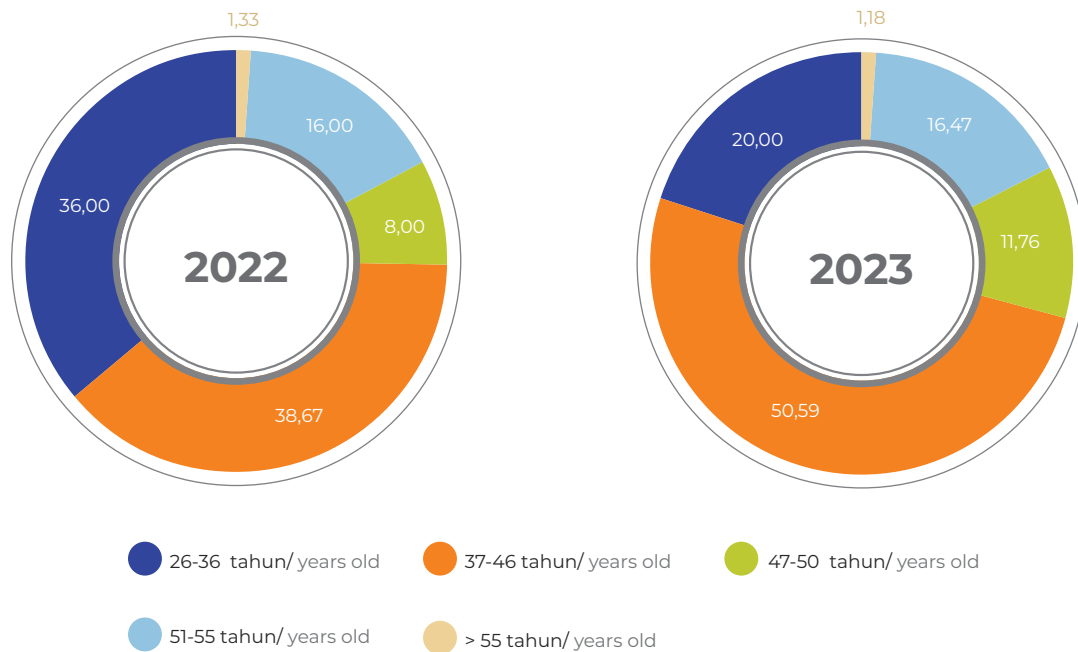
● SLTA dan SLTP
High School and Junior High School

Jumlah dan Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Usia Number and Composition of Organic Employees by Age Group

Rentang Usia Age Group	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L/M	P/F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L/M	P/F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
>55 tahun/years old	1	-	1	1,18	1	-	1	1,33	-	-
51-55 tahun/ years old	14	-	14	16,47	12	-	12	16,00	2	16,67 ▲
47-50 tahun/ years old	10	-	10	11,76	6	-	6	8,00	4	66,67 ▲
37-46 tahun/ years old	39	4	43	50,59	25	4	29	38,67	14	48,28 ▲
26-36 tahun/ years old	10	7	17	20,00	20	7	27	36,00	(10)	(37,04) ▼
<26 tahun/ years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	74	11	85	100,00	64	11	75	100,00	10	13,33 ▲

L=Laki-laki; P=Perempuan
M=Male; F=Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Usia Number and Composition of Organic Employees by Age Group



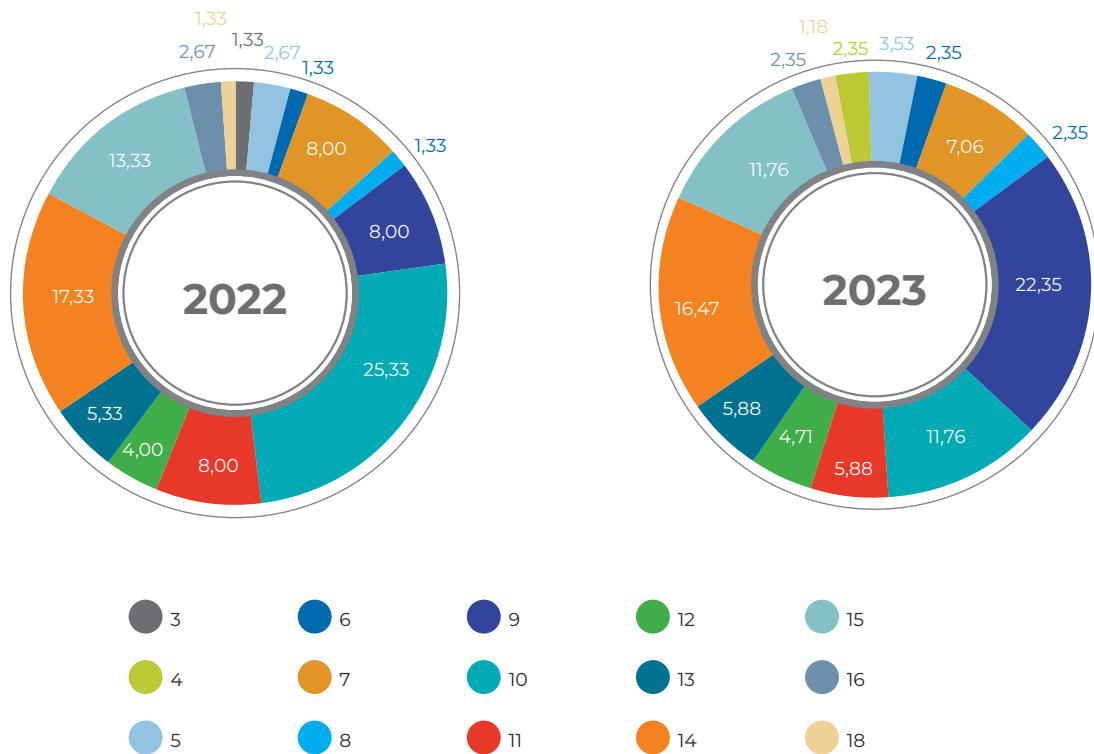
Jumlah dan Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Golongan/Jabatan Number and Composition of Organic Employees by Rank/Position

Golongan Rank	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L/M	P/F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L/M	P/F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
										(100,00) ▼
4	2	-	2	2,35	-	-	-	-	2	100,00 ▲
5	3	-	3	3,53	2	-	2	2,67	1	50,00 ▲
6	2	-	2	2,35	1	-	1	1,33	1	100,00 ▲
7	5	1	6	7,06	5	1	6	8,00	-	-
8	2	-	2	2,35	1	-	1	1,33	1	100,00 ▲
9	12	7	19	22,35	5	1	6	8,00	13	216,67 ▲
10	9	1	10	11,76	12	7	19	25,33	(9)	(47,37) ▼
11	4	1	5	5,88	5	1	6	8,00	(1)	(16,67) ▼
12	4	-	4	4,71	3	-	3	4,00	1	33,33 ▲
13	4	1	5	5,88	3	1	4	5,33	1	25,00 ▲
14	14	-	14	16,47	13	-	13	17,33	1	7,69 ▲
15	10	-	10	11,76	10	-	10	13,33	-	-
16	2	-	2	2,35	2	-	2	2,67	-	-
18	1	-	1	1,18	1	-	1	1,33	-	-
Jumlah Total	74	11	85	100,00	64	11	75	100,00	10	13,33 ▲

L=Laki-laki; P=Perempuan
M=Male; F=Female



Jumlah dan Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Golongan/Jabatan Number and Composition of Organic Employees by Rank/Position



Jumlah dan Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Unit Kerja Number and Composition of Organic Employees by Work Unit

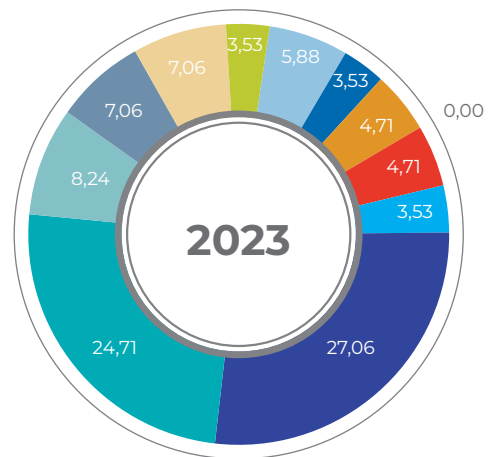
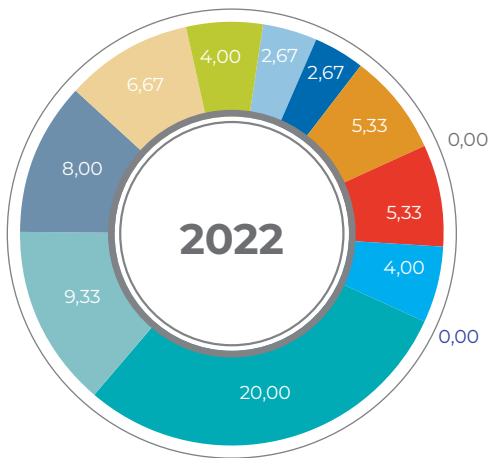
Unit Kerja Work unit	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L/M	P/F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L/M	P/F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
Direksi Board of Director	3	-	3	3,53	3	-	3	4,00	-	-
Audit Internal & Manajemen Risiko Internal Audit & Risk Management	3	2	5	5,88	-	2	2	2,67	3	150,00 ▲
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1	2	3	3,53	-	2	2	2,67	1	50,00 ▲
Divisi Manajemen Mutu, HSE & PFSO Quality Management Division, HSE & PFSO	3	1	4	4,71	3	1	4	5,33	-	-
MKO – MTKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Divisi Komersial Commercial Division	3	1	4	4,71	3	1	4	5,33	-	-
Divisi Strategi & Pengembangan Bisnis Strategy & Business Development Division	1	2	3	3,53	1	2	3	4,00	-	-
Divisi Operasi Operations Division	23	-	23	27,06	-	-	-	-	23	- ▲

Jumlah dan Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Unit Kerja Number and Composition of Organic Employees by Work Unit

Unit Kerja Work unit	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L/M	P/F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L/M	P/F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)	
Divisi Terminal Satelit Satellite Terminal Division	21	-	21	24,71	15	-	15	20,00	6	40,00	▲
Divisi Teknik & Sistem Informasi Engineering & Information Systems Division	7	-	7	8,24	7	-	7	9,33	-	-	
Divisi Keuangan Finance Division	3	3	6	7,06	3	3	6	8,00	-	-	
Divisi SDM dan Umum HC and General Division	6	-	6	7,06	5	-	5	6,67	1	20,00	▲
Jumlah Total	74	11	85	100,00	64	11	75	100,00	11	13,33	▲

L=Laki-laki; P=Perempuan
M=Male; F=Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Unit Kerja Number and Composition of Organic Employees by Work Unit



- Direksi
Board of Director
- Audit Internal & Manajemen Risiko
Internal Audit & Risk Management
- Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- Divisi Strategi & Pengembangan Bisnis
Strategy & Business Development Division
- Divisi Operasi
Operations Division
- Divisi Terminal Satelit
Satellite Terminal Division

- Divisi Manajemen Mutu, HSE & PFSO
Quality Management Division, HSE & PFSO
- MKO – MTKI
- Divisi Komersial
Commercial Division
- Divisi Teknik & Sistem Informasi
Engineering & Information Systems Division
- Divisi Keuangan
Finance Division
- Divisi SDM dan Umum
HC and General Division

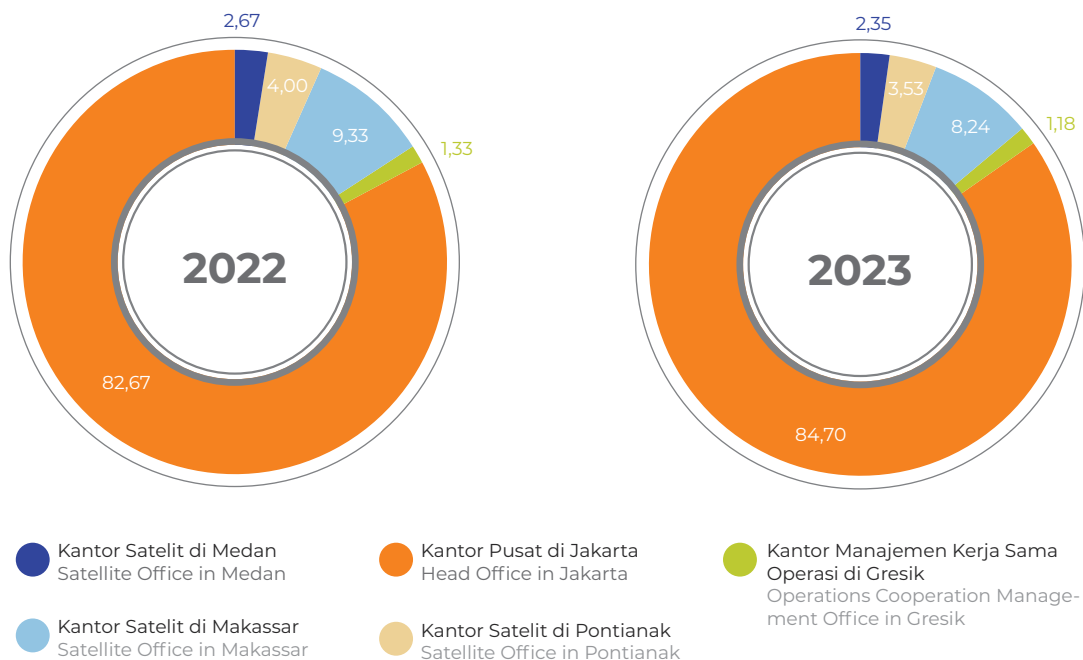


Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Wilayah Kerja Number and Composition by Work Area

Wilayah Kerja Work area	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L/M	P/F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L/M	P/F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
Kantor Pusat di Jakarta Head Office in Jakarta	62	11	72	84,70	51	11	62	82,67	10	16,13
Kantor Manajemen Kerja Sama Operasi di Gresik Operations Cooperation Management Office in Gresik	-	-	1	1,18	1	-	1	1,33	-	-
Kantor Satelit di Makassar Satellite Office in Makassar	7	-	7	8,24	7	-	7	9,33	-	-
Kantor Satelit di Pontianak Satellite Office in Pontianak	3	-	3	3,53	3	-	3	4,00	-	-
Kantor Satelit di Medan Satellite Office in Medan	2	-	2	2,35	2	-	2	2,67	-	-
Jumlah Total	74	11	85	100,00	64	11	75	100,00	10	13,33

L=Laki-laki; P=Perempuan
M=Male; F=Female

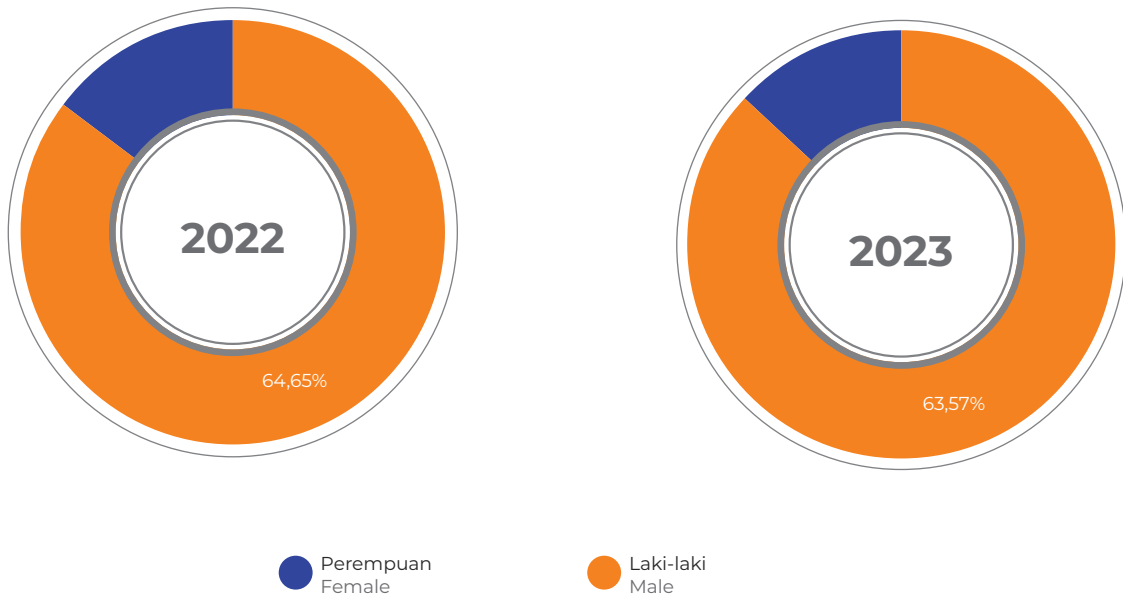
Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Wilayah Kerja Number and Composition by Work Area



Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin
 Amount and Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (orang) Total (People)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (People)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (People)	Persentase Percentage (%)	
Laki-laki Male	74	87,06	64	85,33	10	15,63	▲
Perempuan Female	11	12,94	11	14,67	-	-	
Jumlah Total	85	100,00	75	100,00	10	13,33	▲

Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin
 Amount and Composition by Gender





Perusahaan juga mempekerjakan para pekerja yang bukan merupakan karyawan (*outsorce*) yang menangani aktivitas di luar dari bisnis inti Perusahaan. Secara total, jumlah pekerja tersebut pada akhir periode pelaporan per 31 Desember 2023 mencapai 349 orang dari dua perusahaan berbeda.

The Company also employs workers who are not employees (*outsourced*) who handle activities outside of the Company's core business. In total, the number of workers at the end of the reporting period as of December 31 2023 reached 349 people from two different companies.

Para pekerja tersebut menangani dua jenis pekerjaan, yaitu kebersihan dan keamanan, yang ditempatkan di kantor dan terminal Perusahaan di Jakarta, Pontianak, Belawan, Makassar, dan Balikpapan. Perusahaan juga mempekerjakan pekerja dari Koperasi Pekerja *Car Terminal* yang menangani aktivitas kebersihan.

These workers handle two types of work, namely cleaning and security, who are placed in the Company's offices and terminals in Jakarta, Pontianak, Belawan, Makassar and Balikpapan. The company also employs workers from the Car Terminal Workers Cooperative who handle cleaning activities.

Perusahaan memperhitungkan pekerja *outsorce* berdasarkan data internal dari kontrak yang terjalin dengan pihak terkait pada akhir periode pelaporan per 31 Desember 2023. Para pekerja *outsorce* tersebut terbagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

The company calculates outsourced workers based on internal data from contracts entered into with related parties at the end of the reporting period as of December 31, 2023. These outsourced workers are divided into several categories as follows:

Pekerja yang Bukan Merupakan Karyawan Perusahaan [2-8]
Workers who are not Company Employees [2-8]

Jenis Pekerjaan Type of work	Keterlibatan Involvement	Keterangan Information	Jumlah Total
Kebersihan Cleanliness	Penyedia Pihak Ketiga Third Party Providers	Para pekerja kebersihan dimana Perusahaan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab menjaga kebersihan di area operasional kantor dan juga terminal milik Perusahaan. Cleaning workers which the Company has control over workers who are responsible for maintaining cleanliness in the operational areas of offices and terminals owned by the Company.	21 orang dari 1 perusahaan 21 people from 1 company
Keamanan Security	Penyedia Pihak Ketiga Third Party Providers	Para pekerja keamanan dimana Perusahaan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab menjaga keamanan di area operasional kantor dan juga terminal milik Perusahaan. Security workers which the Company has control over workers who are responsible for maintaining security in the operational areas of the Company's offices and terminals.	35 orang dari 1 perusahaan 35 people from 1 company
Jumlah Total			93 orang dari 1 perusahaan 93 people from 1 company

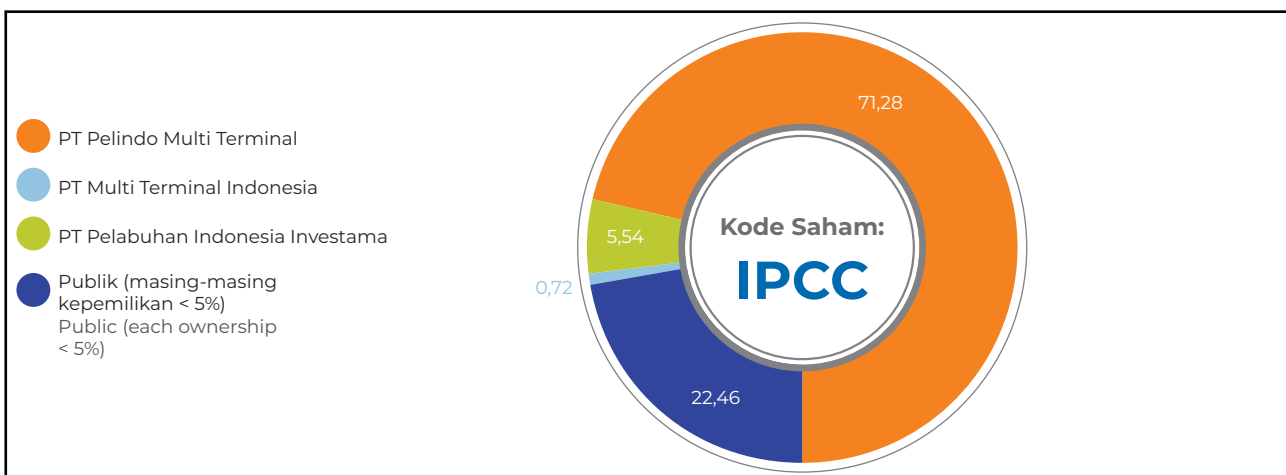
PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN HINGGA ENTITAS PEMILIK AKHIR [2-1] COMPANY SHAREHOLDERS TO ULTIMATE OWNERS [2-1]

“Perusahaan resmi memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juli 2018 dengan kode saham “IPCC”. Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan pemegang saham Perusahaan.”

"The company officially traded its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2018 with the stock code "IPCC". Throughout 2023 there were no change in the Company's shareholders."

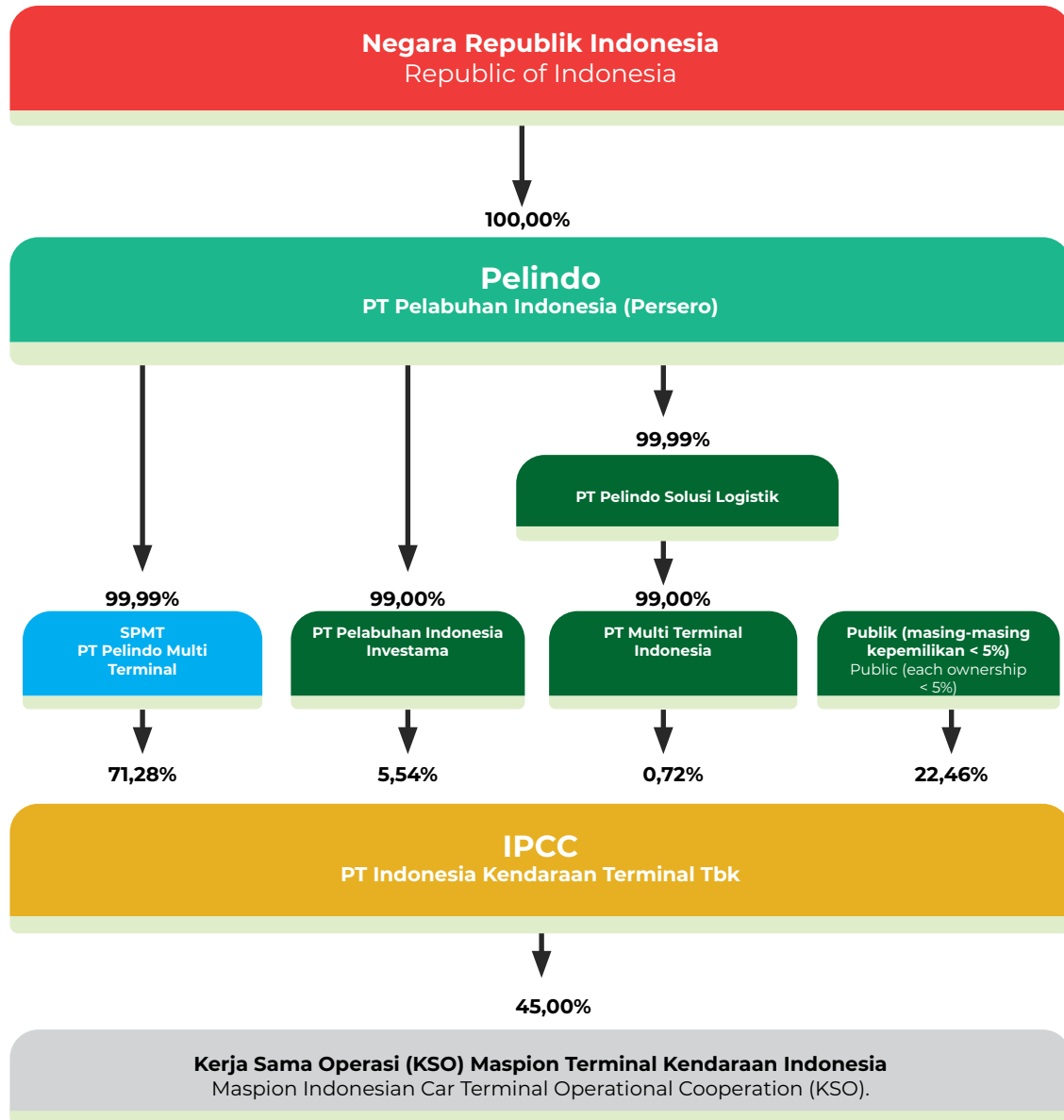
Komposisi Pemegang Saham IPCC per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2023
Composition of IPCC Shareholders as of December 31, 2022 and as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid-up capital (Rp)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar saham) Number of Issued and Fully Paid Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
	1 lembar saham = Rp100,- 1 share = IDR 100,-		
Kepemilikan > 5% Ownership > 5%			
PT Pelindo Multi Terminal	129.614.474.900	1.296.144.749	71,28
PT Pelabuhan Indonesia Investama	10.068.260.000	100.682.600	5,54
Kepemilikan < 5% Ownership < 5%			
PT Multi Terminal Indonesia	309.237.100	3.092.371	0,72
Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Company Board of Commissioners and Board of Directors	55.400.000	554.000	0,03
Publik (masing-masing kepemilikan < 5%) Public (each ownership < 5%)	40.791.110.000	407.911.100	22,43
Jumlah Total	181.838.482.000	1.818.384.820	100,00







STRUKTUR GRUP DAN PEMEGANG SAHAM HINGGA ENTITAS PEMILIK AKHIR GROUP STRUCTURE AND SHAREHOLDERS TO THE ULTIMATE OWNERS



 Entitas Pemilik Akhir
Ultimate Owners

 Entitas Induk / Holding BUMN Pelabuhan
Parent Entity / Port SOE Holding

 Entitas Induk / Subholding Pelindo
Pelindo Parent Entity / Subholding

 Ventura Bersama / Kerja Sama Operasi (KSO)
Joint Venture / Joint Operation (KSO)

DAFTAR ASOSIASI [c.5] [2-28]

LIST OF ASSOCIATIONS [c.5] [2-28]

Nama Asosiasi Association Name	Status	Lingkup Asosiasi Scope of Association
Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ASBUPI) Association of Indonesian Port Business Entities (ASBUPI)	Anggota Aktif Active member	Nasional National
Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia DKI Jakarta Association of Indonesian Stevedoring and Unloading Companies DKI Jakarta	Anggota Aktif Active member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Anggota Aktif Active member	Nasional National
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Association of Indonesian Company Secretaries	Anggota Aktif Active member	Nasional National

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN

SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY [c.6] [2-6]

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pengoperasian Terminal RORO Semayang, Balikpapan, Kalimantan Timur, dengan pemegang saham, SPMT. PKS ini menandai ekspansi Perusahaan untuk pengoperasian Terminal RORO Semayang, Balikpapan, Kalimantan Timur, yang merupakan kolaborasi dengan Subholding SPMT. Pengoperasian Terminal RORO Semayang, Balikpapan, Kalimantan Timur oleh Perusahaan efektif berlaku sejak 1 Oktober 2023.

Ekspansi ini menyebabkan bertambahnya wilayah operasional Perusahaan yang berdampak terhadap jumlah tenaga kerja, pendapatan, serta berbagai hal mendasar lainnya dalam organisasi Perusahaan.

On September 29, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement (PKS) for the Operation of the Semayang RORO Terminal, Balikpapan, East Kalimantan, with the shareholder, SPMT. This PKS marks the Company's expansion to operate the Semayang RORO Terminal, Balikpapan, East Kalimantan, which is a collaboration with SPMT Subholding. The Company's operation of the Semayang RORO Terminal, Balikpapan, East Kalimantan will be effective from October 1, 2023.

This expansion resulted in an increase in the Company's operational area which had an impact on the number of workers, income, and various other basic things in the Company's organization.



Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan ^[A-1]

Framework and Strategy for Achieving Sustainability Goals ^[A-1]

Strategi Keberlanjutan sebagai Bagian dari Manajemen Usaha Sehari-hari ^[2-22]

Perusahaan belum memiliki strategi khusus mengenai keberlanjutan namun Perusahaan memiliki sejumlah kebijakan terkait pengelolaan lingkungan dan program sosial kepada masyarakat. Kebijakan-kebijakan tersebut menjadi bagian dari standar operasi pengelolaan Perusahaan sehari-hari yang juga memperhatikan aspek keberlanjutan. Salah satu aspek utama yang mendasari terciptanya kebijakan-kebijakan yang memperhatikan aspek keberlanjutan adalah identifikasi pemangku kepentingan. Perusahaan mempertimbangkan pengaruh dan kepentingan pihak internal dan eksternal terhadap bisnis Perusahaan dan manfaat keberlanjutan yang dapat dihasilkan oleh Perusahaan.

Komitmen Kebijakan Keberlanjutan Sesuai Sifat Usaha dan Referensi Praktik Keberlanjutan Terbaik ^{[F-1] [2-23; 2-24]}

IPCC merupakan bagian dari BUMN terkemuka di bidang pengelolaan pelabuhan di Indonesia. Inisiatif Strategis yang dikembangkan IPCC merupakan turunan dari *sub-holding* SPMT agar implementasi strategis dari grup perusahaan dapat tetap align. Terdapat 10 Inisiatif Strategis pada yang disusun pada RJPP ini dan 5 di antaranya merupakan Inisiatif Strategis Unggulan, sebagaimana juga tertuang dalam Rumah Strategi yang menjadi pilar strategis, merupakan yang menjadi fokus utama perusahaan, yaitu:

1. Standardisasi operasional & komersial terminal kendaraan;
2. Sistemisasi dan digitalisasi proses bisnis terminal kendaraan;
3. Integrasi antar terminal kendaraan untuk meningkatkan model konektivitas dengan konsolidasi data;
4. Integrasi key account management bisnis terminal kendaraan;
5. Layanan terminal kendaraan tambahan & ekspansi bisnis.

Untuk pengembangan di masa depan. Mayoritas Inisiatif Strategis direncanakan untuk dilakukan tahap perencanaan dan desain hingga tahun 2023 dan selanjutnya dilakukan implementasi.

Sustainability Strategy as Part of Daily Business Management ^[2-22]

The company does not yet have a specific strategy regarding sustainability, but the company has a number of policies related to environmental management and social programs for the community. These policies are part of the Company's daily management operational standards which also pay attention to sustainability aspects. One of the main aspects underlying the creation of policies that pay attention to sustainability aspects is stakeholder identification. The Company considers the influence and interests of internal and external parties on the Company's business and the sustainability benefits that can be generated by the Company.

Sustainability Policy Commitment According to the Nature of the Business and Reference to Best Sustainability Practices ^{[F-1] [2-23; 2-24]}

IPCC is part of the leading state-owned company in the field of port management in Indonesia. The Strategic Initiative developed by IPCC is a derivative of the SPMT sub-holding so that the strategic implementation of the group of companies can remain aligned. There are 10 Strategic Initiatives compiled in this RJPP and 5 of them are Leading Strategic Initiatives, as also stated in the Strategy House which is the strategic pillar, which is the company's main focus, namely:

1. Operational & commercial standardization of car terminals;
2. Systemization and digitization of car terminal business processes;
3. Integration between car terminals to improve connectivity models with data consolidation;
4. Integration of key account management for car terminal business;
5. Additional vehicle terminal services & business expansion.

For future development. The majority of Strategic Initiatives are planned to be carried out in the planning and design stages until 2023 and then implemented.

Di dalam rumah Rumah Strategi, juga telah ditetapkan pilar strategis dan enabler yang masing-masing di dalamnya merupakan inisiatif strategis perusahaan. Terdapat 15 inisiatif strategis, dimana 5 di antaranya merupakan inisiatif strategis unggulan. Inisiatif strategis ini juga merupakan turunan dari inisiatif strategis sub-holding SPMT. Inisiatif strategis perusahaan pada pilar strategis akan menjadi inisiatif strategis unggulan dimana akan menjadi prioritas pengembangan perusahaan dan diharapkan memiliki dampak yang besar terhadap perusahaan.

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan, maka IPCC telah membuat *corporate roadmap* yang akan menjadi panduan program tiap tahunnya. Roadmap perusahaan ini juga telah diselaraskan dengan roadmap dari SPMT. Pada tahun 2021, IPCC akan fokus kepada Baseline bisnis dimana banyak perencanaan dan penyesuaian internal dilakukan sebagai tindak lanjut merger Pelindo. Pada tahun 2022, tema perusahaan adalah *Grab Business*, dimana IPCC mulai melakukan ekspansi bisnis, khususnya dalam pengelolaan terminal kendaraan di pelabuhan lain dan pemetaan terhadap bisnis di ekosistem terminal kendaraan. Pada tahun 2023 dan 2024, fokus perusahaan adalah *Enhancement & Expansion*. Pada fase ini IPCC diharapkan dapat mengembangkan bisnis eksistingnya dan mulai melakukan ekspansi bisnis. Tahap akhir dari RJPP adalah *Integrated Connectivity* pada tahun 2025. Pada tahap ini diharapkan telah dapat terjalin konektivitas antar terminal kendaraan yang dikelola IPCC dan integrasi antar layanan atau bisnis yang dikelola oleh IPCC.

IPCC merupakan bagian dari BUMN terkemuka di bidang pengelolaan pelabuhan di Indonesia. Visi dan strategi dari komitmen keberlanjutan Perusahaan disesuaikan untuk mendukung pencapaian rencana besar Pemerintah Indonesia "Menuju Poros Maritim Dunia" dengan 7 Pilar Kebijakan yaitu: (1) Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia; (2) Pertahanan, Keamanan, Penegakan Hukum dan Keselamatan di Laut; (3) Tata Kelola dan kelembagaan di Laut; (4) Ekonomi, Infrastruktur, dan Peningkatan Kesejahteraan; (5) Pengelolaan Ruang Laut dan Pelindungan Lingkungan Laut; (6) Budaya Bahari; (7) Diplomasi Maritim. Sebagai bagian dari Pelindo, IPCC juga mengikuti arahan terbaru Pemerintah Indonesia saat meluncurkan *tagline* baru Pelindo yakni "*Indonesia Maritime Gateway*". Selain itu, dapat kami sampaikan pula bahwa komitmen keberlanjutan yang ditunjukkan Perusahaan juga bersinggungan dengan pencapaian pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Within the Strategy House, strategic pillars and enablers have also been established, each of which is a company strategic initiative. There are 15 strategic initiatives, of which 5 are superior strategic initiatives. This strategic initiative is also a derivative of the SPMT sub-holding strategic initiative. The company's strategic initiatives on the strategic pillars will become superior strategic initiatives which will become a priority for the company's development and are expected to have a big impact on the company.

To realize the company's vision and mission, the IPCC has created a corporate roadmap which will guide the program each year. This company's roadmap has also been aligned with the SPMT roadmap. In 2021, the IPCC will focus on the business baseline where a lot of internal planning and adjustments are carried out as a follow-up to the Pelindo merger. In 2022, the company's theme is *Grab Business*, where IPCC will begin to expand its business, especially in managing car terminals at other ports and mapping businesses in the car terminal ecosystem. In 2023 and 2024, the company's focus will be *Enhancement & Expansion*. In this phase, IPCC is expected to be able to develop its existing business and start carrying out business expansion. The final stage of the RJPP is *Integrated Connectivity* in 2025. At this stage it is hoped that connectivity between car terminals managed by IPCC and integration between services or businesses managed by IPCC can be established.

IPCC is part of the leading state-owned company in the field of port management in Indonesia. The vision and strategy of the Company's sustainability commitment are adjusted to support the achievement of the Indonesian Government's grand plan "Towards a World Maritime Axis" with 7 Policy Pillars, namely: (1) Marine Resource Management and Human Capital Development; (2) Defense, Security, Law Enforcement and Safety at Sea; (3) Governance and institutions at sea; (4) Economy, Infrastructure and Increasing Welfare; (5) Marine Space Management and Marine Environmental Protection; (6) Maritime Culture; (7) Maritime Diplomacy. As part of Pelindo, the IPCC also follows the Indonesian Government's latest direction when launching Pelindo's new tagline, namely "*Indonesia Maritime Gateway*". Apart from that, we can also say that the sustainability commitment shown by the Company is also related to the achievement of sustainable development on a global scale in the Sustainable Development Goals (SDGs).



Sejumlah referensi tersebut membantu Perusahaan dalam merumuskan langkah-langkah untuk mewujudkan keberlanjutan. Sesuai dengan bidang usaha IPCC dalam hal pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang, maka program-program keberlanjutan Perusahaan difokuskan kepada:

- Pengelolaan Kinerja Ekonomi
- Pengelolaan Aspek Lingkungan
- Tanggung Jawab Kepada Konsumen
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- Tanggung Jawab Sosial Masyarakat
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Setiap program ditetapkan dengan seksama untuk dapat dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan secara luas. Lebih dari sekedar mengantisipasi dampak negatif, namun Perusahaan juga berupaya untuk memberikan dampak positif yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Sebagai contoh, pengelolaan kinerja ekonomi dan keselamatan dan kesehatan kerja, salah satunya dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kehati-hatian. Pada kinerja ekonomi, Perusahaan memiliki sistem manajemen risiko untuk melindungi Perusahaan dari risiko usaha yang material. Keselamatan dan kesehatan kerja juga mempertimbangkan aspek kehati-hatian dengan berbagai upaya pencegahan untuk melindungi karyawan dan memastikan aktivitas usaha berjalan lancar tanpa adanya hambatan.

Selain mempertimbangkan aspek kehati-hatian, Perusahaan juga senantiasa menghormati hak-hak asasi manusia. Hal ini terlihat dari pengelolaan sumber daya manusia yang bertanggung jawab dan sesuai peraturan perundang-undangan, terutama Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia juga dipraktikkan dalam tanggung jawab kepada konsumen dan tanggung jawab sosial masyarakat. Melalui kedua aspek tersebut, Perusahaan membuktikan diri sebagai entitas bisnis bertanggung jawab yang terus berupaya untuk memberikan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan.

Setiap program yang ditetapkan tentunya telah proses telaah internal, pengawasan, dan evaluasi. Dewan Komisaris dan Direksi juga menerima laporan dari tim terkait dan memberikan tanggapan serta keputusannya mengenai rencana terkait aspek-aspek keberlanjutan yang ingin dijalani Perusahaan.

These references help the Company in formulating steps to achieve sustainability. In accordance with the IPCC business field in terms of managing vehicle terminals and running businesses in the field of loading and unloading goods, the Company's sustainability programs are focused on:

- Management of Economic Performance
- Management of Environmental Aspects
- Responsibility to Consumers
- Human Capital Management
- Community Social Responsibility
- Occupational Health and Safety

Each program is carefully defined to take into account broad aspects of sustainability. More than just anticipating negative impacts, the Company also strives to provide positive impacts that are beneficial to stakeholders. For example, managing economic performance and Occupational Health and Safety, one of which is carried out by considering the precautionary aspect. Regarding economic performance, the Company has a risk management system to protect the Company from material business risks. Occupational Health and Safety also considers precautionary aspects with various preventive measures to protect employees and ensure business activities run smoothly without any obstacles.

Apart from considering the precautionary aspect, the Company also always respects human rights. This can be seen from the responsible management of Human Capital and in accordance with statutory regulations, especially Employment Law no. 13 of 2003. Respect for human rights is also practiced in responsibility to consumers and social responsibility. Through these two aspects, the Company proves itself as a responsible business entity that continues to strive to provide a positive impact for all stakeholders.

Every program that is determined must undergo an internal review, monitoring and evaluation process. The Board of Commissioners and Directors also receive reports from the relevant teams and provide responses and decisions regarding plans related to the sustainability aspects that the Company wishes to undertake.

Kontribusi Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Contribution to the Sustainable Development Goals



Program-program keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan bersinggungan dengan SDG dan dengan demikian, Perusahaan juga berperan dalam memastikan tujuan SDG tercapai dalam lingkup usaha yang dijalankan. Perusahaan tidak serta-merta mempertimbangkan aspek SDG saat menjalankan program keberlanjutan karena perlu adanya relevansi antara program dengan tujuan SDG. Saat ini tujuan utama dari program keberlanjutan Perusahaan selalu berfokus pada bidang usaha IPCC dalam hal pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang untuk mendukung entitas induk, Pelindo.

The sustainability programs carried out by the Company intersect with the SDGs and as such, the Company also plays a role in ensuring that the SDG goals are achieved within the scope of the business it carries out. Companies do not necessarily consider SDG aspects when implementing sustainability programs because there needs to be relevance between the program and SDG goals. Currently, the main objective of the Company's sustainability program is always to focus on the IPCC business sector in terms of managing vehicle terminals and running businesses in the field of loading and unloading goods to support the parent entity, Pelindo.



Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat lima tujuan SDG yang diidentifikasi dapat didukung oleh IPCC yaitu:

- 2 (dua) tujuan SDG berkaitan erat dengan bisnis Perusahaan, yaitu pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak; industri, inovasi dan infrastruktur.
- 3 (tiga) tujuan SDG lainnya sejalan dengan dampak dari bisnis Perusahaan yakni kesetaraan *gender*; aksi terhadap iklim; air bersih dan sanitasi.

Based on the analysis that has been carried out, there are five SDG goals identified that can be supported by the IPCC, namely:

- 2 (two) SDG goals are closely related to the Company's business, namely economic growth and decent work; industry, innovation and infrastructure.
- 3 (three) other SDG goals are in line with the impact of the Company's business, namely gender equality; action on climate; clean water and sanitation.

04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Corporate Governance



Etika bisnis menjadi hal penting bagi IPCC dalam mengembangkan rantai nilai dan proses bisnis yang akuntabel, transparan, dan berintegritas.

Business ethics is important for the IPCC in developing value chains and business processes that are accountable, transparent and have integrity.



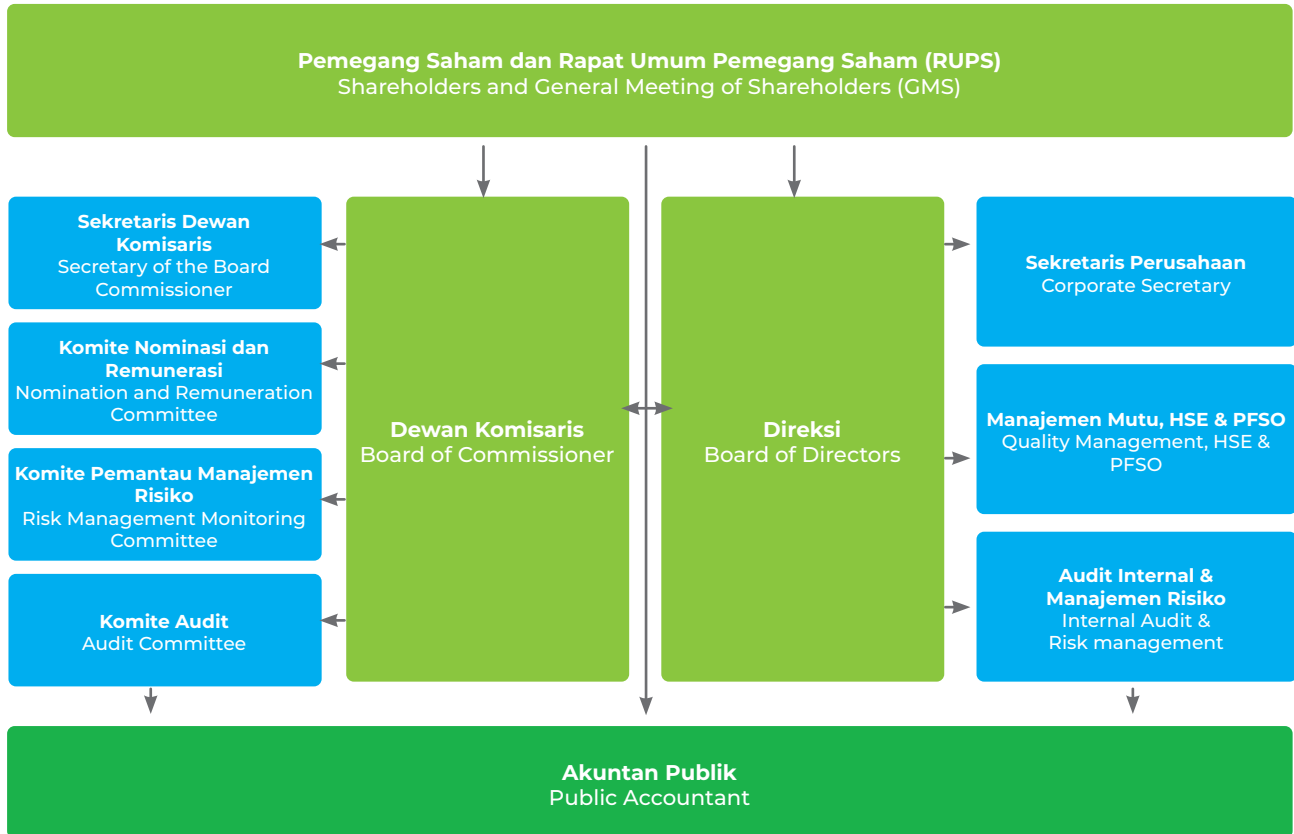


Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PERKEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Organ Tata Kelola IPCC [2-9]
IPCC Governance Organ Structure



	Organ Utama Major Organs
	Organ Pendukung Supporting Organs
	Organ Eksternal/Independen External/Independent Organs



Struktur organ utama Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dari IPCC terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Perusahaan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite Pemantau Manajemen Risiko. Sementara itu, organ utama pendukung GCG di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Audit Internal & Manajemen Risiko, serta fungsi Manajemen Mutu, HSE & PFSO.

Selengkapnya tentang perkembangan tata kelola perusahaan yang dilakukan IPCC, termasuk penilaian atas hasil atau output tata kelola perusahaan yang dilakukan IPCC, dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini [2-9 s.d 2-11; 2-15 s.d 2-21; 2-25].

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN DAN PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN KEBERLANJUTAN

[E-1] [2-9; 2-12; 2-13]

Saat ini Perusahaan belum memiliki komite khusus yang mengelola keberlanjutan. Komite badan kelola tertinggi yang dimiliki Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan menerapkan sistem tata kelola *two-tier* yang memisahkan fungsi pengawasan dan manajemen. Fungsi pengawasan menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan fungsi manajemen menjadi tanggung jawab Direksi. Fungsi pengawasan dan manajemen juga diterapkan dalam hal keberlanjutan, di mana Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas melalui kegiatan telaah yang melibatkan rekomendasi dan nasihat kepada badan eksekutif, dalam hal ini adalah Direksi. Pelaksanaan fungsi tata kelola keberlanjutan yang berjalan saat ini di Perusahaan menjadi tanggung jawab Direksi.

Agar strategi keberlanjutan dapat berjalan pada koridor yang tepat, diperlukan sebuah organisasi yang kuat dan sistematis. Dalam pelaksanaannya, aspek keberlanjutan sebagaimana tertuang dalam subyek inti ISO 26000 dikelola oleh berbagai bagian dalam organisasi Perusahaan dengan ringkasan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The major organ structure for Good Corporate Governance (GCG) of the IPCC consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. The Company has also established GCG supporting organs under the Commissioner, namely the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee and Risk Management Monitoring Committee. Meanwhile, the major organs supporting GCG under the Board of Directors consist of the Corporate Secretary, Internal Audit & Risk Management, as well as Quality Management, HSE & PFSO functions.

More details about the development of corporate governance carried out by the IPCC, including assessments of the results or outputs of corporate governance carried out by the IPCC, can be seen in the Annual Report as an inseparable document from this Sustainability Report [2-9 s.d 2-11; 2-15 s.d 2-21; 2-25].

SUSTAINABILITY GOVERNANCE AND PERSONS RESPONSIBLE FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E-1] [2-9; 2-12; 2-13]

Currently the Company does not have a special committee that manages sustainability. The highest management body committees owned by the Company are the Board of Commissioners and Directors. The company implements a two-tier governance system that separates supervisory and management functions. The supervisory function is the responsibility of the Board of Commissioners and the management function is the responsibility of the Directors. The supervisory and management function is also applied in terms of sustainability, where the Board of Commissioners acts as a supervisor through review activities involving recommendations and advice to the executive body, in this case the Board of Directors. The implementation of the sustainability governance function currently running in the Company is the responsibility of the Board of Directors.

So that a sustainability strategy can run in the right direction, a strong and systematic organization is needed. In its implementation, sustainability aspects as stated in the core subjects of ISO 26000 are managed by various parts of the Company's organization with a summary that can be seen in the chart below.

Pelaksanaan 7 (Tujuh) Subyek Inti ISO 26000 di Lingkup IPCC
Implementation of 7 (Seven) ISO 26000 Core Subjects within the IPCC Scope

7 (Tujuh) Subjek Inti 7 (Seven) Core Subjects	Tata Kelola Organisasi Organizational Governance	>	Divisi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Division	Penanggung Jawab Pengelolaan di Lingkup IPCC Person in Charge of Management within the Scope of the IPCC
	Hak Asasi Manusia Human Rights	>	Divisi SDM dan Layanan Umum HC and General Services Division	
	Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	>	Divisi SDM dan Layanan Umum Divisi Manajemen Mutu, HSE dan PFSO HC and General Services Division Quality Management Division, HSE and PFSO	
	Lingkungan Environment	>	Divisi Manajemen Mutu, HSE dan PFSO Quality Management Division, HSE and PFSO	
	Praktik Operasi yang Adil Fair Operating Practices	>	Divisi Operasi Operations Division	
	Permasalahan Konsumen Consumer Issues	>	Divisi Komersial Commercial Division	
	Keterlibatan dan Pengembangan Komunitas Community Engagement and Development	>	Divisi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Division	

Pelaksanaan sehari-hari penerapan praktik keberlanjutan diserahkan kepada fungsi Sekretaris Perusahaan dan fungsi Manajemen Mutu & HSE. Sekretaris Perusahaan sendiri memiliki struktur organisasi dengan 3 (tiga) ASM, salah satunya yaitu ASM Komunikasi Perusahaan dan CSR dengan tugas dan tanggung jawab dalam kaitannya dengan keberlanjutan adalah:

- Mengelola kegiatan *corporate social responsibility*
- Melaksanakan *event* Perusahaan
- Mengelola media internal dan eksternal Perusahaan
- Pembuatan *press release* Perusahaan
- Pengelolaan media sosial Perusahaan
- *Branding* Perusahaan baik di internal dan eksternal, baik media cetak, elektronik, penggunaan logo dan *tone warna*
- Menjaga hubungan baik dengan media dan melakukan *media gathering*
- Pembuatan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan
- Pembuatan video, buku, dan suvenir Perusahaan

Fungsi Manajemen Mutu dan HSE dipimpin oleh ASM Manajemen Mutu dan HSE yang berada di bawah Senior Manager Manajemen Mutu, HSE dan PFSO. Tugas dan tanggung jawab Manajemen Mutu dan HSE Perusahaan dalam kaitannya dengan keberlanjutan secara garis besar adalah merumuskan, merencanakan, mengendalikan dan mengoordinasikan strategi implementasi program kerja dalam bidang manajemen mutu dan *health, safety,*

The day-to-day implementation of sustainability practices is handed over to the Corporate Secretary function and the Quality Management & HSE function. The Corporate Secretary itself has an organizational structure with 3 (three) ASMs, one of which is the Corporate Communications and CSR ASM with duties and responsibilities in relation to sustainability being:

- Manage corporate social responsibility activities
- Carrying out company events
- Manage the Company's internal and external media
- Making company press releases
- Company social media management
- Company branding both internally and externally, including print and electronic media, use of logos and color tones
- Maintain good relations with the media and conduct media gatherings
- Preparation of Annual Reports and Company Sustainability Reports
- Making videos, books and Company souvenirs

The Quality Management and HSE function is led by the Quality Management and HSE ASM who is under the Senior Manager for Quality Management, HSE and PFSO. The duties and responsibilities of Quality Management and Company HSE in relation to sustainability in general are formulating, planning, controlling and coordinating work program implementation strategies in the field of quality management and health, safety, environment

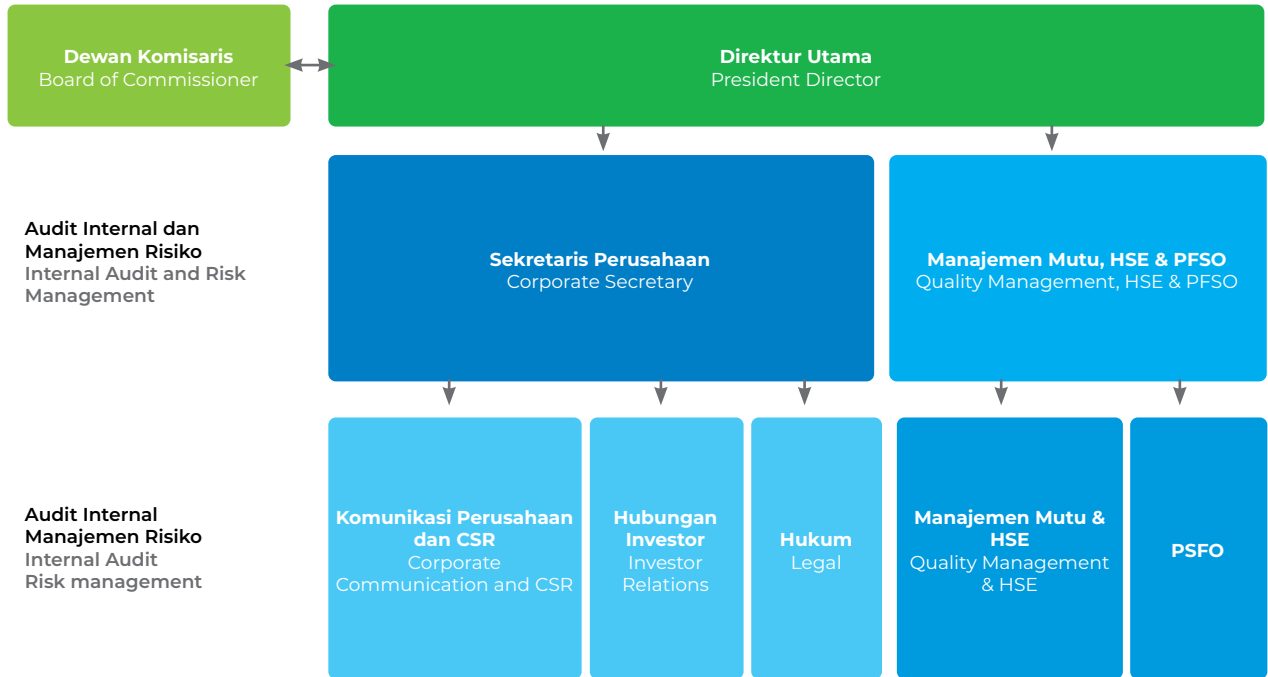


environment (HSE) seperti:

- Pengelolaan *standard operation procedure* (SOP)
- Penyediaan standar dan kualitas layanan HSE
- Mengevaluasi dan mengusulkan persyaratan implementasi HSE
- Pelaksanaan audit internal dan eksternal, audit sistem manajemen mutu dan HSE serta lainnya yang berkaitan dengan ruang lingkup manajemen mutu dan HSE.

(HSE) such as:

- Management of standard operating procedures (SOP)
- Provision of standards and quality of HSE services
- Evaluate and propose HSE implementation requirements
- Implementation of internal and external audits, quality management system and HSE audits and others related to the scope of quality management and HSE.



Tentang profil pejabat Sekretaris Perusahaan dan fungsi Manajemen Mutu, HSE & PFSO dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEBERLANJUTAN [E-2]

Di tahun 2023, tidak terdapat pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Fungsi Manajemen Mutu, HSE dan PFSO.

KOMUNIKASI MASALAH PENTING MELALUI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [2-26]

Perusahaan membuka saluran pengaduan bagi masyarakat ataupun pemangku kepentingan terkait bila ada isu penting yang dapat mempengaruhi upaya keberlanjutan Perusahaan. Jalur komunikasi tersebut dibuat melalui sistem pelaporan pelanggaran atau lazim disebut *Whistle Blowing System* (WBS).

Penerapan WBS di IPCC telah diatur melalui Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk HK.56/2/2/IKT-21 tentang Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar (Pungli) dan Penerapan *Whistle Blowing System* (WBS) di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 1 September 2021.

Pengelola WBS adalah Divisi Tata Kelola Perusahaan di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan, Departemen Asisten Senior Manager Hukum, dibantu Unit Pengendalian Gratifikasi dan Pungli yang dibentuk melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tentang Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar (Pungli) dan Penerapan *Whistle Blowing* untuk Dewan Komisaris, Direksi serta Pekerja di Lingkungan IPCC.

The profile of the Corporate Secretary and the functions of Quality Management, HSE & PFSO can be seen in the Annual Report as an inseparable document from this Sustainability Report.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY [E-2]

In 2023, there was no competency development related to sustainability participated in by the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and Quality Management, HSE and PFSO functions.

COMMUNICATION OF IMPORTANT ISSUES THROUGH THE WHISTLEBLOWING SYSTEM [2-26]

The Company opens a complaint channel for the public or related stakeholders if there are important issues that could affect the Company's sustainability efforts. This communication channel is created through a Whistleblowing system or commonly called a Whistle Blowing System (WBS).

The implementation of WBS at the IPCC has been regulated through the Decree of the Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk HK.56/2/2/IKT-21 concerning Gratification Management, Reporting of Illegal Levies (Extortion) and Implementation of the Whistle Blowing System (WBS) within the PT Indonesia Kendaraan Terminal Environment Tbk on September 1 2021.

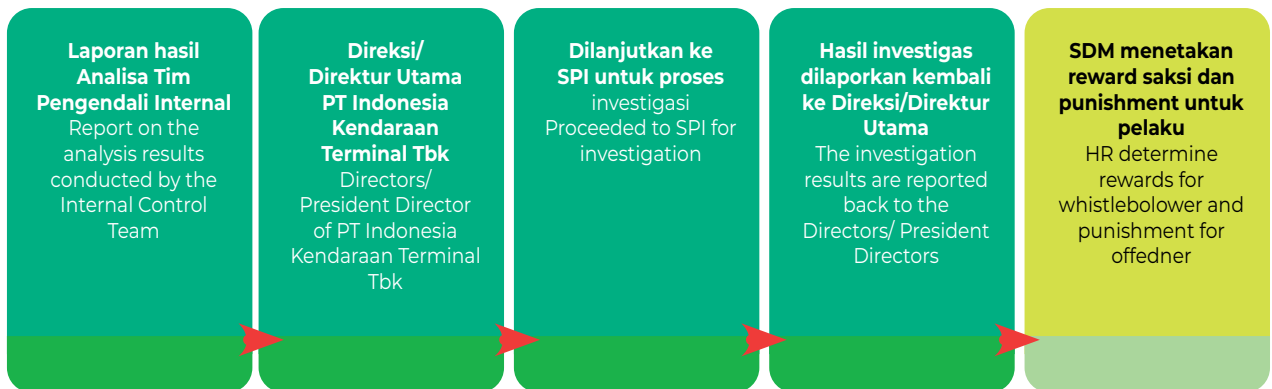
The WBS Manager is the Corporate Governance Division under the Corporate Secretary Division, Legal Assistant Senior Manager Department, assisted by the Gratification and Extortion Control Unit which was formed through a Joint Decree of the Company's Board of Commissioners and Directors regarding Gratification Management, Reporting Illegal Levies (Extortion) and the Implementation of Whistle Blowing for the Board of Commissioners, Directors and Workers within the IPCC.



Alur Proses Pengaduan WBS WBS Complaint Process Flow



Sesuai Laporan yang Diterima Based on the received Reports



Alur tindak Lanjut Laporan Steps of Report Follow -Up

Jumlah Pengaduan WBS Number of WBS Complaints

Status Laporan Report Status	2023	2022	2022
Pengaduan yang Dapat Ditindaklanjuti Actionable Complaints	-	-	-
Pengaduan yang Tidak Dapat Ditindaklanjuti Unactionable Complaints	-	-	-
Jumlah Pengaduan Number of Complaints	-	-	-

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.3] [2-12; 2-13]

Perusahaan mengidentifikasi bahwa setiap risiko usaha dapat mempengaruhi jalannya operasional sehingga memberikan dampak terhadap nilai keberlanjutan yang dihasilkan Perusahaan. Risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan berpengaruh terhadap operasional Perusahaan adalah:

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E.3] [2-12; 2-13]

The Company identifies that every business risk can affect the course of operations, thus having an impact on the sustainability value produced by the Company. The risks that have been identified and have an impact on the Company's operations are:

No.	Jenis Risiko Types of Risk	Eksposur Risiko Risk Exposure	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
1	Makro Ekonomi dan Pasar Global Macroeconomics and Global Markets	Menurunnya aktivitas bongkar muat kargo ekspor dan impor akibat penurunan perdagangan mobil akibat wabah Covid-19 dan tantangan makro lainnya. Situasi ini dapat mempengaruhi pendapatan Perusahaan. The decline in loading and unloading activities for export and import cargo was due to the decline in car trade due to the Covid-19 outbreak and other macro challenges. This situation may affect the Company's income.	Mempererat hubungan dengan mitra kerja seperti perusahaan otomotif dan perusahaan logistik melalui skema yang lebih menguntungkan. Strengthening relationships with work partners such as automotive companies and logistics companies through more profitable schemes.
2	Pangsa Pasar Market share	Risiko hilangnya pangsa pasar karena munculnya pesaing baru. Risk of loss of market share due to the emergence of new competitors.	Meningkatkan pelayanan dan memenangkan proses lelang sebagai operator pelabuhan. Improve services and win the auction process as a port operator.
3	Pengelolaan Harga Saham, Risiko Reputasi dan Nilai Aset Management of Share Prices, Reputation Risk and Asset Value	Penurunan harga saham Perusahaan yang dapat mengakibatkan capital loss sangat besar. A decline in the Company's share price can result in very large capital losses.	Lebih intensif dalam melakukan aktivitas public exposure yang meningkatkan sentimen positif Perusahaan di pasar modal. Be more intensive in carrying out public exposure activities which increase the Company's positive sentiment in the capital market.
4	Risiko Investasi Investment Risk	Kurangnya dasar hukum perjanjian yang kuat untuk memastikan investasi Perusahaan menghasilkan imbal balik optimal. Lack of a strong legal basis for agreements to ensure that the Company's investments produce optimal returns.	Memperkuat koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan proses pengerjaan, terutama yang berkaitan dengan administrasi, berjalan efektif dan efisien. Strengthen coordination with related parties to ensure work processes, especially those related to administration, run effectively and efficiently.
5	Denda Perpajakan Tax Fines	Pengenaan denda pajak akibat sejumlah faktor. The imposition of tax penalties is due to a number of factors.	Memastikan tidak terdapat kesalahan perpajakan dengan mempererat komunikasi ke mitra/vendor/pelanggan. Ensure there are no tax errors by strengthening communication with partners/vendors/customers.



No.	Jenis Risiko Types of Risk	Eksposur Risiko Risk Exposure	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
6	Perizinan Fasilitas Facility Licensing	Terhambatnya kegiatan operasional yang diakibatkan karena adanya peningkatan aktivitas ekspor dan impor yang menyebabkan kapasitas pemakaian lapangan meningkat. The hampering of operational activities was caused by an increase in export and import activities which caused field usage capacity to increase.	Berkoordinasi intensif dengan pihak terkait dan memenuhi semua persyaratan dari regulator terkait dengan pemanfaatan lahan penumpukan. Coordinate intensively with related parties and fulfill all requirements from regulators related to the use of accumulation land.
7	Pengelolaan Tarif Tariff Management	Risiko peningkatan tarif yang dapat menyebabkan ketidakpuasan dari pelanggan. Risk of increasing tariffs which may cause dissatisfaction from customers.	Optimalisasi peran IPCC dalam pengoperasian terminal. Optimizing the role of IPCC in terminal operations.
8	Pengelolaan Aset Asset Management	Ketidaksiapan Perusahaan dalam memenuhi permintaan fasilitas dan peralatan untuk aktivitas bongkar muat. The Company's unpreparedness to meet the demand for facilities and equipment for loading and unloading activities.	Mengoptimalkan pengelolaan aset untuk meningkatkan <i>marketshare</i> dan <i>throughput</i> . Optimize asset management to increase marketshare and throughput.
9	Transaksional Kegiatan Operasional Transactional Operational Activities	Keterlambatan pembayaran dari mitra dan pelanggan. Late payments from partners and customers.	Menetapkan mekanisme untuk mengurangi pertumbuhan piutang dan pemberlakuan angsuran untuk piutang lama. Establish a mechanism to reduce the growth of receivables and apply installments for old receivables.

Dari hasil identifikasi dan upaya mitigasi risiko dalam tabel sebelumnya, Perusahaan berhasil menurunkan tingkat risiko usaha secara efektif dalam kategori rendah dan menengah. Dapat dikatakan bahwa penerapan sistem manajemen risiko berjalan efektif karena telah dibangun sebagai sebuah budaya sadar risiko. Penerapannya juga telah dilakukan dengan baik, secara komprehensif yang mengintegrasikan manajemen risiko dengan Sasaran Perusahaan, KPI Perusahaan, Program Kerja Perusahaan (RKM) dan usulan investasi berbasis manajemen risiko. Ini merupakan sebuah upaya nyata dari Perusahaan untuk memastikan usaha Perusahaan tetap berjalan dengan optimal dan memberikan manfaat keberlanjutan yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

PERMASALAHAN DAN TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.5]

Salah satu tantangan dalam penerapan keberlanjutan adalah kesadaran Insan IPCC dalam membawa nilai-nilai keberlanjutan. Hal ini masih akan menjadi bagian dari perkembangan penerapan keberlanjutan IPCC, termasuk upaya manajemen dalam meningkatkan kesadaran Insan IPCC atas penerapan keberlanjutan. Sejumlah pengembangan kompetensi berbasis keberlanjutan akan menjadi bagian dari pengembangan kesadaran Insan IPCC ke depan. Selain itu, Perusahaan juga akan memulai inisiatif untuk mengembangkan peta jalan keberlanjutan yang akan dapat menurunkan target-target keberlanjutan yang ingin dicapai oleh Perusahaan.

From the results of risk identification and mitigation efforts in the previous table, the Company has succeeded in effectively reducing the level of business risk in the low and medium categories. It can be said that the implementation of the risk management system is effective because it has been built as a risk-aware culture. Its implementation has also been carried out well, comprehensively, integrating risk management with Company Targets, Company KPIs, Company Work Programs (RKM) and risk management-based investment proposals. This is a real effort from the Company to ensure that the Company's business continues to run optimally and provides maximum sustainability benefits for all stakeholders.

ISSUES AND CHALLENGES TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY [E.5]

One of the challenges in implementing sustainability is the awareness of IPCC personnel in carrying out sustainability values. This will still be part of the development of IPCC sustainability implementation, including management efforts to increase IPCC personnel's awareness of sustainability implementation. A number of sustainability-based competency developments will be part of developing awareness of IPCC personnel in the future. Apart from that, the Company will also start an initiative to develop a sustainability roadmap that will be able to reduce the sustainability targets that the Company wants to achieve.

INFORMASI TENTANG KEPATUHAN PADA PERATURAN DAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERLAKU [2-27]

Perusahaan serta Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki perkara hukum yang dihadapi di sepanjang tahun 2023. Demikian pula Perusahaan serta Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administrasi di tahun 2023. Tidak terdapat pula perkara penting yang melibatkan Perusahaan serta Dewan Komisaris dan Direksi terkait perkara perpajakan, perkara terkait hubungan industrial/ketenagakerjaan, serta perkara penting terkait pelaporan penyalahgunaan lingkungan hidup. Seluruh operasi dan bisnis IPCC dilakukan dengan landasan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

INFORMATION ON COMPLIANCE WITH APPLICABLE LAWS AND REGULATIONS [2-27]

The Company and the Board of Commissioners and Directors did not face any legal cases throughout 2023. Likewise, the Company and the Board of Commissioners and Directors did not receive administrative sanctions in 2023. There were also no important cases involving the Company and the Board of Commissioners and Directors regarding tax matters, cases related to industrial/employment relations, as well as important cases related to reporting environmental abuse. All IPCC operations and business are carried out on the basis of compliance with the rules and regulations in force in Indonesia.



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Pentingnya Profitabilitas dalam Operasi dan Bisnis IPCC [3-3]

Sebagai sebuah entitas bisnis, kinerja ekonomi Perusahaan sangatlah penting bagi para pemangku kepentingan. Hasil kinerja ekonomi Perusahaan berdampak pada kompensasi karyawan, pemenuhan pajak, penggunaan laba ditahan dan pemberian dividen kepada para pemegang saham, dan juga bagi perkembangan ekonomi lokal.

Perusahaan diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerja ekonomi setiap tahunnya dan menghasilkan keuntungan yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Upaya ini diselaraskan dengan misi Perusahaan yaitu “mengembangkan jaringan terminal kendaraan secara terintegrasi di Indonesia untuk mengurangi biaya logistik dan meningkatkan perdagangan”. Perwujudan misi Perusahaan dilakukan melalui penyusunan strategi pengembangan usaha yang berkaitan dengan strategi pencapaian tujuan keberlanjutan secara optimal untuk menyeimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Para pemangku kepentingan telah menerima informasi mengenai tujuan Perusahaan setiap tahunnya. Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengadakan *public expose* dan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara berkala. Seluruh informasi ini bersifat terbuka untuk publik dan dapat diakses di situs web Perusahaan.

Perbandingan Target dan Kinerja Pemasaran dan Keuangan

The Importance of Profitability in IPCC Operations and Business [3-3]

As a business entity, the Company's economic performance is very important to stakeholders. The results of the Company's economic performance have an impact on employee compensation, tax compliance, use of retained earnings and distribution of dividends to shareholders, as well as local economic development.

The company is expected to be able to improve its economic performance every year and generate maximum profits in accordance with the targets that have been set. This effort is aligned with the Company's mission, namely “to develop an integrated network of vehicle terminals in Indonesia to reduce logistics costs and increase trade”. The realization of the Company's mission is carried out through the preparation of business development strategies related to strategies for optimally achieving sustainability goals to balance social, economic and environmental impacts.

Stakeholders have received information regarding the Company's objectives every year. As a public company, the Company has an obligation to hold public exposes and publish financial reports and annual reports periodically. All of this information is open to the public and can be accessed on the Company's website.

Comparison of Targets and Marketing and Financial Performance

Perbandingan Target dan Kinerja untuk Aspek Pemasaran dan Keuangan Comparison of Targets and Performance for Marketing and Financial Aspects [F.2]

Perihal Description	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022- 2023 (%)	
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Arus Barang Perdagangan Luar Negeri Flow of International Trade Goods											
Bongkar Muat Mobil (Unit) Car Loading/ Unloading (Unit)	378.908	451.039	119,04 ▲	373.397	437.194	117,09 ▲	298.765	337.286	112,89 ▲	13.845	3,17 ▲
Kendaraan Berat (Alat Berat dan Truk/ Bus) (Unit) Heavy Vehicles (Heavy Equipment and Trucks/Buses) (Units)	13.854	12.690	91,60 ▼	12.082	16.193	134,03 ▲	10.345	15.463	149,47 ▲	(3.503)	(21,63) ▼
Sparepart (Unit) Spare Parts (Units)	4.449	9.167	206,05 ▲	9.902	13.217	133,48 ▲	8.514	16.778	197,06 ▲	(4.050)	(30,64) ▼
Labanya (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income											

Perbandingan Target dan Kinerja untuk Aspek Pemasaran dan Keuangan Comparison of Targets and Performance for Marketing and Financial Aspects [F.2]

Perihal Description	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022- 2023 (%)	
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Operasi (Rp-juta) Operating Revenue (Rp-million)	689,17	735,21	106,68 ▲	510,68	726,57	142,28 ▲	410,10	516,84	126,03 ▲	9	1,19 ▲
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp-juta) Profit (Loss) for the Year (Rp-million)	131,20	190,86	145,47 ▲	35,16	161,73	459,96 ▲	12,29	60,06	488,66 ▲	29	18,01 ▲
Posisi Keuangan (Rp-juta) Financial Position (Rp-million)											
Aset (Rp-miliar) Assets (Rp-billion)	1.648,66	1.788,31	108,47 ▲	1.952,37	2.191,83	112,27 ▲	1.809,22	1.962,88	108,49 ▲	(404)	(18,41) ?
Liabilitas (Rp-miliar) Liabilities (Rp-billion)	508,52	565,45	111,19 ▲	920,28	1.029,86	111,91 ▲	790,58	897,89	113,57 ▲	(464)	(45,09) ?
Ekuitas (Rp-miliar) Equity (Rp-billion)	1.035,10	1.222,87	118,14 ▲	1.032,09	1.161,97	112,58 ▲	1.018,65	1.064,99	104,55 ▲	61	5,24 ▲

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki investasi maupun proyek khusus terkait keberlanjutan [F3].

In 2023, the Company has no investments or special projects related to sustainability [F3].

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan berdampak pada dukungan pemangku kepentingan bagi keberlangsungan Perusahaan. Perolehan nilai ekonomi Perusahaan dari tahun sebelumnya hingga saat ini tetaplah sama yaitu dari pendapatan operasi, pendapatan keuangan, serta pendapatan operasi lainnya. Pendapatan usaha berasal dari pelayanan jasa terminal, pelayanan jasa barang, pelayanan rupa-rupa usaha, dan pengusahaan fasilitas dan usaha.

The direct economic value generated and distributed has an impact on stakeholder support for the Company's sustainability. The Company's economic value from the previous year to the present remains the same, namely from operating income, financial income and other operating income. Business income comes from terminal services, goods services, various business services, and the operation of facilities and businesses.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1] Direct Economic Value Generated and Distributed

Perihal Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
				Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value					
Pendapatan Operasi Operating Revenue	735.205	726.579	516.837	8.632	1,19 ▲
Pendapatan Keuangan Financial Income	38.037	26.528	22.566	11.509	43,38 ▲
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	3.781	286	145	3.495	1.222,78 ▲
Sub-Jumlah (1) Sub-Total (1)	777.022	753.393	539.548	23.635	3,14 ▲



Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]
Direct Economic Value Generated and Distributed

Perihal Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
				Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Nilai ekonomi yang didistribusikan Distributed economic value					
Beban Pokok Pendapatan (termasuk kerja sama mitra kerja; beban upah tenaga kerja non organik; gaji, upah dan kesejahteraan karyawan; serta pembayaran pemeliharaan kepada pemasok, dan lainnya) Cost of Revenue (including cooperation with work partners; non-organic labor costs; salaries, wages and employee benefits; as well as maintenance payments to suppliers, etc.)	(408.728)	(379.727)	(318.590)	(29.001)	7,64 ▲
Beban Umum dan Administrasi (termasuk gaji dan tunjangan bagi karyawan; Pajak Bumi & Bangunan (PBB); pembayaran konsultan; beban upah tenaga kerja non organik; pembebanan imbalan pasca kerja; diklat bagi karyawan; asuransi; dan lainnya) General and Administrative Expenses (including salaries and allowances for employees; Land & Building Tax (PBB); consultant payments; wages for non-organic workers; expenses for post-employment benefits; training for employees; insurance; and others)	(76.343)	(88.904)	(69.638)	12.560	(14,13) ▼
Beban Operasi Lainnya (termasuk pajak final pendapatan keuangan; pajak dibayar di muka yang tidak dapat dikreditkan, dan lainnya) Other Operating Expenses (including final tax on financial income; non-creditable prepaid taxes, etc.)	(8.706)	(13.172)	(15.627)	4.466	(33,90) ▼
Beban Keuangan Financial Expense	(46.424)	(58.598)	(54.453)	12.174	(20,77) ▼
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Payment of Corporate Income Tax	(45.966)	(51.262)	(21.185)	5.296	(10,33) ▼
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Dividend Payment to Shareholders	(113.207)	(42.039)	-	(71.168)	169,29 ▲
Dana Sosial Masyarakat yang Tersalurkan Distributed Community Social Funds	(1.525)	(1.121)	(717)	(404)	36,04 ▲
Sub-Jumlah (2) Sub-Total (2)	(700.899)	(634.823)	(480.210)	(66,076)	10,41 ▲
Nilai ekonomi yang disimpan Retained economic value					
Jumlah (1-2) Total (1-2)	76.123	118.570	59.338	(42.447)	(35,80) ▼

Mendukung Perekonomian Nasional Bersama Mitra Kerja [2-6; 203-2]

Kegiatan bisnis IPCC membutuhkan kontribusi dari para pemasok dan distributor lain dalam satu rangkaian proses bisnis yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, kami terus melakukan pengembangan sistem pengadaan berbasis teknologi informasi untuk memastikan proses pengadaan berjalan efektif dan efisien. Sistem pengadaan ini membantu Perusahaan untuk dapat menjalankan proses secara sehat dan transparan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengadaan barang dan jasa yang dikembangkan Perusahaan dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Efisien, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
- Efektif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
- Kompetitif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus terbuka bagi Pelaku Usaha yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara peserta/calon Penyedia yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
- Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang/Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia, sifatnya terbuka bagi Pelaku Usaha yang berminat.
- Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua Pelaku Usaha yang memenuhi syarat.
- Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan. IPCC mengutamakan produk dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.

Lebih lanjut mengenai hubungan Perusahaan dengan mitra bisnis seperti vendor dan pemasok, terdapat dampak positif secara tidak langsung yang berkontribusi terhadap perkembangan perekonomian nasional. Perusahaan berhubungan dengan sejumlah vendor seperti vendor barang, produk teknologi informasi maupun vendor jasa, seperti jasa sistem operasi.

Supporting the National Economy with Business Partners 2-6; 203-2]

IPCC business activities require contributions from suppliers and other distributors in a series of inseparable business processes. Therefore, we continue to develop an information technology-based procurement system to ensure the procurement process runs effectively and efficiently. This procurement system helps the Company to be able to carry out processes in a healthy and transparent manner in accordance with applicable laws and regulations.

The goods and services procurement system developed by the Company is implemented by applying the following principles:

- Efficient, meaning that the procurement of goods/ services must be attempted to obtain optimal and best results in the shortest time using the minimum possible funds and capabilities in a reasonable manner and not just based on the lowest price.
- Effective, meaning that the procurement of goods/ services must be in accordance with established needs and provide maximum benefits in accordance with the established targets.
- Competitive, meaning that the Procurement of Goods/ Services must be open to Business Actors who meet the requirements and be carried out through healthy competition between participants/potential Providers who are equal and meet certain requirements/ criteria based on clear and transparent provisions and procedures.
- Transparent, meaning that all provisions and information regarding the procurement of goods/ services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective providers, are open to interested business actors.
- Fair and reasonable, meaning providing equal treatment to all Business Actors who meet the requirements.
- Accountable, means having to achieve targets and be accountable so as to avoid potential abuse and deviation. The IPCC prioritizes domestic products, national design and engineering, as well as expanding opportunities for small businesses, as long as the quality, price and purpose can be accounted for.

Furthermore, regarding the Company's relationship with business partners such as vendors and suppliers, there is an indirect positive impact that contributes to the development of the national economy. The company deals with a number of vendors such as goods vendors, information technology products and service vendors, such as operating system services.



Pengadaan barang dan jasa di tahun 2023 mayoritas berasal dari pemasok lokal. Dengan demikian, Perusahaan turut berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi nasional melalui para pemasok.

IPCC memiliki daftar rekanan vendor dan pemasok barang maupun jasa yang telah terbukti memiliki rekam jejak yang baik dan yang terbukti memiliki rekam jejak kurang memuaskan. Dalam menjalin kerja sama dengan para vendor tersebut, IPCC mensyaratkan pernyataan tidak ada benturan kepentingan dan larangan memberi/ menjanjikan untuk memberi sesuatu kepada manajemen dan karyawan yang terkait maupun tidak terkait.

Terdapat prosedur pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara transparan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG guna mencegah terjadinya benturan kepentingan di dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan mengacu pada UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara dan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor HK.01/8/6/1/ADP/UT/PI.II-2020 tanggal, 8 Juni 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

IPCC senantiasa mengevaluasi mitra secara berkala agar terhindar dari benturan kepentingan dan konflik yang berhubungan dengan kecurangan (*fraud*). Evaluasi dilakukan terhadap sejumlah aspek yang berkaitan dengan kemampuan keuangan, ketenagakerjaan, maupun aspek kualitas barang dan jasa yang diberikan selama periode tertentu.

Berkontribusi Bagi Negara [203-2]

Kontribusi lainnya dari aktivitas usaha IPCC berdampak kepada negara. Dalam hal ini terdapat 2 (dua) jenis kontribusi yang dihasilkan IPCC bagi negara yaitu kontribusi finansial langsung maupun kontribusi non-finansial.

Kontribusi finansial telah dijelaskan sebelumnya yaitu melalui pembayaran pajak. Kontribusi non-finansial berupa tersedianya infrastruktur dasar penunjang kegiatan ekspor dengan pengelolaan berstandar internasional sehingga mampu mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kelancaran kegiatan ekspor dan tersedianya fasilitas ekspor yang dikelola secara profesional membuat reputasi Indonesia akan meningkat di pasar global, sehingga diharapkan dapat mengundang hadirnya investor-investor global, terutama pelaku industri otomotif untuk mengembangkan skala usahanya di Indonesia.

The majority of goods and services procurement in 2023 will come from local suppliers. In this way, the Company contributes to improving the national economy through its suppliers.

The IPCC has a list of vendor partners and suppliers of goods and services that have been proven to have a good track record and those that have been proven to have an unsatisfactory track record. In collaborating with these vendors, the IPCC requires a statement of no conflict of interest and a prohibition on giving/promising to give anything to related or unrelated management and employees.

There are procedures for procurement of goods and services that are carried out transparently by applying GCG principles to prevent conflicts of interest in the process. The policies implemented refer to Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Law no. 40 of 2007 concerning Limited Companies, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-08/MBU/12/2019 dated 12 December 2019 concerning General Guidelines for Implementing the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises and Decree of the Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Number HK.01/8/6/1/ADP/UT/PI.II-2020 dated June 8, 2020 concerning Guidelines for Procurement of Goods and Services within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

The IPCC always evaluates partners periodically to avoid conflicts of interest and conflicts related to fraud. Evaluations are carried out on a number of aspects related to financial capacity, employment, and aspects of the quality of goods and services provided during a certain period.

Contributing to the Nation [203-2]

Other contributions from IPCC business activities have an impact on the Nation. In this case, there are 2 (two) types of contributions made by the IPCC for the country, namely direct financial contributions and non-financial contributions.

Financial contributions have been explained previously, namely through tax payments. Non-financial contributions include the availability of basic infrastructure to support export activities with international standard management so that it is able to support national economic growth. The smooth running of export activities and the availability of professionally managed export facilities means that Indonesia's reputation will increase in the global market, so it is hoped that it can invite the presence of global investors, especially automotive industry players, to expand their business scale in Indonesia.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Pentingnya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup dalam Operasi dan Bisnis IPCC [3-3]

IPCC menyadari bahwa isu kelestarian lingkungan saat ini semakin menguat, mengingat kondisi empiris menunjukkan bahwa cuaca ekstrem yang kerap terjadi di berbagai daerah yang merupakan bagian dari fenomena perubahan iklim skala global yang ditengarai disebabkan oleh rusaknya ekosistem lingkungan secara global, yang memerlukan tindakan korektif bersama. Oleh karenanya sebagai perusahaan bereputasi internasional pengelola fasilitas ekspor kendaraan bermotor, salah satu sumber emisi GRK, IPCC berkomitmen penuh untuk mencegah dan mengurangi dampak negatif kegiatan operasional yang dijalankannya terhadap lingkungan.

Perusahaan bertekad kuat untuk membangun kepedulian lingkungan pada seluruh jajaran mengingat setiap perusahaan dari segmen bisnis apapun, tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan. Perusahaan berkomitmen dan bertekad kuat untuk memastikan pengelolaan dampak lingkungan dilaksanakan oleh segenap jajaran. Perusahaan bertekad merealisasikan program-program pengelolaan lingkungan dan mendukung upaya perbaikan lingkungan merujuk pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, dan menjalankan seluruh kegiatan terkait, bukan sekedar menjalankan kewajiban, namun lebih dari ketaatan yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).

Selaras dengan komitmen untuk meminimalisir dampak kegiatan operasional, mengelola dan mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan, IPCC telah menetapkan Kebijakan Lingkungan dalam satu kesatuan dengan Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

The Importance of Environmental Management and Monitoring in IPCC Operations and Business [3-3]

The IPCC realizes that the issue of environmental sustainability is currently getting stronger, considering that empirical conditions show that extreme weather that often occurs in various regions is part of the global scale climate change phenomenon which is thought to be caused by damage to the global environmental ecosystem, which requires joint corrective action. Therefore, as a company with an international reputation that manages motor vehicle export facilities, one of the sources of GHG emissions, IPCC is fully committed to preventing and reducing the negative impact of its operational activities on the environment.

The company is firmly determined to build environmental awareness at all levels considering that any company from any business segment will not be sustainable if it does not have responsibility for environmental management. The company is committed and firmly determined to ensure that environmental impact management is implemented by all levels. The company is determined to realize environmental management programs and support environmental improvement efforts referring to the provisions of applicable laws and regulations, and carry out all related activities, not just carrying out obligations, but beyond compliance.

In line with the commitment to minimize the impact of operational activities, manage and support the achievement of sustainability goals in environmental aspects, the IPCC has established an Environmental Policy in unity with the Quality, Safety and Occupational Health Policy.



Dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan dan realisasi dari komitmen terhadap perbaikan kualitas lingkungan, IPCC menjalankan program-program lingkungan dengan mengacu pada standar operasi sebagaimana ditetapkan dalam sertifikasi ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan yang merupakan versi terbaru untuk standar manajemen lingkungan. Sertifikasi ISO 14001:2015 diberikan oleh PT Sucofindo sejak 2017 dan telah diresertifikasi dan terakhir berlaku hingga tahun 2023.

In supporting the achievement of sustainability goals in environmental aspects and the realization of commitments to improving environmental quality, the IPCC carries out environmental programs by referring to operational standards as stipulated in the ISO 14001:2015 – Environmental Management System certification, which is the latest version of environmental management standards. ISO 14001:2015 certification was provided by PT Sucofindo since 2017 and has been recertified and is valid until 2023.

Mitigasi Dampak Lingkungan

Environmental Impact Mitigation

Pengelolaan terminal kendaraan dan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang di area operasional Perusahaan sejatinya tidak menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan. Bongkar muat barang, dengan mayoritas menggunakan kendaraan bermotor roda empat, baik dalam keadaan completely build up (CBU) maupun terurai, hanya memberi dampak lingkungan langsung secara terbatas, yakni emisi gas karbondioksida (GRK). Walaupun demikian, Perusahaan tetap menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk mengurangi dan memitigasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional yang dijalankan sebagaimana telah dituangkan dalam rencana pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup (RKL-RPL). Berikut uraian beberapa langkah mitigasi dampak lingkungan yang dijalankan oleh Perusahaan.

Management of vehicle terminals and businesses in the field of loading and unloading goods in the Company's operational areas does not actually cause significant environmental impacts. Loading and unloading of goods, with the majority using four-wheeled motorized vehicles, whether completely built up (CBU) or decomposed, only has a limited direct environmental impact, namely carbon dioxide (GHG) emissions. Nevertheless, the Company continues to carry out various strategic initiatives to reduce and mitigate the environmental impact of operational activities carried out as outlined in the environmental management and environmental monitoring plan (RKL-RPL). The following is a description of several environmental impact mitigation measures implemented by the Company.

1. Peningkatan Kelancaran Arus Lalu Lintas
 - Arus lalu lintas kendaraan yang tersendat dan jarak tempuh yang kurang efisien mengakibatkan konsumsi bahan bakar meningkat dan membuat emisi GRK juga meningkat. Oleh karenanya IPCC berupaya meningkatkan kelancaran arus lalu lintas dengan menjalankan berbagai inisiatif, mencakup:
 - Menempatkan petugas keamanan di akses keluar masuk area IPCC untuk mengatur lalu lintas di Jalan Sindang Laut, terutama untuk mengatur kendaraan yang akan keluar masuk lokasi kegiatan.
 - Mengatur tata letak parkir kendaraan yang akan

1. Improved traffic flow
 - Stagnant vehicle traffic flow and less efficient travel distances result in increased fuel consumption and increase GHG emissions. Therefore, the IPCC seeks to improve the smooth flow of traffic by carrying out various initiatives, including:
 - Deploy security officers at the entry and exit points of the IPCC area to regulate traffic on Jalan Sindang Laut, especially to regulate vehicles entering and exiting the activity location.
 - Set the parking layout for vehicles to be exported

diekspor dan diimpor.

- Berkoordinasi dengan pengelola PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (PT Pelindo Regional 2 Cabang Tanjung Priok) dalam perawatan Jalan Sindang Laut.
- Mengatur jadwal car carrier dan kapal pengangkut, yaitu pada pagi (09.00-11.00), siang (13.00-15.00) dan malam (20.00 sampai selesai).
- Bekerjasama dengan Pelindo Regional 2 Cabang Tanjung Priok untuk mengeruk kolam pelabuhan dan alur pelayaran agar kedalamannya tetap -12 LWS dan -10 LWS, serta dilakukan setahun sekali.
- Melakukan penerapan SOP sandar dan olah gerak kapal di dermaga IPCC.
- Memasang rambu-rambu lalu lintas.
- Bekerja sama dengan kegiatan lain di sekitar lokasi kegiatan terutama dalam pengaturan lalu lintas dan perawatan Jalan Sindang Laut.
- Memastikan bahwa car carrier yang digunakan telah laik jalan.

2. Perubahan Kualitas Udara

- Upaya memitigasi perubahan kualitas udara di sekitar area operasional yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Melakukan perawatan tanaman dengan mengganti tanaman yang mati atau telah buruk kualitasnya. Baru-baru ini PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk telah mengganti sejumlah tanaman pada saat renovasi taman.
- Melakukan perawatan genset dengan menguji emisi gas buang genset secara rutin setiap 6 bulan sekali.
- Melakukan pembersihan debu dengan melakukan pembersihan manual secara rutin.
- Melakukan uji emisi genset dan kendaraan operasional secara rutin setiap 6 bulan sekali.
- Melakukan perawatan jaring penahan debu yang terletak di sebelah barat lokasi kegiatan.
- Melakukan aksi sosial uji emisi untuk car carrier di area lingkungan IPCC.
- Menggunakan mobil electric *buggy* sebagai kendaraan operasional di kantor pusat dan terminal.

3. Mitigasi Penurunan Kualitas Air Permukaan

- Membuat STP dengan sistem fisika biologi kapasitas 50 m³ yang diletakkan di dekat lokasi gedung kantor.
- Memiliki dan mengelola IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah).
- Memiliki rain water tank sebagai upaya alternatif mengurangi konsumsi air.

and imported.

- Coordinate with the management of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (PT Pelindo Regional 2 Tanjung Priok Branch) in the maintenance of Jalan Sindang Laut.
- Arrange the schedule for car carriers and transport ships, namely in the morning (09.00-11.00), afternoon (13.00-15.00) and evening (20.00 until finished).
- Collaborating with Pelindo Regional 2 Tanjung Priok Branch to dredge the port pool and shipping channel so that the depth remains -12 LWS and -10 LWS, and is done once a year.
- Implement the SOP for berthing and ship maneuvering at the IPCC pier.
- Install traffic signs.
- Cooperate with other activities around the activity location, especially in regulating traffic and maintaining Jalan Sindang Laut.
- Ensure that the car carrier used is roadworthy.

2. Changes in Air Quality

- Efforts to mitigate changes in air quality around operational areas carried out by the Company are as follows:
- Carry out plant maintenance by replacing dead or poor quality plants. Recently PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk has replaced a number of plants during garden renovations.
- Carry out generator maintenance by routinely testing generator exhaust emissions every 6 months.
- Carry out dust cleaning by carrying out routine manual cleaning.
- Carry out emissions tests on generators and operational vehicles regularly every 6 months.
- Carry out maintenance on the dust containment net located to the west of the activity location.
- Carry out social action on emission tests for car carriers in the IPCC environmental area.
- Using electric buggies as operational vehicles at the head office and terminals.

3. Mitigation of Decrease in Surface Water Quality

- Create a STP with a biological physics system with a capacity of 50 m³ which is placed near the office building location.
- Own and manage IPAL (Waste Water Treatment Plant).
- Having a rain water tank as an alternative effort to reduce water consumption.



4. Mitigasi Timbulan Sampah Domestik

- Melakukan pemisahan sampah padat dan kering dengan menyediakan tempat sampah terpilah antara sampah padat dan kering pada luar ruangan di lokasi kegiatan.
- Melakukan pengangkutan sampah domestik dari tempat sampah menuju TPS (Tempat Penampungan Sementara) sampah setiap hari, dan pengangkutan dari TPS menuju TPA (Tempat Pembuangan Akhir) secara rutin setiap 3 kali dalam seminggu, bekerja sama dengan pihak ketiga.
- Melakukan pengecekan dan pembersihan toilet dan WC secara rutin setiap hari oleh petugas kebersihan yang disediakan oleh PT IKT.
- Menjaga kebersihan di seluruh areal di lokasi kegiatan.
- Menyediakan TPS sampah domestik di berbagai area IPCC.

5. Mitigasi Timbulan Limbah B3

- Menyediakan TPS limbah B3 beserta izin TPS limbah B3.
- IPCC bekerja sama dengan pihak ketiga dalam mengelola limbah B3.
- Melokalisir tangki solar dengan *Oil Trap*.

Selain melakukan mitigasi risiko dampak lingkungan, IPCC juga mendukung menjalankan program-program pemantauan dan pengelolaan lingkungan mengacu pada ketentuan dalam sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Kertas menjadi salah satu material penting dalam kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perseroan. Kertas juga menjadi salah satu produk hasil olahan sumber daya alam yang memerlukan perhatian. Sebagai gambaran, 1 (satu) batang pohon pinus menghasilkan lebih kurang 365 kilogram untuk bahan setengah jadi yang dapat digunakan untuk pembuatan kertas. Sementara selembar kertas berukuran A4 70 gsm memiliki berat 4,375 gram. Ini berarti, sebuah batang pohon dapat memproduksi lebih kurang 83 ribu lembar, atau sekitar 166 rim. Penggunaan kertas yang berlebihan tentunya berbanding lurus dengan penebangan pohon secara besar-besaran, yang akan berdampak negatif terhadap lingkungan alam.

Ilustrasi sederhana di atas dapat menjadi gambaran pentingnya efisiensi dan efektifitas penggunaan kertas. Perseroan menyadari penggunaan kertas dalam kegiatan operasi dan usaha tak dapat dihindari. Kebijakan penggunaan kertas sisa dokumen yang bukan bersifat rahasia untuk dapat digunakan kembali di lembar sebaliknya adalah salah satu upaya mendorong efisiensi tersebut.

4. Mitigation of Domestic Waste Generation

- Separate solid and dry waste by providing separate waste bins for solid and dry waste outdoors at the activity location.
- Transporting domestic waste from the trash can to the TPS (Temporary Storage Place) every day, and transporting it from the TPS to the TPA (Final Disposal Place) regularly 3 times a week, in collaboration with third parties.
- Checking and cleaning toilets and toilets regularly every day by cleaning staff provided by PT IKT.
- Maintain cleanliness in all areas at the activity location.
- Providing TPS for domestic waste in various IPCC areas.

5. Mitigation of Hazardous Waste Generation

- Providing B3 waste TPS along with permits for B3 waste TPS.
- IPCC collaborates with third parties in managing B3 waste.
- Localize the diesel tank with Oil Trap.

Apart from mitigating environmental impact risks, the IPCC also supports carrying out environmental monitoring and management programs referring to the provisions in the ISO 14001:2015 Environmental Management System certification.

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

Paper is an important material in the operations and business activities carried out by the Company. Paper is also one of the products processed from natural resources that requires attention. As an illustration, 1 (one) pine tree produces approximately 365 kilograms of semi-finished material which can be used for making paper. Meanwhile, a sheet of A4 70 gsm paper weighs 4.375 grams. This means that a tree trunk can produce approximately 83 thousand pieces, or around 166 reams. Excessive use of paper is of course directly proportional to large-scale cutting down of trees, which will have a negative impact on the natural environment.

The simple illustration above can illustrate the importance of efficient and effective use of paper. The Company realizes that the use of paper in operations and business activities cannot be avoided. The policy of using leftover paper from documents that are not confidential so that they can be reused on reverse sheets is one effort to encourage this efficiency.

Berikut disampaikan penggunaan kertas dan kertas 3ply dalam kegiatan operasi Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

The following explains the use of paper and 3ply paper in the Company's operational activities in the last 3 (three) years.

Konsumsi Kertas
Paper Consumption

Perihal Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)		
					Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Kertas Paper	rim	456	430	415	26	6,05	?
Kertas 3ply 3ply paper	box	288	260	234	28	10,77	?

Pemantauan Penggunaan Energi [F.6] [302-1]

Kegiatan operasional IPCC menggunakan dua sumber energi utama. Pertama, IPCC menggunakan listrik yang dipasok oleh PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) – anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Kedua, IPCC menggunakan bahan bakar minyak (BBM).

Lisrik digunakan digunakan sebagai sumber penerangan dan energi bagi sarana dan prasarana kerja untuk menunjang kegiatan operasional seperti komputer, mesin pendingin udara, sistem operasional, dan lain sebagainya.

Upaya penghematan pemakaian energi listrik telah berjalan dari tahun-tahun sebelumnya, termasuk di tahun 2023. Ini merupakan sebuah upaya berkelanjutan Perusahaan untuk secara konsisten menerapkan budaya penghematan dan sebisa mungkin mengurangi pemakaian listrik setiap tahunnya. Beberapa inisiatif tersebut meliputi [F.7]:

1. Terus menggunakan LED yang lebih hemat sebagai sebagai lampu penerangan.
2. Pemanfaatan pencahayaan alami untuk penerangan perkantoran.
3. Mematikan pendingin udara pada saat tidak digunakan.
4. Pemasangan slogan himbauan penghematan listrik.
5. Penggunaan peralatan yang hemat listrik.
6. Pengaturan masa sirkulasi udara secara teratur, di mana infrastruktur pendingin udara dimatikan secara berkala sebelum waktu kerja dimulai.
7. Merencanakan pengadaan *solar cell* sebagai sumber energi terbarukan di tahun 2023.

Upaya penghematan bahan bakar minyak (BBM) yang dilakukan IPCC adalah:

- Penggunaan kendaraan operasional berupa golf car atau electric buggy yang tidak memakai bahan bakar minyak.

Energy Usage Monitoring [F.6] [302-1]

IPCC operational activities use two main energy sources. First, IPCC uses electricity supplied by PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) – a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Second, IPCC uses fuel oil (BBM).

Electricity is used as a source of lighting and energy for work facilities and infrastructure to support operational activities such as computers, air conditioning machines, operational systems, and so on.

Efforts to save electricity usage have been ongoing since previous years, including in 2023. This is a continuous effort by the Company to consistently implement a culture of savings and reduce electricity usage as much as possible every year. Some of these initiatives include [F.7]:

1. Continue to use more economical LEDs as lighting.
2. Utilization of natural lighting for office lighting.
3. Turn off the air conditioner when not in use.
4. Posting slogans calling for electricity savings.
5. Use equipment that saves electricity.
6. Setting regular air circulation periods, where the air conditioning infrastructure is turned off periodically before work starts.
7. Plan to procure solar cells as a renewable energy source in 2023.

Efforts to save fuel oil (BBM) carried out by the IPCC are:

- Use of operational vehicles in the form of golf cars or electric buggies that do not use fuel oil.



- Penggunaan *shuttle car* yang lebih intensif untuk pekerja di dalam terminal.
- More intensive use of shuttle cars for workers inside the terminal.

Konsumsi Energi IPCC IPCC Energy Consumption

Perihal Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
					Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Volume Penggunaan Usage Volume						
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	1.237.125	1.874.247	2.113.944	(637.122)	(33,99) ▼
Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) Jenis Pertamax Pertamax Type Fuel Oil (BBM) Consumption	liter	26.885	31.698	30.762	(4.813)	(15,18) ▼
Konversi Conversion						
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	GJ	4.454	6.747	7.610	(2.293)	(33,99) ▼
Konsumsi BBM Fuel consumption	GJ	1.081	1.274	1.237	(193)	(15,15) ▼
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	5.534	8.021	8.847	(2.487)	(31,01) ▼
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Energy Consumption Intensity (IKE)						
Luas Ruang Room Size	m ²	6.455	6.455	6.455	-	- ▼
Intensitas Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption Intensity	GJ/m ²	0,69	1,05	1,18	(0,36)	(34,29) ▼

Pemantauan Emisi yang Dihasilkan

Kegiatan operasional IPCC menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) secara langsung maupun tidak langsung. Sumber emisi GRK utama adalah emisi dari pemakaian bahan bakar minyak yang berasal dari sumber bergerak dan sumber tidak bergerak. Sumber bergerak seperti emisi dari kendaraan operasional yang digunakan untuk mobilisasi pekerja serta untuk sumber tidak bergerak seperti emisi dari gas buang genset.

Perusahaan secara berkala melakukan pengukuran emisi GRK maupun emisi zat lainnya dari seluruh sumber emisi yang digunakan. Hasilnya menunjukkan tingkat emisi yang dihasilkan senantiasa berada di bawah baku mutu emisi yang ditetapkan oleh peraturan perundangan.

Dalam upaya mengurangi jumlah emisi GRK, Perusahaan melakukan efisiensi penggunaan energi di setiap unit kerja dan setiap lini kegiatan usaha. Sejumlah inisiatif yang dilaksanakan guna mengurangi konsumsi energi,

Monitoring of Generated Emissions

IPCC operational activities produce direct and indirect greenhouse gas (GHG) emissions. The main source of GHG emissions is emissions from the use of fuel oil originating from mobile and immobile sources. Moving sources such as emissions from operational vehicles used for worker mobilization as well as immovable sources such as emissions from generator exhaust gas.

The company regularly measures GHG emissions and emissions of other substances from all emission sources used. The results show that the level of emissions produced is always below the emission quality standards set by statutory regulations.

In an effort to reduce GHG emissions, the Company makes efficient use of energy in every work unit and every line of business activity. A number of initiatives implemented to reduce energy consumption, which indirectly help

yang secara tidak langsung turut mengurangi dan mengendalikan intensitas emisi GRK tersebut adalah sebagai berikut [F.12]:

Kantor:

- Mengganti alat penerangan dengan lampu LED;
- Mengganti AC non-inverter dengan AC inverter;
- Mengganti monitor komputer CRT menjadi LCD;
- Program hemat energi, yakni mematikan listrik pada saat kantor tidak beroperasi.

Lapangan dan Operasional:

- Melakukan pemeliharaan mesin kendaraan sehingga mesin kendaraan bekerja secara optimal dengan pembakaran minim emisi.
- Melakukan pemantauan emisi kendaraan pada sumber bergerak dan sumber tidak bergerak secara berkala.
- Merawat dan mengelola Ruang Terbuka Hijau.

Mengingat emisi GRK berbanding lurus dengan konsumsi energi, maka kecenderungan tren penurunan konsumsi Perusahaan juga membuat emisi GRK dari sumber langsung (BBM) maupun sumber tak langsung (tenaga listrik), juga berkurang, sebagaimana tampak pada tabel berikut.

reduce and control the intensity of GHG emissions, are as follows [F.12]:

Office:

- Replace lighting equipment with LED lights;
- Replace non-inverter AC with inverter AC;
- Replacing the CRT computer monitor with an LCD;
- Energy saving program, namely turning off electricity when the office is not operating.

Field and Operations:

- Carry out vehicle engine maintenance so that the vehicle engine works optimally with minimal combustion emissions.
- Monitor vehicle emissions at moving sources and stationary sources periodically.
- Maintain and manage Green Open Space.

Considering that GHG emissions are directly proportional to energy consumption, the Company's downward trend in consumption also means that GHG emissions from direct sources (BBM) and indirect sources (electricity) also decrease, as shown in the following table.

Emisi GRK yang Dihasilkan IPCC
GHG Emissions Produced by IPCC [F.11] [305-1; 305-2]

Perihal Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)		
					Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Volume Emisi yang Dihasilkan Volume of Emissions Generated							
Emisi Tak Langsung dari Listrik Indirect Emissions from Electricity	Ton CO2eq	1.072,14	1.624,30	1.832,03	(552)	(33,99)	▼
Emisi Langsung dari BBM Direct Emissions from Fuel	Ton CO2eq	69,89	82,41	79,97	(13)	(15,19)	▼
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total of Emissions Generated	Ton CO2eq	1.142,04	1.706,71	1.912,00	(565)	(33,09)	▼
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Energy Consumption Intensity (IKE)							
Luas Ruangan Room Size	m2	6.455	6.455	6.455	-	-	
Intensitas Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption Intensity	Ton CO2eq/ m2	0,17	0,25	0,28	(0,08)	(32,00)	▼

Kegiatan operasional Perusahaan masih relatif sama dengan tahun sebelumnya sehingga terdapat juga emisi lainnya yang dihasilkan seperti debu, gas CO, zat perusak ozon dan lain-lain yang berasal dari pemakaian bahan bakar minyak dan penggunaan refrigerant pada fasilitas pendinginan ruang (AC) yang tidak ramah

The Company's operational activities are still relatively the same as the previous year, so there are also other emissions produced such as dust, CO gas, ozone-depleting substances and others that come from the use of fuel oil and the use of refrigerants in air conditioning (AC) facilities which are not environmentally friendly. . The



lingkungan. Berikut disampaikan sejumlah upaya yang telah dilakukan dari tahun sebelumnya hingga tahun ini untuk mengurangi dan mengendalikan emisi lainnya tersebut [F.12]:

- Membangun batas antara pelabuhan dan wilayah sekitar.
- Memasang jaring debu di sepanjang lapangan penumpukan.
- Penyapuan area terminal menggunakan yard sweeper.
- Mengganti dan menggunakan refrigerant ramah lingkungan.

Pengelolaan Air dan Efluen/Air Limbah [303-1]

IPCC juga menggunakan air untuk sejumlah kegiatan yaitu yang terkait kebutuhan domestik di perkantoran dan terminal bagi pekerja, untuk mencuci tangan, menyiram tanaman, dan lain sebagainya. Perusahaan menggunakan air yang disuplai dari PT Aetra Jakarta.

Dalam mengelola pengelolaan air, Perusahaan memiliki kebijakan pemakaian, pengendalian, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi konsumsi air secara periodik dengan menjalankan pendekatan efisiensi sumber daya air. Upaya efisiensi yang tetap dilakukan adalah melalui himbauan penghematan air yang telah dipasang di berbagai lokasi dari area operasional Perusahaan.

following are a number of efforts that have been made from the previous year to this year to reduce and control other emissions[F.12]:

- Establish a boundary between the port and the surrounding area.
- Install dust nets along the stacking yard.
- Sweeping the terminal area using a yard sweeper.
- Replace and use environmentally friendly refrigerant.

Water and Effluent/Wastewater Management [303-1]

PCC also uses water for a number of activities, namely those related to domestic needs in offices and terminals for workers, for washing hands, watering plants, and so on. The company uses water supplied from PT Aetra Jakarta.

In managing water management, the Company has a policy of using, controlling, supervising, monitoring and evaluating water consumption periodically by implementing a water resource efficiency approach. Efficiency efforts that continue to be made are through water saving advisories that have been installed in various locations in the Company's operational areas.

Konsumsi Air IPCC [F.8] IPCC Water Consumption [F.8]

Perihal Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
					Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Volume Pemakaian Air dari PDAM/ AETRA Volume of Water Use from PDAM/ AETRA	m3	26.764	25.401	31.084	1.363	5,37 ▲

IPCC telah memiliki instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah memenuhi persyaratan baku mutu dengan kapasitas 50 m3 untuk mengelola air limbah dari pemanfaatan air bersih agar tidak langsung terbuang ke badan air (laut) [F.14]. Kualitas air limbah selalu diukur dan dipantau secara berkala dengan mengacu kepada dokumen rencana pengelolaan lingkungan hidup dan rencana pemantauan lingkungan hidup (RKL-RPL) serta ijin Pembuangan Air Limbah ke Laut yang dimiliki Perusahaan.

IPCC has a Waste Water Treatment Installation (IPAL) that meets quality standard requirements with a capacity of 50 m3 to manage waste water from clean water utilization so that it is not directly discharged into water bodies (sea) [F.14]. The quality of waste water is always measured and monitored periodically by referring to environmental management plan documents and environmental monitoring plans (RKL-RPL) as well as the Company's Waste Water Disposal Permit into the Sea.

Hasil Pemantauan dan Pengukuran Kualitas Air Limbah [F.13]
Results of Monitoring and Measuring Wastewater Quality





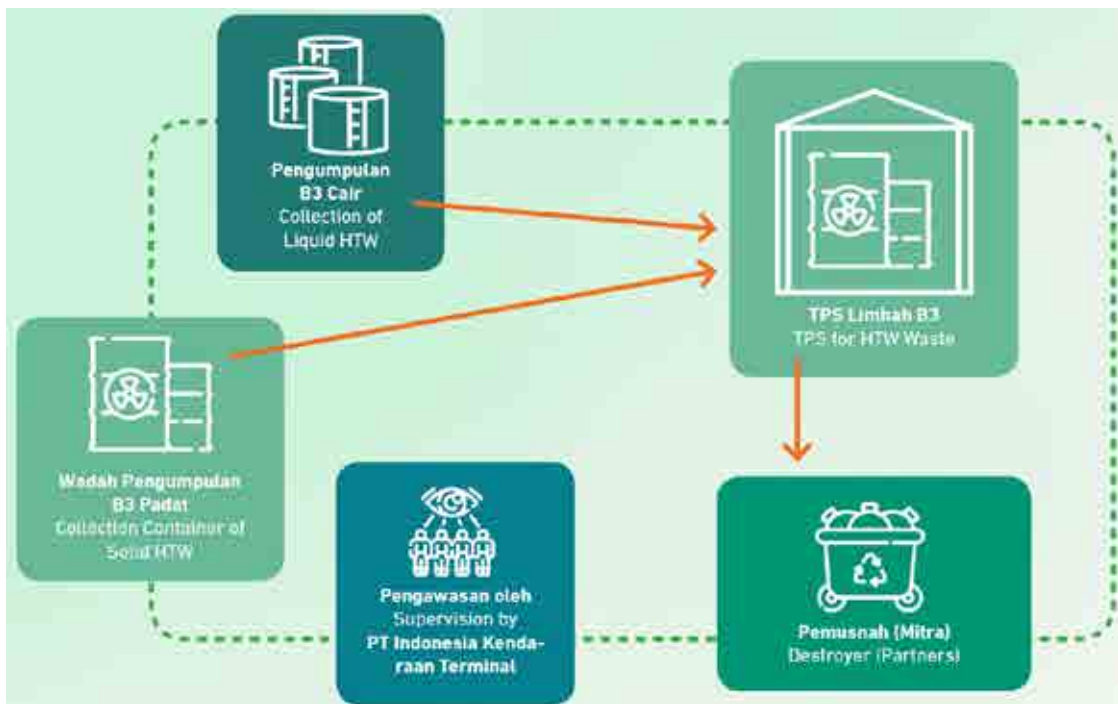
Pengelolaan Limbah

Jenis limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan dari kegiatan operasional adalah aki bekas, minyak pelumas bekas, limbah elektronik/lampu TL, kemasan bekas B3, kain majun bekas dan filter oli bekas/bahan terkontaminasi B3. Semua limbah tersebut ditampung di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 sebelum kemudian dikelola (dibuang dan dimusnahkan sesuai peraturan) oleh pengelola limbah berkompeten dan berizin. Perusahaan tidak menghasilkan limbah lainnya dan selama periode pelaporan tidak terdapat tumpahan yang berdampak material terhadap lingkungan karena pengelolaan limbah telah dilakukan dengan seksama [F.15].

Waste Management

Types of hazardous and toxic waste (B3) produced from operational activities are used batteries, used lubricating oil, electronic waste/TL lamps, used B3 packaging, used rags and used oil filters/B3 contaminated materials. All waste is stored in the B3 Waste Temporary Storage Site (TPS) before being managed (disposed of and destroyed according to regulations) by a competent and licensed waste manager. The company does not produce other waste and during the reporting period there were no spills that had a material impact on the environment because waste management had been carried out carefully [F.15].

Skema Pengelolaan Limbah [F.14]
Waste Management Scheme



Jumlah dan Jenis Limbah [F.13]
Amount and Type of Waste

Perihal Description	2023 (kg)	2022 (kg)	2021 (kg)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
				Jumlah Total (kg)	Persentase Percentage (%)
Minyak Pelumas Lubricant	287	502,40	159,45	(215)	(42,87) ?
Lampu TL bekas Used TL lamp	-	-	5,80	-	-
Limbah elektronik Electronic waste	0,20	-	-	0,20	- ?

Jumlah dan Jenis Limbah [F.13]
Amount and Type of Waste

Perihal Description	2023 (kg)	2022 (kg)	2021 (kg)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
				Jumlah Total (kg)	Persentase Percentage (%)
Bahan terkontaminasi B3 B3 contaminated material	118	740,80	30,40	(623)	(84,07) ?
Aki/baterai bekas Used battery/batteries	2	1.295,60	51,60	(1.294)	(99,85) ?
Kemasan bekas B3 Used B3 packaging	-	-	-	-	-
Kain Majun bekas dan sejenisnya Used Majun cloth and the like	-	-	1,00	-	-

Penghijauan/Keanekaragaman Hayati [F.9; F.10]

Perusahaan memiliki ruang terbuka hijau yang dipenuhi dengan beraneka ragam tanaman yang disusun menjadi konfigurasi menarik. Tanaman-tanaman ini dirawat dengan baik setiap harinya. Secara tidak langsung, tanaman-tanaman ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas udara dan menjadi salah satu upaya penghijauan di area operasional Perusahaan.

Dalam upaya merawat tanaman di area operasional kantor pusat, Perusahaan melakukan renovasi taman yang telah selesai dilakukan pada tahun 2022. Renovasi taman ini memiliki 15 jenis tanaman hias terdiri dari sejumlah pohon, rerumputan, dan bunga-bunga.

Kegiatan operasional Perusahaan tidak dilakukan di daerah konservasi ataupun memiliki dampak material terhadap keanekaragaman hayati. Dengan demikian, Perusahaan tidak dapat mengungkapkan upaya konservasi terhadap keanekaragaman hayati. Upaya konservasi yang dilakukan Perusahaan hanyalah seputar penghijauan melalui tanaman di area operasional Perusahaan.

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup [F.4]

Biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk melaksanakan program pemantauan dan pengelolaan lingkungan adalah sebagai berikut:

- Pemantauan lingkungan dengan jumlah Rp161,47 juta; dan
- Pembuangan limbah dengan jumlah Rp46,24 juta.

Greening/Biodiversity [F.9; F.10]

The company has a green open space filled with a variety of plants arranged into attractive configurations. These plants are well cared for every day. Indirectly, these plants are useful for improving air quality and are one of the greening efforts in the Company's operational areas.

In an effort to care for the plants in the operational area of the head office, the Company carried out garden renovations which were completed in 2022. This garden renovation has 15 types of ornamental plants consisting of a number of trees, grass and flowers.

The Company's operational activities are not carried out in conservation areas or have a material impact on biodiversity. Thus, the Company cannot disclose conservation efforts for biodiversity. The conservation efforts carried out by the Company only revolve around reforestation through plants in the Company's operational areas.

Environmental Management and Monitoring Costs [F.4]

The costs incurred by the Company to implement environmental monitoring and management programs are as follows:

- Environmental monitoring in the amount of Rp161.47 million; and
- Waste disposal in the amount of Rp46.24 million.



Perbandingan realisasi biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan baik terhadap anggaran tahun 2023 maupun dengan realisasi 2 (dua) tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

A comparison of the realization of environmental management and monitoring costs both with the 2023 budget and with the realization of the previous 2 (two) years can be seen in the table below.

Perihal Description	2023			2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption (%)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup Environmental Management and Monitoring Costs	250	166	69,60 ▼	571	155	(397)	(70,91)

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat pengaduan terkait operasional Perusahaan yang berakibat material bagi lingkungan hidup.

Complaints Related to the Environment [F.16]

Throughout 2023 there were no complaints regarding the Company's operations that had material impacts on the environment.

Kinerja Sosial: Pengelolaan Ketenagakerjaan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Social Performance: Employment Management and Occupational Health and Safety (OHS)

Pentingnya Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan dalam Operasi dan Bisnis IPCC [3-3]

Perusahaan meyakini Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu pemangku kepentingan dan mitra usaha yang strategis dengan kedudukan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi. Perusahaan memiliki kebijakan umum pengelolaan SDM Perusahaan yang berdasarkan pada persamaan hak dan kesetaraan kesempatan dalam bekerja, mengembangkan kompetensi, menjalani penilaian kinerja dan peningkatan jenjang karir, serta dalam hal paket remunerasi sesuai kinerjanya [F.18].

Secara holistik, kebijakan mengenai pengelolaan SDM Perusahaan mengacu pada kebijakan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan. Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment* hingga program pensiun.

Hubungan Industrial yang Harmonis dan Bermartabat

Perusahaan meyakini bahwa hubungan industrial yang harmonis sangat penting dalam mendukung peningkatan produktivitas sehingga selalu berupaya membina relasi terbaik dengan para karyawan melalui komunikasi yang konstruktif dan memberikan kebebasan bagi setiap karyawan untuk berserikat.

Mayoritas karyawan IPCC tergabung dalam Serikat Pekerja Pelindo. Serikat pekerja menjadi perwakilan antara karyawan untuk senantiasa berkomunikasi dengan Manajemen IPCC. Perwakilan dari serikat pekerja selalu diundang dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan para karyawan. Hasil komunikasi dan kesepakatan perumusan kebijakan pengelolaan hubungan dengan para karyawan kemudian diakumulasikan ke dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditinjau dan diperbarui secara berkala (setiap dua tahun sekali), yang mencakup dan menjamin hak bagi seluruh karyawan IPCC [2-30].

The Importance of Human Capital and Employment Management in IPCC Operations and Business [3-3]

The company believes that Human Capital (HC) is a strategic stakeholder and business partner with a central position as the spearhead and determinant of success in realizing the vision and carrying out the mission. The Company has a general policy for managing Company HC which is based on equal rights and equal opportunities in working, developing competencies, undergoing performance assessments and increasing career levels, as well as in terms of remuneration packages according to performance [F.18].

Holistically, the policy regarding the management of the Company's HC refers to the policy of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the Company's Majority Shareholder. HC management policies serve as guidelines for implementing HC planning activities, recruitment, competency development, performance assessment, application of rewards and punishments and retirement programs.

Harmonious and Dignified Industrial Relations

The company believes that harmonious industrial relations are very important in supporting increased productivity, so it always strives to foster the best relationships with employees through constructive communication and providing freedom for each employee to organize.

The majority of IPCC employees are members of the Pelindo Workers Union. The trade union is a representative between employees to constantly communicate with IPCC Management. Trade union representatives are always invited to the decision-making process relating to employees. The results of communication and agreement on the formulation of relationship management policies with employees are then accumulated into a Collective Labor Agreement (PKB), which is reviewed and updated regularly (every two years), which covers and guarantees the rights of all IPCC employees [2-30].



Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Perusahaan menjalankan pengelolaan SDM secara komprehensif, mulai dari pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, pengembangan sumber daya manusia hingga pelaksanaan program pensiun, yang dikoordinasikan dan berada di bawah tanggung jawab Divisi SDM & Umum. Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan SDM.

Rekrutmen [401-1]

Perusahaan selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras dalam melaksanakan proses rekrutmen. Program rekrutmen dilaksanakan secara komprehensif, di mana setiap kandidat akan melalui proses evaluasi yang ketat, meliputi latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, media sosial, dan kondisi kesehatan. Proses seleksi juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan kuantitas dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat.

Perusahaan memiliki aturan tegas tidak mempekerjakan pekerja anak dan mengatur jam kerja secara standar sesuai yang berlaku di industri dan regulasi. Dengan demikian, Perusahaan tidak mempekerjakan pekerja anak, dan tidak menggunakan sistem kerja paksa [F.19].

Perusahaan menerapkan dua jalur metode rekrutmen karyawan yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi karyawan menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal.

Berikut disampaikan jumlah rekrutmen karyawan baru berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.

Human Capital Management (HC)

The company carries out comprehensive HC management, starting from planning management, policy planning, Human Capital development to implementing pension programs, which is coordinated and under the responsibility of the HC & General Division. Structurally, this division is directly responsible to the Director of Finance and HC.

Recruitment [401-1]

The company always upholds the principles of transparency, honesty and fairness, without distinction of ethnicity, religion and race in carrying out the recruitment process. The recruitment program is carried out comprehensively, where each candidate will go through a strict evaluation process, including background, educational history, work history, social media and health conditions. The selection process is also carried out in accordance with the quantity and competency requirements possessed by the candidate.

The company has strict rules about not employing child labor and regulates working hours according to standards applicable in the industry and regulations. Thus, the Company does not employ child labor, and does not use a forced labor system [F.19].

The company applies two employee recruitment methods, namely internal and external. Employee promotions and transfers are part of internal recruitment.

The following shows the number of new employee recruitments based on age group, gender and region.

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia New Employee Recruitment by Age Group

Rentang Usia Age Range	2023 (orang)	2022 (orang)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 (%)		
			Jumlah (orang)	Persentase (%)	
≥ 25 tahun	-	-	-	-	
26 s.d 30 tahun	-	1	(1)	-	
31 s.d 40 tahun	6	-	6	-	
41 s.d 54 tahun	8	3	5	166,67	▲
≤ 55 tahun	-	-	-	-	
Jumlah	14	4	10	250,00	▲

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin/Gender Recruitment of New Employees by Gender

Wilayah Kerja Work Area	2023 (orang) (people)	2022 (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
			Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
Kantor Pusat di Jakarta Head Office in Jakarta	9	2	7	350,00 ▲
Kantor Manajemen Kerja Sama Operasi di Gresik Operations Cooperation Management Office in Gresik	-	-	-	-
Kantor Satelit di Makassar Satellite Office in Makassar	-	-	-	-
Kantor Satelit di Pontianak Satellite Office in Pontianak	-	-	-	-
Kantor Satelit di Medan Satellite Office in Medan	-	2	(2)	-
Jumlah Total	5	-	5	100,00 ▲

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Recruitment of New Employees by Work Areas

Jenis Kelamin/Gender Gender	2023 (orang) (people)	2022 (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
			Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male	14	3	11	366,67 ▲
Perempuan Female	-	1	(1)	-
Jumlah Total	14	4	10	250,00 ▲

Turnover atau Tingkat Perputaran Karyawan [401-1]

Turnover atau tingkat perputaran atau pergantian karyawan mencerminkan daya saing Perusahaan pada pasar tenaga kerja, sekaligus mencerminkan loyalitas karyawan dan suasana kerja yang dikembangkan dalam Perusahaan. Berikut disampaikan jumlah karyawan yang keluar berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.

Turnover or Employee Turnover Rate [401-1]

Turnover or employee turnover rate reflects the Company's competitiveness in the labor market, as well as reflecting employee loyalty and the working atmosphere developed within the Company. Below is the number of employees who left based on age group, gender and region.

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Kelompok Usia Number of Employees Leaving by Age Group

Rentang Usia	2023 (orang) (people)	2022 (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
			Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
≥ 25 tahun	-	-	-	-



Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Kelompok Usia Number of Employees Leaving by Age Group

Rentang Usia	2023 (orang) (people)	2022 (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
			Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
26 s.d 30 tahun	-	-	-	-
31 s.d 40 tahun	1	-	1	100,00 ?
41 s.d 54 tahun	3	3	-	-
≤ 55 tahun	-	-	-	-
Jumlah	4	3	1	33,33 ?

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin/Gender Number of Employees Leaving by Gender

Jenis Kelamin/Gender Gender	2023 (orang) (people)	2022 (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
			Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
Perempuan Female	-	-	-	-
Jumlah Total	4	3	1	33,33 ?

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Wilayah Kerja Number of Outgoing Employees by Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2023 (orang) (people)	2022 (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
			Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
Kantor Pusat di Jakarta Head Office in Jakarta	4	3	1	33,33 ?
Kantor Manajemen Kerja Sama Operasi di Gresik Operations Cooperation Management Office in Gresik	-	-	-	-
Kantor Satelit di Makassar Satellite Office in Makassar	-	-	-	-
Kantor Satelit di Pontianak Satellite Office in Pontianak	-	-	-	-
Kantor Satelit di Medan Satellite Office in Medan	-	-	-	-
Jumlah Total	4	3	1	33,33 ?

**Perhitungan tingkat perputaran karyawan menggunakan rumus di bawah ini.
Calculation of employee turnover rate using the formula below.**

Tingkat Perputaran Pegawai Employee Turnover Rate =	Jumlah Pegawai Keluar Number of Employees Leaving
	$(\text{Jumlah Pegawai Awal Tahun} + \text{Jumlah Pegawai Akhir Tahun}) \times \frac{1}{2}$ (Number of Employees at the Beginning of the Year + Number of Employees at the End of the Year) x 1/2

Dengan menggunakan pendekatan rumus di atas, tingkat perputaran karyawan organik IPCC dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

By using the formula approach above, the IPCC organic employee turnover rate in the last 3 (three) years can be seen in the table below.

**Tingkat Perputaran Karyawan Organik IPCC
IPCC Organic Employee Turnover Rate**

Perihal Description	2023 (orang) (people)	2022 (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
			Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
Jumlah Karyawan Keluar dan Alasannya Number of Employees Leaving and Reasons				
Mengundurkan Diri (orang) Resign (person)	-	-	-	-
Meninggal Dunia (orang) Passed Away (person)	-	-	-	-
Pensiun Normal (orang) Normal Retirement (person)	1	3	(2)	(66,67) ?
Pensiun Dini (orang) Early Retirement (person)	-	-	-	-
Jumlah Karyawan yang Keluar Number of Employees Who Leave	1	3	(2)	(66,67) ?
Perhitungan Tingkat Turnover Pegawai Calculation of Employee Turnover Rate				
Jumlah Pegawai di Awal Tahun Number of Employees at the Beginning of the Year	75	70	5	7,14 ?
Jumlah Pegawai di Akhir Tahun Number of Employees at the End of the Year	85	75	10	13,33 ?
Tingkat Perputaran Pegawai (%) Employee Turnover Rate (%)	1,25	3,75	(2,50)	?



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi setiap karyawannya. Program pengembangan yang dijalankan disesuaikan dengan *training need analysis* setiap karyawan. Setiap karyawan memiliki kesempatan untuk mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan memenuhi persyaratan administrasi dan mendapatkan persetujuan dari Kepala Divisi. Pelatihan dan pengembangan yang diikuti harus selaras dengan rencana pengembangan usaha. Program pengembangan SDM ini juga berlaku bagi karyawan yang baru direkrut.

Berikut disampaikan rata-rata jam pelatihan setiap karyawan.

Employee Competency Training and Development

The company organizes various educational and training activities to develop the competencies of each employee. The development program implemented is adjusted to the training needs analysis of each employee. Every employee has the opportunity to apply to become a training participant by fulfilling administrative requirements and obtaining approval from the Division Head. The training and development that is followed must be in line with the business development plan. This HC development program also applies to newly recruited employees.

Below is the average training hours per employee.

Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan [F.22] [404-1] Average Employee Training Hours [F.22] [404-1]

Perihal Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Number of Employees Who Received Training (person)		
	2023	2022	2021
Laki-laki Male	624	62	62
Perempuan Female	101	11	10
Berdasarkan Kategori Jabatan By Position Category			
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and Board of Directors	63	7	4
Senior Manager	9	9	10
Middle Manager	20	20	23
Officer	40	40	33
Keseluruhan Overall			
Jumlah Keseluruhan Total number	72	73	70

Di tahun 2023 IPCC merealisasikan jam pelatihan sejumlah 13 jam/orang/tahun dari sebanyak 72 karyawan yang mendapatkan pelatihan, lebih tinggi dibandingkan realisasi pada tahun 2022 yang sebesar 10 jam/orang/tahun dari sebanyak 73 karyawan yang mendapatkan pelatihan. Peningkatan ini terutama sebagai komitmen Perusahaan untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang unggul, sejalan dengan program transformasi dan digitalisasi pada tahun ini.

In 2023, IPCC has realized 13 hours/person/year of training from 72 employees who received training, higher than the realization in 2022 of 10 hours/person/year from 73 employees who received training. This increase is mainly as a result of the Company's commitment to preparing superior human resources, in line with the transformation and digitalization program this year.

Jenis pelatihan yang diberikan kepada karyawan di tahun 2023 adalah sebagai berikut [404-2]:

- Proxisis Expo and Conference 2023 - Business Insight 2023 Resilience Mode On
- ALPI Recharging Workshop
- Legal Opinion
- Workshop Procurement and Fraud Asia Anti Fraud
- Workshop Pembekalan Knowledge Management Agent (KM Agent) tahun 2023 Batch 1
- Key Risk Indicator
- Effective Business Communication
- Conference Indonesia Leadership Forum 2023
- Pelatihan Persiapan Pelaksanaan Penyelesaian dan Pelaporan Pekerjaan Konstruksi Serta Perencanaan dan Perhitungan
- Pelatihan Effective Business Negotiation Skills for Leaders
- HR Development Program and Designing Performance Plan (KPI)
- Pelatihan Public Workshop CSR Ke-3
- Konferensi dan Workshop The 8th PR Indonesia Awards (PRIA)
- Safety Training Operation - Kiken Yochi Meeting (Duga Bahaya)
- Workshop Strategic Sesson BOD-1
- Pelatihan Penyusunan Knowledge Map
- Workshop : Penyusunan Ide Inovasi IPCC 2023
- Pelatihan Data Analitik untuk Auditor Internal (DAAI)
- Pelatihan Penyusunan Knowledge Map Bersama KM Plus (Offline)
- Sertifikasi Qualified Risk Management Professional (QRMP)
- Workshop Cultivating Community of Practice Batch 3 Tahun 2023
- Konferensi Auditor Internal (KAI) tahun 2023
- Workshop Design Thinking
- Service Excellence Training bersama Shaqnas Haque
- Excellence Public Speaking Training bersama Shaqnas Haque
- Live Webinar Global Integrated Risk Management Association (GIRMA)
- Safety Awareness Training - QCC Session
- Pelindo E-Talks (Empowering Talks) Vol.5 "Ingraining AKHLAK, Igniting Business Growth"
- Refreshment Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
- Sertifikasi Teknisi K3 Bejana Tekan dan Tangki Timbun
- Workshop Subject Matter Expert (SME) & Community of Practice (COP)
- Investor Daily Round Table "Transformasi Ekonomi di Tengah Tantangan Global"
- GRC Summit Tahun 2023 "Building Resilient Future Through GRC and ESG"
- Pelatihan Coaching & Mentoring oleh Kunci
- Pelatihan Ready to Retire batch 1 Tahun 2023
- Mentoring Coaching Bersama Kunci
- Pelatihan Toyota Way & TPS Training for TLC Top Management
- Pelatihan Ready to Retire Batch II Tahun 2023
- Coffee Connect Day

The types of training provided to employees in 2023 are as follows [404-2]:

- Proxisis Expo and Conference 2023 - Business Insight 2023 Resilience Mode On
- ALPI Recharging Workshop
- Legal Opinion
- Asia Anti Fraud Procurement and Fraud Workshop
- 2023 Batch 1 Knowledge Management Agent (KM Agent) Provision Workshop
- Key Risk Indicators
- Effective Business Communication
- Conference Indonesia Leadership Forum 2023
- Training on Preparation for Completion and Reporting of Construction Work as well as Planning and Calculations
- Effective Business Negotiation Skills for Leaders training
- HC Development Program and Designing Performance Plan (KPI)
- 3rd CSR Public Workshop Training
- The 8th PR Indonesia Awards (PRIA) Conference and Workshop
- Safety Training Operation - Kiken Yochi Meeting (Predict Danger)
- BOD-1 Strategic Session Workshop
- Knowledge Map Preparation Training
- Workshop: Preparation of IPCC 2023 Innovation Ideas
- Data Analytics Training for Internal Auditors (DAAI)
- Knowledge Map Preparation Training with KM Plus (Offline)
- Qualified Risk Management Professional (QRMP) certification
- Cultivating Community of Practice Workshop Batch 3 in 2023
- Internal Auditor Conference (KAI) in 2023
- Design Thinking Workshop
- Service Excellence Training with Shaqnas Haque
- Excellence Public Speaking Training with Shaqnas Haque
- Live Webinar Global Integrated Risk Management Association (GIRMA)
- Safety Awareness Training - QCC Session
- Pelindo E-Talks (Empowering Talks) Vol.5 "Ingraining AKHLAK, Igniting Business Growth"
- Refreshment of ISO 9001:2015 Quality Management System
- OHS Pressure Vessel and Storage Tank Technician Certification
- Subject Matter Expert (SME) & Community of Practice (COP) Workshop
- Investor Daily Round Table "Economic Transformation Amid Global Challenges"
- GRC Summit 2023 "Building Resilient Future Through GRC and ESG"
- Coaching & Mentoring Training by Kunci
- Ready to Retire training batch 1 in 2023
- Mentoring Coaching with Kunci
- Toyota Way & TPS Training for TLC Top Management
- Ready to Retire Batch II Training in 2023



- Penyusunan Kamus Kompetensi Teknis PT Pelindo Multi Terminal
- Training modul perencanaan & kontrol aplikasi CARDOM
- Pelatihan Safety Champion SPMT Group 2023
- Pelatihan Enterprise Risk Management Fundamentals
- Pelatihan Individual Development Program (IDP) Batch 1
- Training Port Facility Security Officer (PFSO) - ISPS Code
- Pelatihan Commercial Academy Pelindo (Level Basic)
- Assessment Pre-Sertifikasi Training for Trainer (TfT)
- Seminar Nasional Internal Auditor 2023
- Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko IX - 2023
- Workshop Competition Through Innovation and Collaboration Indrawan Nugroho (CIAS) dan Ary Syamsudin (TTMIN)
- Coffee Connect Day
- Preparation of PT Pelindo Multi Terminal Technical Competency Dictionary
- CARDOM application planning & control module training
- SPMT Group 2023 Safety Champion Training
- Enterprise Risk Management Fundamentals training
- Batch 1 Individual Development Program (IDP) training
- Port Facility Security Officer (PFSO) Training - ISPS Code
- Pelindo Commercial Academy Training (Basic Level)
- Training for Trainer (TfT) Pre-Certification Assessment
- 2023 National Internal Auditor Seminar
- National Conference of Risk Management Professionals IX - 2023
- Workshop Competition Through Innovation and Collaboration Indrawan Nugroho (CIAS) and Ary Syamsudin (TTMIN)

Investasi atas Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Investment in Employee Education and Training

Perihal Description	2023			2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption (%)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp- million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp- million)	Persentase Percentage (%)
Investasi Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Investment in Employee Education and Training	2.115	9867	73 ?	581	578	406	69,86 ?

Untuk mewujudkan pengembangankompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan, Perusahaan menginvestasikan biaya pelatihan di tahun 2023 sebesar Rp9867.876.042. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, biaya ini mengalami kenaikan yang terutama disebabkan bertambahnya jumlah karyawan seiring dengan perluasan bisnis Perusahaan.

To realize employee competency development according to needs, the Company is investing training costs in 2023 amounting to Rp986,876,042. When compared to the previous year, these costs have increased, mainly due to the increase in the number of employees in line with the expansion of the Company's business.

Manajemen Kinerja, Rewards & Punishment

Penerapan sistem manajemen kinerja bertujuan untuk mengelola tingkat produktivitas karyawan secara objektif. Salah satu proses yang harus dilakukan yaitu penilaian kinerja dan Perusahaan menggunakan indikator kinerja yang mengacu pada Kebijakan Penilaian Performansi Bulanan (P2B) PT Pelabuhan Indonesia (Persero). PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Sepanjang tahun 2023, seluruh atau 100% karyawan tetap Perusahaan telah mendapatkan penilaian kinerja, yang menjadi dasar bagi ditetapkannya jenjang karir dan remunerasi maupun pemberian penghargaan serta *punishment* [404-3].

Performance Management, Rewards & Punishment

The implementation of a performance management system aims to manage employee productivity levels objectively. One of the processes that must be carried out is performance assessment and the Company uses performance indicators that refer to the Monthly Performance Assessment Policy (P2B) of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Throughout 2023, all or 100% of the Company's permanent employees have received a performance assessment, which is the basis for determining career paths and remuneration as well as providing rewards and punishment [404-3].

Reward & punishment diberlakukan untuk meningkatkan kinerja setiap karyawan. *Reward* diberikan untuk memotivasi pekerja dalam mencapai target sehingga mendukung pencapaian sasaran Perusahaan. IPCC memberikan reward finansial dan non finansial yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Insentif performansi adalah salah satu bentuk *reward* yang diberikan Perusahaan kepada pekerja berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target *Key Performance Indicator (KPI)* yang dikelompokkan dalam 5 (lima) kategori dengan persentase kelas jabatan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan apresiasi bagi karyawan dalam bentuk non-material yang disesuaikan dengan kebijakan Perusahaan.

Punishment diterapkan untuk mencegah karyawan melakukan segala bentuk pelanggaran sehingga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran aktivitas kerja dapat dihindari. Perusahaan memberikan *punishment* sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Dalam menetapkan imbal jasa bagi para karyawannya, Perusahaan tidak hanya berfokus pada besaran remunerasi, benefit, tetapi juga menyediakan fasilitas kesehatan agar karyawan dapat menjalankan gaya hidup sehat dalam pola makan, pola pikir, dan pola hidup. Guna menetapkan paket remunerasi yang kompetitif, Perusahaan merumuskan standar sesuai pemeringkatan karyawan dan jenjang jabatan, dengan tetap mematuhi ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang mengatur tentang tenaga kerja, terutama dalam hal ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/ Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja Perusahaan. Dalam praktiknya, Perusahaan senantiasa menetapkan imbal jasa bagi karyawan baru terendah, di atas UMP setempat. Karyawan level terendah di Perusahaan mendapatkan gaji Rp3.650.996 di atas UMP daerah Makassar.

Menurut status hubungan kerja, karyawan Perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok besar, yaitu karyawan organik (karyawan tetap), karyawan kontrak dan *outsourcing*. Perbedaan status ini berpengaruh terhadap benefit dan fasilitas yang diterima setiap karyawan. Karyawan tetap mendapatkan seluruh paket remunerasi yang disediakan oleh Perusahaan, sementara karyawan kontrak dan *outsourcing*, mendapatkan paket remunerasi dimaksud tanpa mendapatkan jaminan pensiun, tunjangan lembur dan penghargaan kinerja.

Reward & punishment is implemented to improve the performance of each employee. Rewards are given to motivate workers to achieve targets so as to support the achievement of Company targets. IPCC provides financial and non-financial rewards that are adjusted to the Company's capabilities. Performance incentives are a form of reward given by the Company to workers based on the results of the Monthly Performance Assessment and achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets which are grouped into 5 (five) categories with percentage of position class. Apart from that, the Company also provides appreciation for employees in non-material form which is adjusted to Company policy.

Punishment is applied to prevent employees from committing all forms of violations so that things that hinder or disrupt the smooth running of work activities can be avoided. The company provides punishment according to the level and type of sanctions that apply. The types of sanctions that apply include warnings, warning letters and other sanctions that are adjusted to the level of violation.

Remuneration and Employee Welfare

In determining remuneration for its employees, the Company not only focuses on the amount of remuneration and benefits, but also provides health facilities so that employees can live a healthy lifestyle in terms of diet, mindset and lifestyle. In order to determine a competitive remuneration package, the Company formulates standards according to employee ranking and level of position, while still complying with the provisions of laws and regulations governing labor, especially in terms of applicable Provincial/Regency/City Minimum Wage (UMP/K) provisions. In the area of each Company work unit. In practice, the Company always sets the lowest reward for new employees, above the local UMP. The lowest level employees in the Company receive a salary of Rp3,650,996 above the Provincial Minimum Wage for the Makassar area.

According to the employment relationship status, the Company's employees are divided into 3 (three) large groups, namely organic employees (permanent employees), contract employees and outsourced employees. This difference in status affects the benefits and facilities that each employee receives. Permanent employees receive the entire remuneration package provided by the Company, while contract and outsourced employees receive the said remuneration package without pension guarantees, overtime allowances and performance awards.



Berikut adalah gambaran ringkas paket remunerasi Perusahaan:

- Gaji Merit;
- Tunjangan Perumahan;
- Tunjangan Transport;
- Tunjangan Jabatan;
- Tunjangan Fasilitas Kendaraan;
- Lumpsum BBM;
- Insentif Performansi;
- Lumpsum Pulsa;
- Tunjangan Hari Raya;
- Bonus Tahunan;
- Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- *Employee Gathering*.

Selain memberikan paket remunerasi tersebut, Perusahaan juga memberikan hak cuti tahunan bagi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja terus menerus selama 12 (dua belas) bulan, dengan mendapatkan gaji bulanan sebagaimana mestinya.

The following is a brief overview of the Company's remuneration package:

- Merit Salary;
- Housing Benefit;
- Transport Allowance;
- Positional allowance;
- Vehicle Facility Allowance;
- Fuel lump sum;
- Performance Incentives;
- Credit Lump sum;
- Holiday allowance;
- Annual bonus;
- Health Service Facilities;
- Employee Gatherings.

Apart from providing this remuneration package, the Company also provides annual leave rights for all employees who have worked continuously for 12 (twelve) months, to receive the appropriate monthly salary.

Pemenuhan Ketentuan Terkait Upah Minimum Karyawan Tahun 2023 [F.20] [202-1]
Fulfillment of Provisions Related to Employee Minimum Wages in 2023 [F.20] [202-1]

Wilayah Operasional Operational Area	Besaran Upah Minimum Regional (UMR)/Provinsi (UMP) Amount of Regional Minimum Wage (UMR)/Provincial (UMP) (Rp)	Besaran Upah Karyawan Tetap di Tingkat Terendah* Employee Wages Remain at the Lowest Level* (Rp)	Perbandingan Comparison (%)
Jakarta	4.901.798	8,985,918	83,31
Gresik	4.522.030	-	-
Makassar	3.624.117	3.650.996	0,74
Pontianak	2.750.644	5,341,597	94,19
Balikpapan	3.201.396	6,996,434	118,54
Medan	2.710.493	14.868.224	448,54

*] Yang dimaksud karyawan tetap di tingkat terendah adalah karyawan yang merupakan pegawai organik dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang memiliki kelas jabatan paling rendah.

Fasilitas Pendukung untuk Karyawan

Perusahaan juga memiliki sejumlah fasilitas pendukung untuk para karyawan. Fasilitas-fasilitas ini disediakan untuk mendukung karyawan di luar paket remunerasi dan kesejahteraan yang telah diberikan. Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Daycare*
IPCC memiliki fasilitas *daycare* atau ruang anak yang berisi berbagai jenis mainan anak.
- Ruang Menyusui
IPCC juga memperhatikan kebutuhan karyawan wanita yang sedang menyusui (*pumping*). Terdapat ruang khusus untuk menyusui (*pumping*) yang nyaman dan aman dipergunakan.

Supporting Facilities for Employees

The company also has a number of supporting facilities for employees. These facilities are provided to support employees beyond the remuneration and welfare packages that have been provided. These facilities are as follows:

- Daycare facilities
IPCC has daycare facilities or children's rooms which contain various types of children's toys.
- Breastfeeding Room
The IPCC also pays attention to the needs of female employees who are breastfeeding (*pumping*). There is a special room for breastfeeding (*pumping*) which is comfortable and safe to use.

- **Fasilitas Gym**
IPCC juga mendukung kesehatan para karyawan. Terdapat sebuah area khusus untuk *gym*, dengan berbagai peralatannya, mengakomodasi karyawan yang ingin berolahraga (fitness).
- **Simulator Mengemudi**
IPCC menyediakan alat simulator khusus untuk membantu para karyawan operasional, khususnya pengemudi (*driver*), dalam mengoperasikan mobil-mobil pelanggan yang akan diekspor. Simulator ini penting mengingat mobil-mobil yang akan diekspor memiliki stir kiri (internasional) dengan keadaan tanpa spion. Dengan demikian, para *driver* perlu untuk menguasai keahlian dalam mengoperasikan (seperti mengendarai dan memarkir) mobil di area operasional. Alat simulator dapat digunakan sesuai keperluan dan menjadi bagian dari standar pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan secara berkala.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Operasi dan Bisnis IPCC [F.21] [3-3]

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek mendasar dalam menjamin aktivitas operasional tetap berjalan sesuai rencana sehingga dapat menjaga tingkat produktivitas dan menjamin keberlanjutan usaha. Mengacu pada amanat Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, IPCC bertekad untuk:

- Mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha.
- Melaksanakan praktek terbaik dalam pengelolaan mutu, kesehatan dan keselamatan kerja.
- Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.
- Membina sumber daya manusia di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.

Komitmen Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, bebas dari risiko kecelakaan kerja tersebut dituangkan dalam sejumlah piagam terbaru di tahun 2023. Piagam tersebut mencakup “Kebijakan Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan”, “Kebijakan Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS”, serta “Kebijakan Larangan Pemakaian Obat-Obat Terlarang dan Alkohol”.

- **Gym Facilities**
IPCC also supports employee health. There is a special area for the gym, with various equipment, to accommodate employees who want to exercise (fitness).
- **Driving Simulator**
IPCC provides special simulator tools to assist operational employees, especially drivers, in operating customer cars that will be exported. This simulator is important considering that the cars that will be exported have left-hand drive (international) and without rear-view mirrors. Thus, drivers need to master skills in operating (such as driving and parking) cars in operational areas. Simulator tools can be used as needed and become part of training standards and regular employee competency improvement.

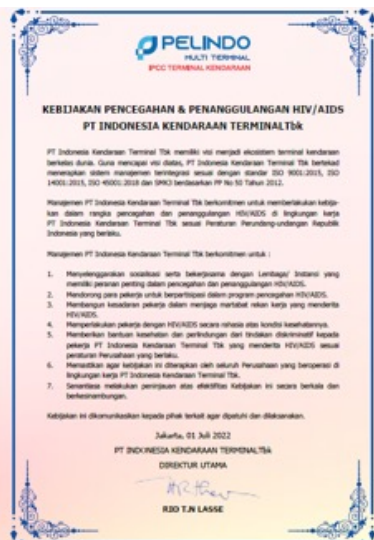
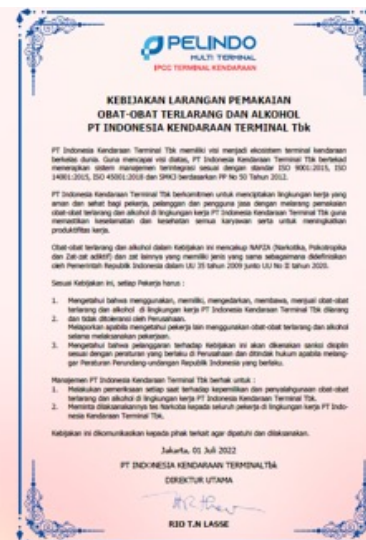
Occupational Health and Safety

The Importance of Occupational Health and Safety in IPCC Operations and Business [F.21] [3-3]

Occupational Health and Safety (OHS) aspects are fundamental aspects in ensuring operational activities continue to run according to plan so that they can maintain productivity levels and ensure business sustainability. Referring to the mandate of Law no.1 of 1970 concerning Occupational Safety, the IPCC is determined to:

- Prioritize occupational health and safety in carrying out business activities.
- Implement best practices in quality management, occupational health and safety.
- Comply with statutory regulations and other requirements in the fields of quality, occupational health and safety and the environment.
- Developing Human Capital in the fields of quality, occupational health and safety and the environment.

The Company’s commitment to creating a safe work environment, free from the risk of work accidents, is outlined in a number of new charters in 2023. These charters include “Quality, Occupational Health and Environmental Safety Policy”, “HIV/AIDS Prevention & Control Policy”, and “HIV/AIDS Prevention & Control Policy”, as well as “Policy Prohibiting the Use of Illegal Drugs and Alcohol”.



Selain itu IPCC juga telah menerapkan Manajemen K3 berstandar internasional sesuai ketentuan ISO 45001 : 2018. Perusahaan mendapatkan akreditasi sertifikasi ISO 45001 : 2018 pada bulan Maret 2021 dari Sucofindo dan berlaku sampai dengan 28 Desember 2023.

Apart from that, IPCC has also implemented international standard OHS Management in accordance with the provisions of ISO 45001: 2018. The company received ISO 45001: 2018 certificate accreditation in March 2021 from Sucofindo and is valid until December 28, 2023.

Pada tahun 2023 Perusahaan juga telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 (PP.RI No. 50 tahun 2012). Penilaian mengenai sertifikasi SMK3 PP.RI No. 50 tahun 2012 ini akan dilakukan pada Januari 2023. Implementasi SMK3 menjadi sebuah bentuk kepatuhan (*compliance*) Perusahaan terhadap regulasi internasional dan nasional untuk menambah daya saing, meningkatkan kepercayaan publik, dan menjaga konsistensi dalam mencapai *zero accident*.

In 2023 the Company has also implemented an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) based on Republic of Indonesia Government Regulation Number 50 of 2012 (PP.RI No. 50 of 2012). Assessment regarding SMK3 certification PP.RI No. 50 of 2012 will be implemented in January 2023. Implementation of SMK3 is a form of company compliance with international and national regulations to increase competitiveness, increase public trust, and maintain consistency in achieving zero accidents.



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-1]

IPCC memperkuat penerapan K3 melalui perolehan sertifikasi ISO 45001 – Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk periode sertifikasi dari 6 Juni 2023 hingga 6 Juni 2026. ISO ini diperoleh dengan cakupan seluruh kegiatan operasi baik pada kantor pusat maupun terminal di cabang. Melalui ISO SMK3 ini, Perusahaan berharap dapat menciptakan tata kelola K3 dengan standar yang telah diakui dunia, dan telah melalui audit yang dilakukan pada saat pemberian ISO.

Occupational Health and Safety Management System [403-1]

IPCC strengthens the implementation of OHS through obtaining ISO 45001 certification – Occupational Health and Safety Management System (SMK3) issued by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for the certification period from June 6, 2023 to June 6, 2026. This ISO is obtained covering all operational activities both at the head office or terminals at branches. Through this ISO SMK3, the Company hopes to create OHS governance with standards that are recognized worldwide, and have gone through audits carried out at the time of granting the ISO.

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-8]

IPCC telah membentuk Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau disebut juga Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang anggotanya terdiri dari Kepala Departemen dan karyawan dari bagian K3 dan Operasional, serta perwakilan organisasi pekerja. Tugas utama P2K3 adalah mengkoordinasikan dan melaksanakan program-program K3 di masing-masing tempat kerja. Dalam mendukung pelaksanaan tugas utama tersebut, Perusahaan mengalokasikan sejumlah anggaran yang ditinjau dan disesuaikan dengan kebutuhan. IPCC telah mengembangkan sistem manajemen K3, yang dikoordinasikan oleh Divisi Manajemen Mutu, HSE dan PFSO.

Occupational Health and Safety Committee [403-8]

The IPCC has formed an Occupational Health and Safety Committee or also known as the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3), whose members consist of Heads of Departments and employees from the K3 and Operations sections, as well as representatives of workers' organizations. The main task of P2K3 is to coordinate and implement OHS programs in each workplace. To support the implementation of these main tasks, the Company allocates a number of budgets which are reviewed and adjusted according to needs. The IPCC has developed an OHS management system, which is coordinated by the Quality Management Division, HSE and PFSO.



Program K3 [403-5]

IPCC menyadari kompleksitas dan frekuensi kegiatan seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan. Situasi ini memiliki risiko terjadinya insiden kecelakaan kerja. Hal ini perlu dicegah dengan meningkatkan kinerja aspek K3 meliputi:

- Melengkapi rambu keselamatan dan menyediakan alat pelindung diri bagi para pekerja.
- Memastikan setiap orang bekerja sesuai dengan prosedur K3 dan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian melalui kegiatan *training*, *emergency response drill & exercise* setiap tahun.
- Melaksanakan *safety awareness* bagi para pekerja, tenaga kerja bongkar muat dan pemangku kepentingan lainnya.
- Sebagai salah satu upaya merealisasikan semangat “Beyond The Gate”, Perusahaan menduplikasi komitmen dan kebijakan *safety awareness* ke terminal-terminal satelit yang dimiliki Perusahaan di Gresik, Pontianak, Belawan, dan Makassar.

Setiap karyawan diharapkan memiliki pemahaman dan pengetahuan untuk menjalankan tugas-tugas yang ditetapkan sesuai dengan peraturan terkait K3 termasuk risiko bahaya dalam bekerja, sikap yang benar dalam bekerja, menghindari kondisi tidak aman dalam bekerja, sadar akan kesehatan dalam bekerja. Dengan demikian, mereka semua diharapkan mampu mengimplementasikan sistem manajemen K3 di dalam lingkup pekerjaan masing-masing.

Setiap awal tahun IPCC menetapkan sasaran dan program-program K3 agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, dalam rangka mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencegahan pencemaran lingkungan. Dalam mencapai sasaran tersebut, maka Perusahaan merealisasikan beragam program K3, meliputi: pelatihan rutin, pengukuran lingkungan kerja, promosi kesehatan, *safety talk*, patroli K3 dan simulasi tanggap darurat, pelaksanaan bulan K3, *daily checkup* untuk karyawan operasional sebelum kerja, donor darah rutin, penyuluhan penyakit menular HIV/AIDS dengan mengundang pihak eksternal yang kompeten.

Pemantauan Kinerja K3 [403-9]

Berbagai program K3 yang dijalankan tersebut membuat IPCC di tahun 2023 mencatatkan total jam kerja aman sejumlah 1.311.060 jam kerja orang. Sementara akumulasi jam kerja aman yang dihitung sejak 1 April 2018 adalah 7.747.529 jam kerja orang.

OHS Program [403-5]

The IPCC recognizes the complexity and frequency of activities as the number of employees increases. This situation has a risk of work accidents occurring. This needs to be prevented by improving the performance of OHS aspects including:

- Equip safety signs and provide personal protective equipment for workers.
- Ensure that everyone works in accordance with K3 procedures and increase knowledge and awareness through training activities, emergency response drills & exercises every year.
- Implement safety awareness for workers, loading and unloading workers and other stakeholders.
- As an effort to realize the spirit of “Beyond The Gate”, the Company duplicates its commitment and safety awareness policy to the Company’s satellite terminals in Gresik, Pontianak, Belawan and Makassar.

Every employee is expected to have the understanding and knowledge to carry out the tasks assigned in accordance with regulations related to K3 including the risk of danger at work, the right attitude at work, avoiding unsafe conditions at work, being aware of health at work. Thus, they are all expected to be able to implement the OHS management system within their respective scope of work.

At the beginning of each year, the IPCC sets OHS targets and programs to create a safe and healthy work environment for all employees, in order to prevent work accidents, work-related diseases and prevent environmental pollution. In achieving these targets, the Company implements various OHS programs, including: routine training, work environment measurements, health promotion, safety talks, OHS patrols and emergency response simulations, implementation of OHS months, daily checkups for operational employees before work, routine blood donations, HIV/AIDS infectious disease outreach by inviting competent external parties.

OHS Performance Monitoring [403-9]

The various OHS programs implemented have resulted in the IPCC in 2023 recording a total of 1,311,060 people’s safe working hours. Meanwhile, the accumulated safe working hours calculated since April 1, 2018 are 7,747,529 person working hours.

Insiden Kecelakaan Kerja IPCC
IPCC Occupational Accident Incidents

Perihal Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)		
					Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Tingkat Keserangan Severity Level	Kejadian per 1 juta orang Incidence per 1 million people	1,53	1,52	-	0,01	0,66	?
Tingkat Keparahan Severity Level	Hari Days	-	-	-	-	-	-
Tingkat Kejadian Occurrence Rate	%	0,38	0,38	-	-	-	-
Rata-rata Hilang Hari Kerja karena Kecelakaan Kerja Average Lost Work Days due to Work Accidents	Hari Days	-	-	-	-	-	-

Keterangan: tingkat kecelakaan kerja yang selama ini terjadi termasuk dalam kategori ringan karena hanya menimbulkan dampak terhadap properti (property damage) dan tidak menyebabkan kehilangan jam kerja.
Note: the level of work accidents that have occurred so far is in the mild category because they only have an impact on property (property damage) and do not cause loss of working hours.

Layanan Kesehatan [403-3]

IPCC mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan jaminan kepada seluruh pekerja berupa Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun.

Perusahaan juga memfasilitasi karyawan dengan program kesehatan, yakni program BPJS Kesehatan dan fasilitas kesehatan melalui jaringan Rumah Sakit Pelabuhan serta pola reimbursement. Terdapat sejumlah program kesehatan rutin meliputi:

- Pemeriksaan Kesehatan Berkala (*Medical Check Up - MCU*) yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan.
- Pemeriksaan Kesehatan Khusus bagi karyawan dengan risiko kesehatan tinggi.
- Penjaminan kesehatan berbasis asuransi maupun *reimburse*.
- Pemeriksaan *fatigue* kepada para karyawan.

Health Services [403-3]

IPCC includes all employees in the BPJS Employment program to provide guarantees to all workers in the form of Old Age Security, Work Accident Insurance, Death Insurance and Pension Security.

The company also facilitates employees with health programs, namely the BPJS Health program and health facilities through the Port Hospital network as well as reimbursement patterns. There are a number of routine health programs including:

- Periodic Health Examination (Medical Check Up - MCU) which all employees must follow.
- Special Health Examination for employees with high health risks.
- Health insurance based on insurance and reimbursement.
- Fatigue checks for employees.



Kinerja Sosial: Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Social Performance: Community Social Responsibility

Pentingnya Pengelolaan Sosial Kemasyarakatan dalam Operasi dan Bisnis IPCC [3-3]

Aktivitas operasional Perusahaan memiliki dampak sosial terhadap masyarakat sekitar, mencakup dampak positif dan juga negatif. IPCC sendiri berkomitmen untuk terus menjalani aktivitas usaha yang bertanggung jawab agar dapat memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Dampak positif dari aktivitas usaha IPCC secara tidak langsung dapat berasal dari aspek ekonomi masyarakat sekitar yang terbantu dengan kehadiran Perusahaan. Sedangkan dampak negatif dapat berasal dari aktivitas operasional yang mungkin menimbulkan kebisingan, kemacetan, ataupun lainnya [F.23].

Walaupun memiliki dampak negatif, namun tidak terdapat adanya keluhan dari masyarakat yang dapat mengganggu aktivitas operasional Perusahaan. Situasi saat ini terbilang positif bagi Perusahaan untuk menjalankan aktivitas usaha [F.24].

Menyadari adanya dampak operasional terhadap masyarakat sekitar, Perusahaan senantiasa berupaya untuk membina hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Salah satu upaya untuk mempertahankan eksistensi usaha yang berdampak positif bagi pemangku kepentingan adalah dengan secara konsisten melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakatan dengan tema "IPCC Peduli".

"IPCC Peduli" merupakan perwujudan dari tekad Perusahaan untuk secara konsisten membangun kebersamaan, mewujudkan keberpihakan korporat dan memberi kontribusi nyata dalam hubungan sosial kepada masyarakat yang pada akhirnya ikut mendukung program pemerintah untuk membantu dan memberdayakan masyarakat Indonesia secara umum.

Melalui pelaksanaan beragam kegiatan sosial kemasyarakatan dalam program IPCC Peduli, IPCC secara konsisten menunjukkan komitmen penuh untuk menyeimbangkan kinerja keberlanjutan Perusahaan

The Importance of Social Management in IPCC Operations and Business [3-3]

The Company's operational activities have a social impact on the surrounding community, including positive and negative impacts. IPCC itself is committed to continuing to carry out responsible business activities in order to maximize positive impacts and minimize negative impacts on the surrounding community. The positive impact of IPCC's business activities can indirectly come from the economic aspects of the surrounding community which are helped by the presence of the Company. Meanwhile, negative impacts can come from operational activities which may cause noise, congestion, or other things [F.23].

Even though it has a negative impact, there are no complaints from the public that could disrupt the Company's operational activities. The current situation is considered positive for the Company to carry out business activities [F.24].

Recognizing the impact of operations on the surrounding community, the Company always strives to foster mutually beneficial relationships between all stakeholders, both internal and external, including the communities around the Company's operational areas. One effort to maintain the existence of a business that has a positive impact on stakeholders is to consistently carry out social responsibility activities with the theme "IPCC Cares".

"IPCC Cares" is an embodiment of the Company's determination to consistently build togetherness, realize corporate alignment and make a real contribution to social relations with the community which ultimately supports government programs to help and empower Indonesian society in general.

Through the implementation of various social activities in the IPCC Cares program, IPCC consistently shows its full commitment to balancing the Company's sustainability performance in economic, social and environmental aspects.

pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Kegiatan CSR – Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat mengacu pada beberapa peraturan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas
- Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Pasal 6 dan Pasal 5 mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Landasan Kebijakan Internal yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan program-program tanggung jawab kemasyarakatan adalah Surat Keputusan Direksi IPCC Nomor: HK56/3/9/IKT-20 tentang Penetapan Pedoman Pelaksanaan Program Tanggungjawab Sosial dan lingkungan Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) "IPCC Peduli" di lingkup IPCC. Beberapa butir ketentuan dalam kebijakan dimaksud adalah:

- Membuat program CSR yang sistematis, komprehensif, *sustainable* dan tepat sasaran serta menjadi model/inspirasi program CSR instansi lainnya.
- Menjaga harmonisasi dan stabilitas hubungan bisnis yang dijalankan IPCC dengan masyarakat melalui program kerja CSR.
- Sebagai bagian dari program kerja sosial dan keikutsertaan dalam memelihara hubungan baik dengan masyarakat.

Penyusunan Program dan Tujuan

Program CSR dirancang setelah menjalin komunikasi intensif dengan para pemangku kepentingan agar IPCC dapat mengerti dan memahami kebutuhan mereka dan menggali potensi yang dapat dioptimalkan. Perusahaan juga mempersiapkan RKAP mengenai rencana dan anggaran bantuan sosial untuk tahun berjalan.

Sesuai dengan moto (*tagline*) program CSR IPCC yaitu "IPCC Peduli", penetapan kebijakan tanggung jawab sosial dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik dampak kegiatan organisasi terhadap kondisi lingkungan, sosial, ekonomi, juga dampaknya terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar dan hal-hal substansial lain yang layak dipertimbangkan.

Secara garis besar tujuan pelaksanaan program CSR Perusahaan adalah untuk merealisasikan dampak positif dari aktivitas bisnis IPCC pada tiga aspek *triple bottom lines* yaitu *planet, people, profit* (3P). Dengan berfokus untuk menyeimbangkan menyeimbangkan kinerja

CSR activities – Community Development and Empowerment refer to several applicable laws and regulations, as follows:

- Law no. 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Companies
- Law no. 25 of 2007 concerning Capital Investment
- Law no. 13 of 2011 concerning Handling the Poor
- Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Companies
- OJK Regulation no. 8/POJK.04/2015 dated 26 June 2015 concerning Issuer or Public Company Websites, Article 6 and Article 5 concerning Corporate Social Responsibility

The Internal Policy Foundation used as the basis for implementing community responsibility programs is the Decree of the IPCC Directors Number: HK56/3/9/IKT-20 concerning Determination of Guidelines for Implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Programs "IPCC Cares" within the scope of the IPCC. Some of the provisions in the policy in question are:

- Create a systematic, comprehensive, sustainable and targeted CSR program and become a model/inspiration for other agencies' CSR programs.
- Maintain harmonization and stability of business relations carried out by the IPCC with the community through CSR work programs.
- As part of a social work program and participation in maintaining good relations with the community.

Preparation of Programs and Goals

The CSR program was designed after establishing intensive communication with stakeholders so that the IPCC could understand and understand their needs and explore potential that could be optimized. The company also prepares RKAP regarding social assistance plans and budget for the current year.

In accordance with the motto (*tagline*) of the IPCC CSR program, namely "IPCC Cares", the determination of social responsibility policies is carried out by considering the characteristics of the impact of organizational activities on environmental, social and economic conditions, as well as the impact on the health and welfare of the surrounding community and other substantial matters that worth considering.

In general, the aim of implementing the Company's CSR program is to realize the positive impact of IPCC business activities on three triple bottom line aspects, namely planet, people, profit (3P). By focusing on balancing economic, environmental and social performance,



ekonomi, lingkungan, dan sosial, keberadaan Perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya.

Program "IPCC Peduli" IPCC ini mempunyai 3 (tiga) segmentasi utama yaitu:

- Pendidikan
- Kesehatan
- Lingkungan

Walaupun demikian, dalam praktiknya, segmentasi utama pilar-pilar IPCC Peduli dapat berkembang sesuai dengan manfaat sosial yang diberikan oleh setiap program.

Setiap selesai melaksanakan berbagai kegiatan pada Program IPCC Peduli, penanggung jawab program, yakni SM Sekretaris Perusahaan yang dibantu oleh ASM Komunikasi Perusahaan dan CSR diwajibkan menyampaikan realisasinya kepada Direktur Utama sebagai Pembina Program CSR.

Seluruh Tim yang terlibat dalam pelaksanaan Program CSR, secara berkala menyampaikan hasil kegiatan, pemantauan, termasuk usulan upaya perbaikannya. Berdasarkan laporan berkala tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris IPCC akan menetapkan arahan kegiatan di masa mendatang, perbaikan kebijakan, juga perbaikan standar operasional pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan dalam Program IPCC Peduli.

Realisasi Program "IPCC Peduli" Tahun 2023

Secara umum, Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan yang melibatkan masyarakat lokal yang memberikan dampak signifikan terutama dibidang pendidikan, UMK, dan lingkungan. Pelibatan masyarakat lokal dalam bidang pendidikan yang diselenggarakan Perusahaan yaitu pelatihan pembuatan konten kreatif untuk sosial media, pelatihan *public speaking*, dan pelatihan reguler jurnalistik yang di peruntukkan bagi remaja dengan rentang usia 17 – 25 tahun. Sehingga seluruh aktivitas operasional di wilayah kerja Perusahaan tidak memberikan dampak yang merugikan terhadap masyarakat lokal.

the Company's existence is not only beneficial for shareholders, but also for other stakeholders.

The IPCC "IPCC Cares" program has 3 (three) main segmentations, namely:

- Education
- Health
- Environment

However, in practice, the main segmentation of the IPCC Care pillars can develop according to the social benefits provided by each program.

Every time after carrying out various activities in the IPCC Cares Program, the person in charge of the program, namely SM Corporate Secretary, assisted by ASM Corporate Communications and CSR, is required to convey the realization to the President Director as the CSR Program Supervisor.

All teams involved in implementing the CSR program regularly submit the results of activities, monitoring, including suggestions for improvement efforts. Based on these periodic reports, the IPCC Board of Directors and Board of Commissioners will determine directions for future activities, improve policies, as well as improve operational standards for implementing social activities in the IPCC Cares Program.





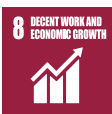






Realisasi Program "IPCC Peduli" Tahun 2023

In general, the Company has carried out several activities involving local communities which have had a significant impact, especially in the fields of education, MSEs and the environment. The involvement of local communities in the education sector organized by the Company is training in creating creative content for social media, public speaking training, and regular journalism training which is intended for teenagers aged 17 - 25 years. So that all operational activities in the Company's work area do not have a detrimental impact on local communities.

Berbagai kegiatan sosial dari “IPCC Peduli” yang telah dilaksanakan di tahun 2023 dapat dilihat di bawah ini.







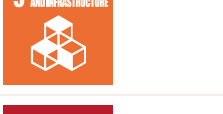





Various social activities from "IPCC Cares" that have been implemented in 2023 can be seen below.

Kegiatan Sosial IPCC Tahun 2023 [F.25] IPCC Social Activities in 2023 [F.25]




















Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	Bentuk dan Waktu Kegiatan serta Penerima Manfaat link Form and Time of Activities and Beneficiaries	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Distributed (Rp)
	Pendidikan Taman Kanak Kanak Patmos Manokwari Papua Barat Patmos Manokwari Kindergarten Education, West Papua	20.000.000
	TJSL Pendidikan Joint CSR Pelindo Group Pelatihan Soft Skill dan Sertifikasi Profesi Tahun 2023 Untuk Wilayah Kalibaru CSR of Education Joint CSR Pelindo Group Soft Skills Training and Professional Certification in 2023 for the Kalibaru Region	33.925.000
	TJSL Lingkungan Uji Emisi Car Carrier dan Truk PT IKT Tbk CSR of Environmental Emission Test for PT IKT Tbk Car Carriers and Trucks	71.637.000
	TJSL Pendidikan Pelindo Mengajar CSR of Education Pelindo Mengajar	103.800.000
	TJSL Pemberdayaan UKM Nasi Bebek Peking Komunitas Nasi Bebek Peking CSR of Empowerment of Peking Duck Rice SMEs Peking Duck Rice Community	10.000.000
	TJSL Bencana Kebakaran Depo Pertamina Plumpang CSR of Pertamina Plumpang Depot Fire Disaster	18.482.900
	TJSL Ramadan PT IKT Tbk Ramadan CSR of PT IKT Tbk	188.850.000
	TJSL Sembako Gratis pada Program Pelindo Berbagi Ramadhan Tahun 2023 CSR of Free Basic Food in the 2023 Pelindo Ramadhan Sharing Program	11.250.000
	TJSL Sembako di pelabuhan Teluk Lamong dan Jamrud Nilam sesuai arahan Subholding Pelindo Multi Terminal. CSR of basic food at Teluk Lamong and Jamrud Nilam ports in accordance with the direction of Pelindo Multi Terminal Subholding.	75.632.625
	TJSL Program Mudik Bersama BUMN dan Pelindo Group Tahun 2023 CSR of Homecoming Program with SOE and Pelindo Group in 2023	121.875.000
		



Kegiatan Sosial IPCC Tahun 2023 [F.25]
IPCC Social Activities in 2023 [F.25]

Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	Bentuk dan Waktu Kegiatan serta Penerima Manfaat link Form and Time of Activities and Beneficiaries	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Distributed (Rp)
	TJSL Bantuan Pohon Pelindung SMP 146 Jakarta CSR of donation with Protective Trees for SMP 146 Jakarta	8.000.000
	TJSL Peduli Anak Yatim pada Acara Rakernas SPMT di Yogyakarta CSR of Cares for Orphans at the SPMT National Working Meeting in Yogyakarta	15.000.000
	TJSL Penanaman Pohon Hari Lingkungan Hidup PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk CSR of Tree Planting Environment Day PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	14.625.000
	TJSL Bantuan Acara HUT RI ke 78 Lapas Jakarta Selatan CSR of Assistance for the 78th Republic of Indonesia Anniversary Event, South Jakarta Prison	10.000.000
	TJSL Pemberian Sembako kepada masyarakat sekitar dalam rangka HUT RI ke 78 CSR of Providing basic necessities to local communities on the occasion of the 78th Indonesian Independence Day	44.900.000
	TJSL Pelindo Mengajar di SMAN 2 JOMBANG- Jawa Timur CSR of Pelindo Teaching at SMAN 2 JOMBANG- East Java	40.750.000
	TJSL Bidang Keagamaan Renovasi Masjid Al-Ikhlas, Cibinong CSR of Religious Sector Renovation of Al-Ikhlas Mosque, Cibinong	2.500.000
	TJSL Bidang Pendidikan Bantuan 10 Papan Tulis Akrilik SD dan SMP Barunawati CSR of Education Sector Donated 10 Acrylic Whiteboards for Barunawati Elementary and Middle Schools	33.000.000
	TJSL Lingkungan Penanaman Mangrove 20.000 Bibit di Lamongan CSR of Environmental Mangrove Planting 20,000 Seedlings in Lamongan	108.051.673
	TJSL Bidang Pendidikan Bantuan Fasilitas Guru, Siswa dan Mural Sekolah CSR of Education Sector Assistance with Facilities for Teachers, Students and School Murals	65.000.000
	TJSL Bidang Pendidikan Pelatihan Penulisan Rilis Media, Dokumentasi Media & Konten CSR of Education Sector Media Release Writing Training, Media & Content Documentation	75.000.000
	TJSL Bidang Sosial (Parenting dan Tumbuh Kembang Anak) Pada Acara IKC D'aster tahun 2023 CSR of the Social Sector (Parenting and Child Development) at the 2023 IKC D'aster Event	5.000.000

Kegiatan Sosial IPCC Tahun 2023 [F.25]
IPCC Social Activities in 2023 [F.25]

Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	Bentuk dan Waktu Kegiatan serta Penerima Manfaat link Form and Time of Activities and Beneficiaries	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Distributed (Rp)
 	TJSL Bantuan Sosial Natal Tahun 2023 CSR of Christmas Social Donation 2023	26.500.000
 	TJSL Bantuan Bak Sampah Untuk Lingkungan sekitar PDC KBN CSR of Garbage Bin Assistance for the Environment around PDC KBN	15.949.874
 	TJSL Penyelenggaraan Program Pengembangan Warisan Lokal Tenun Nyaman Binaan IPCC X IPCM CSR of Implementation of the Local Heritage Development Program for Comfortable Weaving Assisted by IPCC X IPCM	42.858.400
	TJSL Penggantian Pembayaran Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan IPCC pada Bulan Ramadhan 1444 H CSR of Reimbursement of IPCC Social and Environmental Responsibility Fee Payments in the Month of Ramadan 1444 H	30.000.000
 	TJSL Permohonan Pembayaran TJSL Keagamaan Fasilitas Mushala di Nusa Tenggara Timur CSR of Religious CSR Payment Application for Prayer Room Facilities in East Nusa Tenggara	17.890.000
 	TJSL Pengembangan Warisan Lokal UMK Tenun Nyaman Binaan IPC X IPCM CSR of Development of Local Heritage of Comfortable Weaving MSEs Assisted by IPC X IPCM	95.675.526
 	TJSL Monitoring Penanaman 20,000 Bibit Mangrove SPMT Group CSR of Monitors Planting of 20,000 SPMT Group Mangrove Seedlings	3.161.000
	TJSL Pelatihan Public Speaking dan Service Excellence PT IKT 2023 CSR of PT IKT Public Speaking and Service Excellence Training 2023	96.920.000
 	TJSL Pengembangan Produk Warisan Lokal Menjadi Corporate Souvenir Adonara UKM Tenun Nyaman Binaan IPCC X IPCM Tahap 2 CSR of Development of Local Heritage Products to Become Corporate Souvenirs Adonara Comfortable Weaving UKM Assisted by IPCC X IPCM Phase 2	52.462.868
  	TJSL Pelindo Mengajar dan TJSL Mangrove Bersama SPMT CSR of Pelindo Mengajar and TJSL Mangrove with SPMT	66.283.214
Jumlah		1.524.980.080



Investasi atas Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Investment in Employee Education and Training

Perihal Description	2023			2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization Rp-million)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)	Realisasi (Rp-juta) Realization Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) RealizationRp- million)	Jumlah (Rp-juta Total (Rp- million))	Persentase Percentage (%)
Jumlah Penyaluran Dana Sosial Kemasyarakatan Total Distribution of Community Social Funds	1.575	1.525	96,82 ?	1.121	717	404	36 ?

Pada tahun 2023, realisasi penyaluran dana sosial kemasyarakatan yang dilakukan IPCC melalui program "IPCC Peduli" mencapai Rp1.575 Juta atau mencapai 96,82% dari anggaran, atau meningkat 36% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor seperti kenaikan laba Perusahaan, pembukaan terminal satelit baru, serta adanya program kolaborasi yang merupakan arahan KBUMN.

In 2023, the realization of the distribution of social funds carried out by the IPCC through the "IPCC Cares" program reached Rp1,575 million or reach 96.82% of the budget, or an increase of 36% compared to the previous year. This is due to several factors such as an increase in company profits, the opening of a new satellite terminal, and the existence of a collaboration program which is the direction of KBUMN.

Kinerja Sosial: Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Social Performance: Responsibility Towards Consumers

Pentingnya Pengelolaan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen dalam Operasi dan Bisnis IPCC [3-3]

IPCC berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan, lebih dari sekedar kewajiban. Secara umum IPCC mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia dalam menjalankan tanggung jawab perusahaan kepada para konsumen atau pelanggan, yakni Undang-Undang No. 8-1999 tentang Perlindungan Konsumen. IPCC menjadikan kepuasan pelanggan sebagai indikator keberhasilan dalam memberikan pelayanan secara profesional dan sepenuh hati demi menjaga kepercayaan pelanggan.

Kepuasan pelanggan juga menjadi parameter utama dalam mengukur kualitas layanan. Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran sangat signifikan dalam menentukan keberlangsungan dan kemajuan bisnis Perusahaan. Inilah sebabnya Perusahaan senantiasa memotivasi seluruh karyawan mulai dari level Manajemen hingga di lapangan untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik saat berinteraksi dengan para pelanggan. Komitmen untuk memberikan pelayanan dinyatakan dalam "Maklumat Pelayanan".

The Importance of Managing Responsibility towards Consumers in IPCC Operations and Business [3-3]

IPCC is committed to providing the best service for all customers, beyond just obligations. In general, the IPCC refers to the policies and regulations that apply in Indonesia in carrying out company responsibilities to consumers or customers, namely Law no. 8-1999 concerning Consumer Protection. IPCC makes customer satisfaction an indicator of success in providing services professionally and wholeheartedly in order to maintain customer trust.

Customer satisfaction is also the main parameter in measuring service quality. Customers are one of the stakeholders who have a very significant role in determining the sustainability and progress of the Company's business. This is why the Company always motivates all employees from management level to the field to always provide the best service when interacting with customers. The commitment to provide services is





Inisiatif Strategis Bidang Operasional dan Layanan

Di tahun 2023, IPCC merealisasikan sejumlah inisiatif strategis lain di bidang operasional maupun layanan untuk mewujudkan komitmen layanan terbaik kepada para pelanggan dan meningkatkan aktivitas operasional dan skala usaha. Inisiatif strategis tersebut juga mencakup pengembangan terkait pelayanan dalam aspek keberlanjutan dan keamanan bagi pelanggan. Aspek keberlanjutan yang dimaksud adalah dari sisi digitalisasi proses dan penghematan energi yang berwawasan lingkungan. Sedangkan aspek keamanan bagi pelanggan mencakup *safety campaign* untuk menjaga proses operasional dalam kapasitas penuh di sepanjang tahun [F.26; F.27].

Strategic Initiatives in Operational and Service Sectors

In 2023, IPCC has realized a number of other strategic initiatives in the operational and service sectors to realize the best service commitment to customers and increase operational activities and business scale. This strategic initiative also includes service-related developments in the aspects of sustainability and safety for customers. The sustainability aspect in question is in terms of digitalization of processes and energy savings with an environmental perspective. Meanwhile, the security aspect for customers includes a safety campaign to maintain operational processes at full capacity throughout the year [F.26; F.27].

Inisiatif Operasi Operasional dan Layanan Tahun 2023 Operational Operations and Services Initiatives in 2023

No.	Inisiatif Operasi Operations Initiative	Keterangan Information
1	Ekspansi Wilayah Operasional Operational Area Expansion	Pengoperasian terminal Semayang, Balikpapan pada Oktober 2023 Operation of the Semayang terminal, Balikpapan in October 2023
2	Transformasi Digital Digital Transformation	Implementasi <i>Single System</i> ERP-SAP Implementation of a Single ERP-SAP System
3	Transformasi Digital Digital Transformation	Pembangunan Ruang Integrated Terminal Monitoring System (ITMS) Construction of an Integrated Terminal Monitoring System (ITMS) room
4	Transformasi Digital Keuangan Financial Digital Transformation	Implementasi Sistem Billing Praya Praya Billing System Implementation
5	Digitalisasi Layanan Pelanggan Digitalization of Customer Service	Pembangunan Portal <i>Customer Care System</i> (CCS) Development of a Customer Care System (CCS) Portal

Layanan Pelanggan

Perusahaan menunjukkan tingginya komitmen terhadap kualitas layanan kepelabuhan dengan membentuk Pusat Layanan Pelanggan. Terdapat standar pelayanan yang harus dipenuhi oleh seluruh jajaran karyawan, terutama untuk mereka yang bertugas di Pusat Layanan Pelanggan. Tersedia saluran pengaduan yang dapat diakses melalui *Customer Care* dan melalui Akun Sosial Media. Seluruh pelanggan mendapatkan perlakuan yang sama untuk mendapatkan pelayanan prima sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Akses terhadap pengaduan juga terbuka bagi seluruh pelanggan [F.17].

- Pengaduan Pelanggan Melalui *Customer Care*
IPCC memiliki layanan *customer care* yang dapat dimanfaatkan pelanggan untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai produk dan layanan IPCC secara lengkap, termasuk persyaratan dokumentasi, jaminan kualitas, biaya dan sebagainya. Customer Care juga menerima keluhan dan pengaduan dari pelanggan.

Customer Service

The company shows its high commitment to the quality of port services by establishing a Customer Service Center. There are service standards that must be met by all levels of employees, especially those who work in the Customer Service Center. There are complaint channels available that can be accessed through Customer Care and through Social Media Accounts. All customers receive the same treatment to get excellent service in accordance with the agreed contract. Access to complaints is also open to all customers [F.17].

- Customer Complaints Through Customer Care
IPCC has a customer care service that customers can use to get various complete information about IPCC products and services, including documentation requirements, quality guarantees, costs and so on. Customer Care also receives complaints and complaints from customers.

- Pengaduan Pelanggan Melalui Akun Media Sosial
Terdapat akun media sosial resmi yang memiliki fungsi komunikasi dua arah antara Perusahaan dan pemangku kepentingan. IPCC kerap menggunakan akun media sosial untuk menyampaikan informasi layanan terkini. Para pelanggan juga diperkenankan untuk menyampaikan pertanyaan atau mengajukan aduan resmi melalui akun media sosial.

- Customer Complaints Via Social Media Accounts
There are official social media accounts that have a two-way communication function between the Company and stakeholders. IPCC often uses social media accounts to convey the latest service information. Customers are also allowed to submit questions or submit official complaints via social media accounts.

Media Tanggapan/Saran/Keluhan yang Dikelola Perusahaan

Company Managed Response/Suggestion/Complaint Media

Surel Email	:	komersial@indonesiacarterminal.co.id
Hotline	:	+62811 9339 930
Situs Web Website	:	www.indonesiacarterminal.co.id

- Jumlah Pengaduan dan Penyelesaian
Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pengaduan atau pun keluhan dari para pelanggan yang disampaikan melalui saluran pengaduan resmi yang tersedia. Setiap kasus pengaduan atau keluhan diproses dengan baik oleh Perusahaan, di mana seluruh pengaduan berfokus pada kualitas layanan. Selain itu, pada tahun 2023 tidak terdapat satu aspek pelayanan yang ditarik kembali dari keseluruhan pelayanan yang diberikan Perusahaan [F.29]. Dari total pengaduan yang diterima pada tahun 2023, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menghasilkan denda, hukuman, ataupun peringatan [417-2].

- Number of Complaints and Resolutions
Throughout 2023, there were no complaints or complaints from customers submitted via the official complaint channels available. Every complaint or grievance case is processed properly by the Company, where all complaints focus on service quality. In addition, in 2023 there was not a single service aspect that will be withdrawn from the total services provided by the Company [F.29]. Of the total complaints received in 2023, there were no incidents of non-compliance with regulations resulting in fines, penalties, or warnings [417-2].

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan, yang dilakukan oleh pihak ketiga independen, setiap tahunnya. Survei ini selalu dilakukan secara konsisten sebagai upaya untuk mengukur kinerja pelayanan Perusahaan dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan mitra kerja.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

The Company conducts customer satisfaction surveys, conducted by independent third parties, annually. This survey is always carried out consistently as an effort to measure the Company’s service performance and maintain good relationships with customers and work partners.

Dari hasil survei di tahun 2023, indeks hasil kepuasan pelanggan mencapai 4,63 dari skala optimal 5. Dapat dikatakan bahwa kategori kepuasan pelanggan IPCC adalah “Sangat Baik” dan hasilnya konsisten dengan pencapaian di tahun sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan bahwa IPCC tetap untuk menjaga kualitas layanan terhadap seluruh pelanggan, sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mereka.

From the survey results in 2023, the customer satisfaction index reached 4.63 on an optimal scale of 5. It can be said that the IPCC customer satisfaction category is “Very Good” and the results are consistent with the achievements in the previous year. This achievement shows that IPCC continues to maintain service quality for all customers, in accordance with their needs and expectations.



Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik(G.4)

List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (G.4)

Nomor Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	75
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance of Sustainability Aspects Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	18
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	18
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	19
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	48
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	43
C.3	Skala Usaha Business Scale	44
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	52
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in an Association	74
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Company Changes	74
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	32
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person Responsible for Implementing Sustainable Finance	83
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	86
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	88
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	10
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance	89

Nomor Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	75
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	91
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance	92
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	106
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	99
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Used	100
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	100
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	103
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	106
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	106
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Produced Based on Type	102
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	103
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total of Waste and Effluent Generated by Type	104
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	105
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	105



Nomor Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	107
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	131
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	108
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	109
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	117
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	118
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	113
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	123
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	123
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	126
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	131
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	131
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	130
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	131
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	132
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	7
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	140
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	133

Indeks Konten GRI dengan Rujukan

GRI Content Index with References

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk has reported the information quoted in the GRI content index for the period January 1, 2023 to December 31, 2023 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021. GRI 1: Foundation 2021.

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 2 - Pengungkapan Umum 2021 GRI 2 - General Disclosures 2021		
2-1	Rincian organisasi Organizational details	42
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	7
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and touch points	7
2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	7
2-5	Penjaminan eksternal External guarantees	7
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	52
2-7	Tenaga kerja Labor	63
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not direct workers	71
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	82
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance body	Laporan Tahunan Annual Report
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chairman of the highest governance body	Laporan Tahunan Annual Report
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak The role of the highest governance body in overseeing impact management	83
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	83
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The role of the highest governance body in sustainability reporting	38
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	Laporan Tahunan Annual Report
2-16	Komunikasi masalah penting Communication of important issues	Laporan Tahunan Annual Report
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	Laporan Tahunan Annual Report
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	Laporan Tahunan Annual Report
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	Laporan Tahunan Annual Report



Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	Laporan Tahunan Annual Report
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	Laporan Tahunan Annual Report
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	75
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	75
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	75
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Process to correct negative impacts	Laporan Tahunan Annual Report
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	86
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	90
2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	74
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approaches to stakeholder engagement	10
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	108
GRI 3 - Topik Material 2021 GRI 3 - Material Topics 2021		
3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	8
3-2	Daftar topik material List of material topics	8
3-3	Manajemen topik material Material topic management	8
Topik Material Material Topics		
Topik Ekonomi Economic Topics		
201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	92
201-1	Distribusi nilai ekonomi Distribution of economic value	92
3-3	Manajemen topik material Material topic management	116
202	Keberadaan Pasar Market Presence	
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	117
203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	94
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	94
Topik Lingkungan Environmental Topics		

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
302	Energi Energy	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	96
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organizations	101
303	Air Water	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	103
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	103
305	Emisi Emission	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	96
305-1	Emisi gas rumah kaca (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) greenhouse gas emissions	102
305-2	Emisi gas rumah kaca (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) greenhouse gas emissions	102
Topik Sosial Social Topics		
401	Kepegawaian Employment	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	108
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	109
403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	118
403-1	Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety management system	120
403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	122
403-5	Pelatihan pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker training on Occupational Health and Safety	121



Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the Occupational Health and Safety management system	120
403-9	Kecelakaan kerja Work accidents	121
404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	108
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	113
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	114
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular reviews of performance and career development	115
405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	108
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	63
417	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	130
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance related to information and labeling of products and services	132

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk 2023 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The Sustainability Report 2023 of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk provides an overview of the Company's sustainability performance from economic, social and environmental aspects for Stakeholders. To continue to improve the quality of sustainability reporting, we expect input, suggestions and criticism from readers.

Profil Anda (bila berkenan)

Your profile (if you wish)

Nama Name	:	
Institusi/Perusahaan Institutions/Companies	:	
Surel Email	:	
No. Telp	:	
Golongan Pemangku Kepentingan yang Anda Representasikan (berikan tanda ✓) Group of Stakeholders that You Represent (please tick ✓)	:	<input type="checkbox"/> Pemerintah Government <input type="checkbox"/> Karyawan IPCC IPCC employees <input type="checkbox"/> Pemegang Saham Shareholders <input type="checkbox"/> Penyedia Barang dan Jasa Provider of Goods and Services <input type="checkbox"/> Media <input type="checkbox"/> Akademisi/Pemerhati Keberlanjutan Academics/Sustainability Observers <input type="checkbox"/> Perusahaan Sejenis Similar Companies <input type="checkbox"/> Masyarakat Sekitar Local Communities <input type="checkbox"/> Lembaga Swadaya Masyarakat Non-governmental organization <input type="checkbox"/> Lain-lain, yaitu: <input style="width: 150px; height: 20px;" type="text"/>

Mohon pilih jawaban di bawah ini yang menurut Anda paling sesuai
Please choose the answer below that you think is most appropriate

1. Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Netral / Neutral



2. Laporan ini menarik. This report is interesting.
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Netral / Neutral
3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda. This report meets your information needs.
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Netral / Neutral
4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.
This report provides information regarding the Company's material aspects, both positive and negative.
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Netral / Neutral
5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 13 untuk aspek yang paling tidak penting).
Sort the material topics below according to which ones are most important to you (number 1 for the most important aspect and 13 for the least important aspect).

<input type="checkbox"/>	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	<input type="checkbox"/>	Efisiensi Energi Energy Efficiency
<input type="checkbox"/>	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance of Sustainability Aspects Highlights	<input type="checkbox"/>	Penggunaan Air Water usage
<input type="checkbox"/>	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	<input type="checkbox"/>	Ketenagakerjaan Employment
<input type="checkbox"/>	Kinerja Ekonomi Economic Performance	<input type="checkbox"/>	Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (CSR)
<input type="checkbox"/>	Material Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material	<input type="checkbox"/>	Tanggung Jawab Produk Product Liability
<input type="checkbox"/>	Penggunaan Energi Energy Use		

6. Saran Anda terkait laporan ini:
Your suggestions regarding this report:

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Sheet back to:

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Jalan Sindang Laut No.100,
Cilincing, Jakarta Utara, 14110
T: +62 21 4393 2251
E-mail: corsec@indonesiacarterminal.co.id
www.indonesiacarterminal.co.id

2023

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

Committed to Cultivating Meaningful Contribution

Berkomitmen untuk Menumbuhkan Kontribusi yang Berarti



PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Jl. Sindang Laut No. 100,
Cilincing - Jakarta Utara 14110

P: +62 21 4393 2251
CS: +62 811 933 9930
WB: +62 21 4393 2251, ext. 211
E: corsec@indonesiacarterminal.co.id



indonesiacarterminal.co.id